



**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PETA KONSEP BERBANTUAN
MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MATA PELAJARAN IPS DI
SDN JEMBER LOR 05
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Ilma Mifta Utami
NIM 120210204101**

Pembimbing: **I Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.**

II Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PETA KONSEP BERBANTUAN
MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MATA PELAJARAN IPS DI
SDN JEMBER LOR 05
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Ilma Mifta Utami
NIM 120210204101**

Pembimbing: **I Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.**

II Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk.

1. Kedua orang tuaku yang kusayangi, Bapak Agus Suprpto dan Ibu Endang Sriwigati.
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO

Kadang keberhasilan baru akan tiba setelah kesulitan dialami. Maka jangan menyerah dalam menggapai keberhasilan walau kesulitan menghadang.

Lasantha^{*)}



^{*)}Lasantha, 2011. <http://kalimatmotivasiku.blogspot.co.id/2012/09/100-kata-mutiara-mario-teguh-teranyar.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilma Mifta Utami

NIM : 120210204101

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS di SDN Jember Lor 05 Jember" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, April 2016
yang menyatakan,

Ilma Mifta Utami
NIM. 120210204101

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PETA KONSEP BERBANTUAN
MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MATA PELAJARAN IPS DI
SDN JEMBER LOR 05
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa	: Ilma Mifta Utami
NIM	: 120210204101
Angkatan Tahun	: 2012
Daerah Asal	: Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir	: Banyuwangi, 19 Agustus 1994
Jurusan/Program	: Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd
NIP 19540917 198010 1 002

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP. 19580614 198702 2 001

HALAMAN PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PETA KONSEP BERBANTUAN
MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MATA PELAJARAN IPS DI
SDN JEMBER LOR 05
JEMBER**

Oleh
Ilma Mifta Utami
NIM 120210204101

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : **Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.**

Dosen Pembimbing II : **Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.**

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS di SDN Jember Lor 05 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Rabu

tanggal : 20 April 2016

tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Rahayu, M.Pd

NIP. 19531226 198203 2 001

Anggota I,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

NIP. 19580614 198702 2 001

Anggota II,

Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd

NIP. 19590904 198103 1 005

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd

NIP 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS di SDN Jember Lor 05 Jember; Ilma Mifta Utami;120210204101; 2016; 76 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainnya. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar memberikan pengetahuan dasar keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Salah satu upaya untuk memenuhi tujuan pendidikan pada mata pelajaran IPS yaitu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan mudah. Pada kenyataannya, berdasarkan hasil dokumen, angket, dan wawancara awal dengan guru dan siswa bahwa proses pembelajaran IPS belum terlaksana dengan optimal. Terdapat beberapa kendala yang terdapat dalam proses pembelajaran misalnya kurangnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPS, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, hingga hasil belajar siswa yang belum optimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran Peta Konsep berbantuan media gambar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV Mata Pelajaran IPS di SDN Jember Lor 05 Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran Peta Konsep berbantuan media gambar pada siswa kelas IV mata pelajaran IPS di SDN Jember Lor 05 Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jember Lor 05 Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 37 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan rancangan

penelitian yang terdiri dari 4 fase meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumen, wawancara, angket, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata motivasi belajar siswa pra siklus sebesar 55,7 meningkat pada siklus I sebesar 69,0 meningkat lagi menjadi 79,2 pada siklus II. Artinya motivasi belajar siswa dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 13,3%, sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 10,2%. Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus sebesar 60,32 meningkat sebesar 6,51 menjadi 66,83 pada siklus I, dan meningkat lagi sebesar 7,81 menjadi 74,64 pada siklus II.

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran Peta Konsep berbantuan media gambar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV Mata Pelajaran IPS di SDN Jember Lor 05 Tahun Pelajaran 2015/2016. Saran dalam penelitian ini yaitu hendaknya strategi pembelajaran Peta Konsep berbantuan media gambar dapat menjadi alternatif bagi guru untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas agar motivasi dan hasil belajar siswa lebih optimal dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS di SDN Jember Lor 05”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
6. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
7. Dra. Rahayu, M.Pd., selaku Dosen Pembahas;
8. Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku Dosen Penguji;
9. Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SDN Jember Lor 05 yang telah memberikan izin penelitian;

10. Seluruh keluarga besarku yang selalu membantu kelancaran perkuliahanku;
11. Teman-teman program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2012 yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini, baik dalam keadaan suka maupun duka;
12. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial	7
2.2 Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	8
2.3 Strategi Pembelajaran	9
2.3.1 Strategi Pembelajaran Peta Konsep	11
2.3.1.1 Ciri-Ciri Peta Konsep	11
2.3.1.2 Macam-Macam Peta Konsep.....	12
2.3.1.3 Langkah-langkah Penyusunan Peta Konsep.....	16

2.3.1.4 Kelebihan dan Kelemahan Peta Konsep.....	16
2.4 Media Pembelajaran	17
2.4.1 Media Gambar.....	18
2.4.1.1 Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	19
2.5 Pembelajaran Peta Konsep.....	20
2.6 Motivasi Belajar.....	22
2.6.1 Indikator Motivasi Belajar	22
2.7 Hasil Belajar.....	24
2.8 Penelitian Terdahulu	27
2.9 Kerangka Berpikir	29
2.10 Hipotesis Tindakan.....	30
BAB 3. METODE PENELITIAN	32
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.2 Subjek Penelitian	32
3.3 Definisi Operasional	33
3.4 Desain Penelitian.....	34
3.5 Prosedur Penelitian	35
3.5.1 Pra Siklus.....	36
3.5.2 Siklus I.....	36
3.5.3 Siklus II.....	38
3.6 Indikator Keberhasilan.....	38
3.7 Metode Pengumpulan Data	38
3.8 Analisis Data	40
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Pelaksanaan Penelitian.....	44
4.1.1 Tempat dan Jadwal Penelitian	44
4.1.2 Tindakan Pendahuluan	45
4.2 Pra Siklus.....	46
4.3 Pelaksanaan Siklus I.....	47

4.3.1 Perencanaan	47
4.3.2 Tindakan	47
4.3.3 Angket	50
4.3.4 Refleksi	50
4.4 Pelaksanaan Siklus II	51
4.4.1 Perencanaan	51
4.4.2 Tindakan	52
4.4.3 Angket	54
4.4.4 Refleksi	54
4.5 Hasil Penelitian	54
4.5.1 Analisis Angket Motivasi Belajar Siswa	54
4.5.2 Analisis Hasil Belajar Siswa.....	62
4.6 Pembahasan	69
4.7 Temuan Penelitian	71
BAB 5. PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Peta Konsep Pohon Jaringan.....	13
2.2 Peta Konsep Rantai Kejadian.....	14
2.3 Peta Konsep Peta Siklus.....	14
2.4 Peta Konsep Laba-Laba	15
2.5 Media Gambar Teknologi Produksi	19
2.6 Kerangka Berfikir.....	29
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas	35
4.1 Diagram motivasi belajar siswa pra siklus.....	55
4.2 Diagram motivasi belajar siswa siklus I	56
4.3 Diagram perbandingan motivasi belajar siswa pra siklus dan siklus I.....	57
4.4 Diagram motivasi belajar siswa siklus II	59
4.5 Diagram perbandingan motivasi belajar siswa siklus I dan siklus II.....	60
4.6 Diagram perbandingan motivasi belajar siswa pra siklus, siklus I dan siklus II.....	61
4.7 Diagram hasil belajar siswa pra siklus	62
4.8 Diagram hasil belajar siswa siklus I.....	64
4.9 Diagram perbandingan hasil belajar pra siklus dan siklus I.....	65
4.10 Diagram hasil belajar siswa siklus II	66
4.11 Diagram perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II	67
4.12 Diagram perbandingan hasil belajar pra siklus, siklus I dan siklus II.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Langkah-langkah Pembuatan Peta Konsep.....	16
2.2 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	21
3.1 Indikator Motivasi.....	41
3.2 Skor Pilihan Jawaban pada Indikator Motivasi.....	41
3.3 Kriteria Motivasi Belajar	42
3.4 Kriteria Hasil Belajar	43
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	45
4.2 Analisis Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus	55
4.3 Analisis Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	56
4.4 Analisis perbandingan motivasi belajar siswa pra siklus dan siklus I	57
4.5 Analisis Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	58
4.6 Analisis perbandingan motivasi belajar siswa siklus I dan siklus II.....	59
4.7 Analisis perbandingan motivasi belajar siswa pra siklus, siklus I dan siklus II	61
4.8 Analisis Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	62
4.9 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	63
4.10 Analisis perbandingan hasil belajar siswa pra siklus dan siklus I.....	64
4.11 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II	65
4.12 Analisis perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II	67
4.13 Analisis perbandingan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I dan siklus II.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matriks Penelitian	77
B. Pedoman Pengumpulan Data	79
B.1 Pedoman Wawancara	79
B.2 Pedoman Angket	79
B.3 Pedoman Dokumentasi	80
B.4 Pedoman Tes	80
C. Daftar Nama Siswa	81
D. Hasil Wawancara	83
D.1 Lembar Wawancara Guru Sebelum Tindakan	83
D.1.1 Lembar Wawancara Siswa Sebelum Tindakan	85
D.2 Lembar Wawancara Guru Setelah Tindakan	88
D.2.1 Lembar Wawancara Siswa Setelah Tindakan	90
E. Angket Motivasi Belajar	93
E.1 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	93
E.2 Pedoman Pengisian Angket Motivasi Belajar	94
E.3 Pedoman Penskoran Motivasi Belajar	97
F. Rekapitulasi Angket	98
F.1 Hasil Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus	98
H.2 Hasil Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I	104
H.3 Hasil Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II	110
G. Hasil Belajar Siswa	116
G.1 Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	116
G.2 Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	119
G.3 Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II	122
H. SILABUS	125
I. RPP	126

I.1 RPP Pra Siklus	126
I.2 RPP Siklus I.....	131
I.3 RPP Siklus II	138
J. Tes Hasil Belajar Siklus I.....	145
J.1 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I	145
J.2 Tes Hasil Belajar Siklus I.....	147
J.3 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I	151
J.4 Pedoman Penskoran Siklus I	152
K. Tes Hasil Belajar Siklus II	153
K.1 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II.....	153
K.2 Tes Hasil Belajar Siklus II	155
K.3 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II.....	159
K.4 Pedoman Penskoran Siklus I.....	160
L. Lembar Kerja Kelompok	161
P.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus I.....	161
P.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus II	163
M. Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok.....	165
Q.1 Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok Siklus I.....	165
Q.2 Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok Siklus II	166
N. Lembar Tes Hasil Belajar	167
O. Lembar Kerja Kelompok	185
P. Angket Motivasi Belajar Siswa	195
Q. Surat Penelitian	213
R. Foto Dokumentasi	215
S. Biodata Mahasiswa	217

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini akan dibahas tentang: 1) latar belakang masalah, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Gagne (dalam Pribadi 2009:9) mendefinisikan istilah pembelajaran sebagai serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar. Sedangkan Corey (1986:195) menyebutkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut proses pembelajaran perlu dirancang secara sistematis.

Dalam proses belajar mengajar terdapat hasil belajar yang menjadi tolok ukur mengenai berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang berasal dari diri siswa diantaranya adalah disiplin, respon dan motivasi siswa, sementara faktor eksternal yang berasal dari lingkungan luar diantaranya adalah strategi pembelajaran, lingkungan belajar, tujuan pembelajaran, serta kreatifitas pemilihan media belajar oleh pendidik. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi satu sama lain dan merupakan satu kesatuan yang mendasari hasil belajar siswa.

Dari semua faktor yang ada, strategi pembelajaran yang dipilih oleh seorang pendidik menjadi salah satu sarana yang menentukan pada berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai

perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Carey (dalam Majid 2014:7), strategi pembelajaran bukan hanya terbatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi serta paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Perencanaan strategi pembelajaran yang tepat akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreatifitas. Dengan suasana belajar yang menyenangkan akan membawa dampak pada motivasi belajar yang meningkat karena motivasi belajar yang tinggi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang terbaik.

Menurut Sadirman (2010:75) motivasi dalam pembelajaran dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang terarah sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain bahwa motivasi belajar adalah kemauan dalam diri siswa untuk belajar dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang optimal. Belajar memerlukan motivasi, seseorang akan berhasil dalam belajar bila pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Belajar juga memerlukan hasil sebagai tolok ukur dari suatu proses yang terjadi dalam perubahan individu melalui pengalaman belajarnya. Motivasi dan hasil belajar merupakan dua aspek yang saling berhubungan, karena motivasi belajar sangat berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran di SD yang sesuai dengan kurikulum 2006. Menurut Susanto, (2015:138) hakikat pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan, sehingga diharapkan dengan mempelajari konsep IPS siswa mempunyai bekal kemampuan dan keterampilan yang berguna untuk berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, serta menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Diharapkan kelak mereka mampu bertindak secara rasional dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Oleh

karena itu dibutuhkan strategi pembelajaran IPS yang melatih kemampuan berfikir dan bernalar dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di lingkungan.

Saat ini muncul beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran IPS antara lain rendahnya motivasi belajar siswa sehingga sebagian besar siswa pasif dalam proses belajar mengajar. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kendala dalam pembelajaran, antara lain para siswa membuat kegaduhan, siswa malas, siswa tidak mampu berkonsentrasi, minat belajar semakin berkurang, sebagian siswa tidak menguasai bahan pelajaran yang telah disampaikan guru, dan beberapa kendala lain yang harus dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran. Permasalahan tersebut muncul karena kurangnya inovasi pada pembelajaran sehingga minat siswa berkurang akibat pembelajaran yang monoton.

Fenomena pelaksanaan pembelajaran IPS tersebut terjadi pula di SDN Jember Lor 05 Tahun Pelajaran 2015/2016, berdasarkan hasil angket dan wawancara dapat diketahui pembelajaran IPS di kelas IV masih belum terlaksana dengan optimal. Sebagian besar pembelajaran yang digunakan guru adalah ceramah, penugasan, dan diskusi sehingga siswa terkadang jenuh dan kurang termotivasi terhadap pembelajaran yang berlangsung. Kurangnya motivasi belajar akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Data motivasi belajar didapatkan dari hasil angket yang diisi oleh siswa kelas IV dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di SDN Jember Lor 05 pada tanggal 21 November 2015, diperoleh data bahwa motivasi belajar siswa secara klasikal berada pada skor rata-rata sebesar 55,7 dan termasuk dalam kategori cukup (Lampiran F). Informasi mengenai hasil belajar IPS diperoleh dari data nilai Ujian Tengah Semester I siswa kelas IV di SDN Jember Lor 05 yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebesar 60,32 (Lampiran G).

Berdasarkan hasil angket, wawancara dan dokumentasi pra siklus, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di kelas IV SDN Jember Lor 05 Tahun Pelajaran 2015/2016 belum optimal. Pembelajaran yang kurang inovatif dapat menyebabkan siswa jenuh dan memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga mereka cenderung

tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Motivasi belajar siswa yang rendah akan berdampak pada hasil belajarnya pula.

Dari masalah tersebut di atas, salah satu strategi pembelajaran yang dianggap tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep. Menurut Martin (dalam Trianto 2009:157), Peta Konsep merupakan inovasi baru yang penting untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas. Belajar bermakna merupakan suatu proses dalam belajar di mana informasi baru dikaitkan pada konsep-konsep relevan yang telah ada dalam struktur kognitif siswa. Pemetaan yang jelas dapat membantu menghindari miskonsepsi pada materi pembelajaran.

Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Salah satu ciri media pembelajaran adalah media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Media pembelajaran yang baik harus dapat mengolah pesan dan respon siswa agar lebih interaktif. Pemilihan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi, serta kemampuan dan karakteristik siswa, akan sangat menunjang efisiensi serta efektifitas proses dan hasil belajar. Menurut Arsyad (2013:101) media pembelajaran meliputi media berbasis visual, media berbasis audio-visual, dan media berbasis komputer.

Gambar merupakan salah satu media pembelajaran berbasis visual. Gambar berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituang ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Selain sederhana dan mudah pembuatannya, media gambar termasuk media yang relatif murah jika ditinjau dari segi biayanya. Gambar merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan di nikmati dimana-mana. Oleh sebab itu, strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar dirasa tepat karena dapat menekankan siswa untuk berpikir dan merespon dengan memanfaatkan media gambar sebagai sarana penyampaian informasi.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka peneliti mengangkat permasalahan tersebut untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul “**Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS di SDN Jember Lor 05 Jember**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran Peta Konsep berbantuan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV Mata Pelajaran IPS di SDN Jember Lor 05 Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016?
- 2) bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran Peta Konsep berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Mata Pelajaran IPS di SDN Jember Lor 05 Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran Peta Konsep berbantuan media gambar pada siswa kelas IV mata pelajaran IPS di SDN Jember Lor 05 Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.
- 2) untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran Peta Konsep berbantuan media gambar pada siswa kelas IV

mata pelajaran IPS di SDN Jember Lor 05 Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran kepada berbagai pihak terutama:

- 1) bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran inovatif sebagai variasi dalam mengajar IPS di SD.
- 2) bagi Kepala Sekolah, Penelitian ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, pembahasan tentang penelitian ini digunakan landasan teori yang meliputi : (1) hakekat ilmu pengetahuan sosial, (2) tujuan pembelajaran IPS di SD, (3) strategi pembelajaran, (4) media pembelajaran, (5) pembelajaran peta konsep (6) motivasi belajar, (7) hasil belajar, (8) penelitian terdahulu, (9) kerangka berfikir dan (10) hipotesis tindakan.

2.1 Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial yang sering disingkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik. Menurut Zuraik (dalam Susanto 2015:137), hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik di mana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab. Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga Negara sedini mungkin. Pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial di Masyarakat.

Pelajaran IPS sudah semestinya dapat membekali siswa pengetahuan yang berharga dalam memahami dirinya sendiri dan orang lain dalam lingkungan masyarakat yang berbeda tempat maupun waktu, baik secara individu maupun secara kelompok, untuk menemukan kepentingannya dan akhirnya akan terbentuk suatu masyarakat yang baik dan harmonis.

Pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Dengan demikian, peranan IPS sangat penting untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga Negara yang baik.

2.2 Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Pendidikan IPS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan di lingkungan persekolahan yang tidak hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan peserta didik di masyarakat, bangsa, dan Negara dalam berbagai karakteristik. Pendidikan IPS juga merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah sebagai lembaga formal dapat mengembangkan dan melatih potensi diri siswa yang mampu melahirkan manusia yang handal, baik dalam bidang akademik maupun dalam aspek moralnya.

Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan pembelajaran IPS yang tercantum dalam kurikulum, adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

Artinya, tujuan pendidikan IPS bukan hanya sekedar membekali siswa dengan berbagai informasi yang bersifat hafalan (kognitif) saja, akan tetapi pendidikan IPS harus mampu mengembangkan keterampilan berpikir, agar siswa mampu mengkaji berbagai kenyataan sosial beserta permasalahannya. Tujuan yang harus dicapai oleh

siswa sekolah dasar harus disesuaikan dengan taraf perkembangannya, yang dimulai dari pengenalan dan pemahaman lingkungan sekitar menuju lingkungan masyarakat yang lebih luas. Dimulai dari lingkungan terdekat menuju lingkungan yang lebih luas.

Demikian pula dalam kaitannya dengan KTSP, pemerintah telah memberikan arah yang jelas pada tujuan dan ruang lingkup pembelajaran IPS, yaitu:

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Pendidikan IPS di sekolah dasar harus memperhatikan kebutuhan anak yang berada pada usia berkisar antara 6-12 tahun. Masa usia ini, menurut Piaget (1963) berada dalam perkembangan kemampuan kognitifnya pada tingkatan konkret operasional. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh, dan menganggap tahun yang akan datang sebagai waktu yang masih jauh. Cara berpikir anak hanyalah masa sekarang (konkret) dan bukan masa depan yang belum bisa mereka pahami (abstrak), sehingga pendidikan IPS di sekolah dasar bergerak dari yang konkret menuju ke yang abstrak dengan memulai dari yang mudah kepada yang sukar, dari yang sempit menjadi lebih luas, dari yang dekat menuju ke yang jauh, dan seterusnya.

2.3 Strategi Pembelajaran

Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Sekarang, istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang

kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Hardy (dalam Majid 2014:3) mengemukakan bahwa strategi sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut strategi pembelajaran. Tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik serta peserta didik yang berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya.

Moedjiono (dalam Abimanyu, 2008 2-3) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran memiliki dua dimensi yaitu dimensi perancangan dan dimensi pelaksanaan. Pada dimensi perancangan, strategi pembelajaran adalah pemikiran dan pengupayaan secara strategis dalam memilih, menyusun, memobilisasi, dan mensinergikan segala cara, sarana/prasarana, dan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada dimensi pelaksanaan, strategi pembelajaran diartikan sebagai keputusan bertindak secara strategis dalam memodifikasi dan menyelaraskan komponen-komponen sistem instruksional yang telah ditetapkan pada dimensi perancangan untuk lebih mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Kemp (dalam Majid 2014:7) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh guru maupun peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar, semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

2.3.1 Strategi Pembelajaran Peta Konsep

Konsep sebagai suatu abstraksi dari serangkaian pengalaman yang didefinisikan sebagai suatu kelompok objek atau kejadian (Carrol, dalam Trianto, 2012:158). Untuk dapat menguasai konsep seseorang harus mampu membedakan antara benda yang satu dengan benda yang lain, peristiwa yang satu dengan peristiwa lain. Dengan menguasai konsep siswa akan dapat menggolongkan dunia sekitarnya menurut konsep itu dan memungkinkan untuk memperoleh pengetahuan tak terbatas.

Dahar (dalam Hobri, 2009:69) menyatakan bahwa peta konsep adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu mata pelajaran. Peta konsep dapat membuat siswa melihat mata pelajaran itu menjadi lebih jelas dan bermakna sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran peta konsep adalah suatu strategi dalam pembelajaran untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu mata pelajaran. Pembuatan peta konsep dilakukan dengan membuat suatu sajian visual atau suatu diagram tentang bagaimana ide-ide penting atau suatu topik tertentu dihubungkan satu sama lain. Dalam IPS peta konsep dapat menjadikan informasi abstrak menjadi konkret dan sangat bermanfaat meningkatkan ingatan suatu konsep pembelajaran.

2.3.1.1 Ciri-Ciri Peta Konsep

Peta konsep menyediakan bantuan visual konkret untuk membantu mengorganisasikan informasi sebelum informasi tersebut dipelajari (Trianto, 2012:157). Pemetaan yang jelas dalam Peta Konsep dapat membantu menghindari miskonsepsi yang dibentuk siswa. Adapun empat ciri-ciri peta konsep Menurut Yamin (2008:150) yaitu:

- 1) Peta konsep adalah bentuk dari konsep-konsep atau proposisi-proposisi suatu bidang studi agar lebih jelas dan lebih bermakna.
- 2) Peta konsep merupakan suatu gambar yang berbentuk dua dimensi dari suatu bidang studi, atau bagian dari bidang studi yang memperlihatkan

tata hubungan antara konsep-konsep. Disamping itu juga memperlihatkan bentuk belajar bermaknaan dibanding dengan cara belajar bentuk lain dengan tidak memperlihatkan hubungan-hubungan konsep-konsep. Peta konsep memperlihatkan hubungan konsep antara satu dengan lainnya.

- 3) Setiap konsep memiliki bobot yang berbeda antara satu dengan lainnya, ia dapat berbentuk cabang pohon, urutan-urutan kronologis, dan lain sebagainya.
- 4) Peta konsep berbentuk hirarkis, manakala suatu konsep di bawahnya terdapat beberapa konsep, maka konsep itu akan lebih terurai secara jelas sehingga apapun yang berkaitan dengan konsep tersebut akan timbul, seperti; fungsi, bentuk, contoh, tempat dan sebagainya.

Berdasarkan ciri-ciri diatas maka sebaiknya peta konsep disusun secara hirarki, artinya konsep yang lebih inklusif diletakkan pada puncak peta, semakin kebawah konsep-konsep diurutkan ke konsep yang kurang inklusif.

2.3.1.2 Macam-Macam Peta Konsep

Menurut Nur (dalam Trianto,2012:10) menyebutkan macam-macam peta konsep ada empat, yaitu: pohon jaringan (*network tree*), rantai kejadian (*even chain*), peta siklus (*cycle concept map*), dan peta konsep laba-laba (*spider concept map*).

a. Pohon Jaringan (*Network Tree*)

Ide pokok dibuat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain di tuliskan pada garis-garis penghubung. Garis-garis pada peta konsep menunjukkan hubungan antara ide-ide itu. Kata-kata yang ditulis pada garis memberikan hubungan antara konsep-konsep. Pada saat mengkonstruksi suatu pohon jaringan, tulislah topik itu dan daftar konsep-konsep utama yang berkaitan dengan topik itu. Daftar dan mulailah menempatkan ide-ide atau konsep-konsep dalam suatu susunan dari umum ke khusus. Cabangkan konsep-konsep yang berkaitan itu dari konsep

utama dan berikan hubungannya pada garis-garis itu. Pohon jaringan cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal:

- 1) menunjukkan informasi sebab-akibat
- 2) suatu hirarki
- 3) prosedur yang bercabang.

Contoh gambar peta konsep pohon jaringan adalah sebagai berikut:



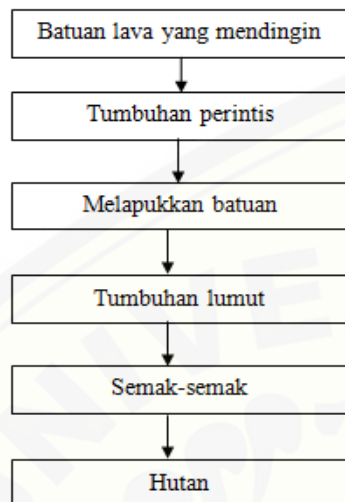
Gambar 2.1 Peta konsep pohon jaringan jenis teknologi produksi

b. Rantai Kejadian (*Even Chain*)

Peta konsep rantai kejadian dapat digunakan untuk memberikan suatu urutan kejadian, langkah-langkah dalam suatu prosedur, atau tahap-tahap dalam suatu proses. Rantai kejadian cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal:

- 1) memberikan tahap-tahap suatu proses
- 2) langkah-langkah dalam suatu prosedur, dan
- 3) suatu urutan kejadian

Contoh gambar peta konsep rantai kejadian sebagai berikut:

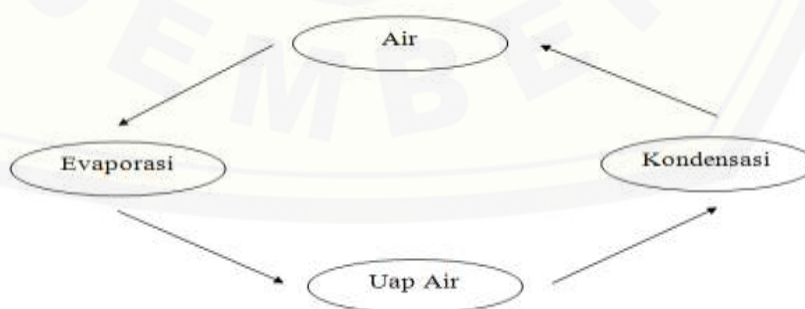


Gambar 2.2 Peta konsep rantai kejadian terjadinya hujan

c. Peta Siklus (*Cycle Concept Map*)

Rangkaian kejadian tidak menghasilkan suatu hasil final. Kejadian terakhir pada rantai itu menghubungkan kembali ke kejadian awal. Karena tidak ada hasil dan kejadian terakhir kembali ke kejadian awal, siklus itu berulang dengan sendirinya. Peta konsep siklus cocok digunakan untuk menunjukkan hubungan bagaimana suatu rangkaian kejadian berinteraksi untuk menghasilkan suatu kelompok hasil yang berulang-ulang.

Contoh gambar peta konsep peta siklus sebagai berikut:



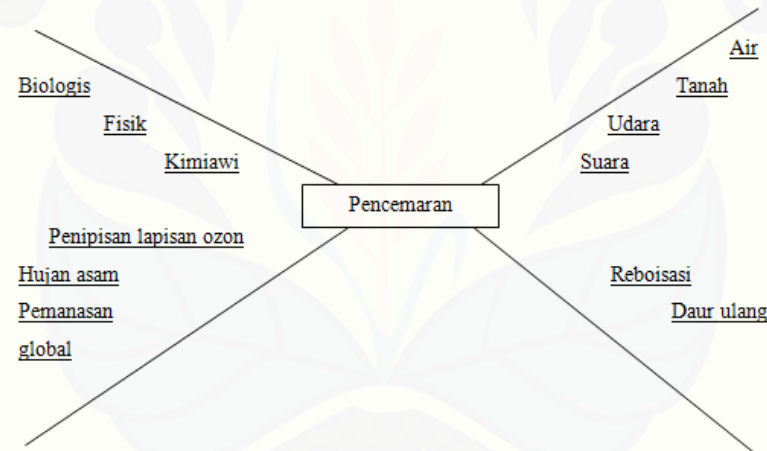
Gambar 2.3 Peta konsep peta siklus

d. Peta Konsep Laba-Laba (*Spider Concept Map*)

Peta konsep laba-laba dapat digunakan untuk curah pendapat. Melakukan curah pendapat ide-ide berangkat dari suatu ide sentral, sehingga dapat memperoleh sejumlah besar ide yang bercampur aduk. Banyak dari ide-ide dan ini berkaitan dengan ide sentral itu namun belum tentu jelas hubungannya antara satu sama lain. Peta konsep laba-laba cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal:

- tidak menurut hirarki, kecuali berada pada suatu kategori
- kategori yang tidak paralel, dan
- hasil curah pendapat

Contoh gambar peta konsep laba-laba sebagai berikut:



Gambar 2.4 Peta konsep laba-laba

Berdasarkan jenis-jenis peta konsep yang sudah di jelaskan di atas, yang digunakan dalam penelitian ini adalah peta konsep jenis pohon jaringan (network tree). Peta konsep jenis pohon jaringan cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal: (a) menunjukkan informasi sebab-akibat, (b) suatu hirarki, dan (c) prosedur yang bercabang. Kecocokan tersebut dianggap sesuai dengan pokok bahasan yaitu mengenal perkembangan teknologi.

2.3.1.3 Langkah-Langkah Penyusunan Peta Konsep

Pembuatan peta konsep dilakukan dengan membuat suatu sajian visual atau suatu diagram tentang bagaimana ide-ide penting atau topik tertentu dihubungkan satu sama lain. Untuk membuat peta konsep, siswa dilatih untuk mengidentifikasi ide-ide kunci yang berhubungan dengan suatu topik dan menyusun ide-ide tersebut dalam pola logis. Langkah-langkah dalam membuat peta konsep menurut Arends dalam Trianto (2012: 160) sebagai berikut:

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembuatan Peta Konsep

Langkah 1	Mengidentifikasi pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep. Contoh, teknologi produksi.
Langkah 2	Mengidentifikasi ide-ide atau konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama. Contoh, teknologi produksi sandang, dan teknologi produksi pangan.
Langkah 3	Tempatkan ide-ide utama di tengah atau di puncak peta tersebut.
Langkah 4	Kelompokkan ide-ide sekunder disekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikemukakan langkah-langkah pembuatan peta konsep sebagai berikut: (1) memilih suatu bacaan, (2) mengidentifikasikan konsep-konsep utama, (3) menentukan konsep-konsep yang relevan, (4) mengurutkan konsep-konsep dari yang paling umum sampai pada yang paling khusus, (5) menghubungkan konsep-konsep tersebut dengan kata penghubung untuk membentuk suatu proporsi, misalnya “terdiri atas”, “menggunakan”, dan lain-lain.

2.3.1.4 Kelebihan dan Kelemahan Peta Konsep

Kelebihan pembelajaran dengan menggunakan peta konsep yang dinyatakan Novak dan Gowin, adalah sebagai berikut:

- a. peta konsep merupakan cara belajar yang mengembangkan proses belajar bermakna, yang akan meningkatkan pemahaman siswa dan daya ingatnya,
- b. dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas berfikir siswa, hal ini menimbulkan sikap kemandirian belajar yang lebih pada siswa,
- c. mengembangkan struktur kognitif yang terintegrasi dengan baik yang akan memudahkan dalam belajar,
- d. dapat membantu siswa melihat makna materi pelajaran secara lebih komprehensif dalam setiap komponen-komponen konsep dan mengenali hubungan.

Adapun kekurangan model pembelajaran peta konsep ialah:

- a. perlunya waktu yang cukup lama dalam menyusun peta konsep, sedangkan waktu yang tersedia di kelas sangat terbatas,
- b. sulit menentukan konsep-konsep yang terdapat pada materi yang dipelajari,
- c. sulit menentukan untuk menghubungkan konsep yang satu dengan konsep yang lain.

Beberapa kelemahan yang kemungkinan dialami siswa dapat diatasi dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Guru menyediakan kolom jawaban dalam peta konsep sehingga siswa hanya perlu mengisinya saja sesuai dengan pengetahuan yang didapat siswa.
- b. Siswa dihibau agar memperhatikan penjelasan dari guru, sehingga dapat membuat peta konsep dengan tepat sesuai dengan materi yang disampaikan.
- c. Guru membimbing siswa dalam pembuatan peta konsep.

2.4 Media Pembelajaran

Kata media berasal dari Bahasa Latin yakni "*medius*" yang dapat diartikan sebagai perantara (Munadi, 2013:6). Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Dalam pembelajaran, guru tidaklah sebagai satu-satunya sumber belajar. Peran lain dari seorang guru adalah sebagai motivator sehingga guru harus mampu merencana dan mencipta sumber-sumber belajar agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Sumber-sumber belajar inilah yang disebut sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar yang diciptakan secara terencana oleh pendidik dan dikenal sebagai media pembelajaran. Jadi media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem. Dalam proses pembelajaran, ada kalanya peserta didik berhasil dan ada kalanya tidak berhasil dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketidakberhasilan disebabkan oleh gangguan yang menjadi penghambat komunikasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan berlangsung secara optimal karena media pembelajaran merupakan komponen integral dari sistem pembelajaran.

2.4.1 Media Gambar

Media gambar merupakan media visual dua dimensi. Sebagaimana halnya media yang lain media gambar berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Gambar juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.

Di antara media pendidikan, gambar adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu, pepatah Cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar

berbicara lebih banyak daripada seribu kata. Menurut Arsyad (2013:102) media gambar termasuk dalam bentuk visual yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda atau dapat dikatakan sebagai ilustrasi yang hampir menyamai kenyataan dari suatu objek. Sedangkan menurut Sudjana (2013:95) media gambar termasuk kedalam media dua dimensi yang bersifat diam (*still picture*). Dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan media yang berupa tiruan sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi.



Gambar 2.5 Contoh media gambar teknologi produksi masa lalu (tungku)

2.4.1.1 Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Adapun beberapa kelebihan media gambar menurut Sadirman, (2007:29) adalah:

- 1) sifatnya konkret ; gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata;
- 2) gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut. Gambar atau foto dapat mengatasi hal tersebut. Contohnya, air terjun Niagara atau Danau Toba

dapat disajikan ke kelas lewat gambar atau foto. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin, atau bahkan semenit yang lalu kadang-kadang tak dapat kita lihat seperti apa adanya. Gambar atau foto sangat bermanfaat dalam hal ini;

- 3) media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang dan yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto;
- 4) gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman;
- 5) gambar harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus;

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar/foto mempunyai beberapa kelemahan yaitu :

- 1) gambar hanya menekankan persepsi indera mata;
- 2) gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran;
- 3) ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

2.5 Pembelajaran Peta Konsep

Penerapan strategi peta konsep dengan media gambar dalam pembelajaran IPS dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan guru, memotivasi siswa, dan berdampak pada meningkatnya hasil belajar. Dengan penerapan strategi peta konsep berbantuan media gambar, suatu pembelajaran akan lebih bermakna dan menyenangkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Adapun implementasi strategi peta konsep dengan menggunakan media gambar akan dijabarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.2 Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah pembelajaran	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
1. Pendahuluan		
a. Salam pembuka	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam
b. Apersepsi	Guru membangun motivasi belajar siswa dan mengadakan tanya jawab mengenai materi sebelumnya	Siswa menjawab pertanyaan guru
c. Penyampaian tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa mendengarkan guru
2. Kegiatan inti		
a. Penyampaian materi	Guru menyampaikan materi pembelajaran	Siswa memperhatikan penjelasan guru
b. Pembagian kelompok	Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.	Siswa membentuk kelompok
c. Penggunaan media pembelajaran	Guru membagikan contoh gambar sesuai dengan materi yang diajarkan	Siswa menerima gambar yang diberikan oleh guru
d. Penerapan strategi peta konsep	Guru memberikan LKK dan menugaskan siswa untuk membuat peta konsep sesuai dengan gambar didapat.	Siswa membuat peta konsep sesuai dengan petunjuk
3. Penutup	Guru memberi penghargaan berupa pujian kepada siswa yang bisa membuat kesimpulan dengan tepat	Siswa menerima penghargaan
4. Refleksi	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru
	Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam	Siswa menjawab salam

2.6 Motivasi Belajar

Salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar siswa di sekolah adalah motivasi belajar. Keberhasilan seseorang dalam belajar sangat bergantung pada adanya keinginan atau dorongan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar disebut motivasi belajar. Motivasi belajar siswa dapat dilihat melalui sikap yang ditunjukkan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Jadi, motivasi belajar adalah keinginan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki dan dapat diamati melalui sikap siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Motivasi menjadi aspek penting dalam proses belajar mengajar. Menurut Sadirman (2010:75) motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

Motivasi berdasarkan jenisnya dibagi menjadi dua jenis yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Sardiman, 2010:89).

- 1) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang yang senang membaca, tanpa ada yang menyuruh ia untuk membaca ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya seseorang itu belajar karena tahu bahwa besok pagi akan ada ujian dengan harapan dapat nilai baik.

2.6.1 Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Menurut Uno (2013:23) motivasi belajar dapat timbul karena motivasi intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita.

Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, kegiatan belajar yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif.

Menurut Uno, indikator motivasi belajar instrinsik dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Hal ini mendorong siswa untuk memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil menguasai materi dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajarnya. Siswa yang memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil biasanya ditandai dengan tekun dan bertanya ketika tidak memahami suatu materi.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil. Seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik tidak selalu memiliki motif berprestasi tinggi, kadang hanya karena ketakutan akan kegagalan. Misalnya siswa yang belajar dengan tekun karena takut jika tidak naik kelas atau mendapat nilai jelek.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaanantang gambaran hasil tindakannya. Contohnya anak yang semangat belajar karena jika sudah dewasa ingin menjadi dokter. Siswa yang mempunyai harapan pada suatu hal akan mendorong mereka untuk menjadi terbaik sesuai apa yang diharapkan.

Adapun indikator motivasi belajar ekstrinsik dapat ditumbuhkan melalui berbagai cara antara lain:

1) Adanya penghargaan dalam belajar

Penghargaan dalam belajar yang dimaksud merupakan pengakuan konkret terhadap prestasi yang dicapai oleh siswa. Misalnya, guru memberi pujian terhadap siswa yang berani mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan

oleh guru, atau guru memberikan penghargaan berupa hadiah untuk siswa yang mendapatkan nilai tertinggi di kelas. Pernyataan seperti “bagus”, “hebat” akan menyenangkan siswa dan dapat mendorong siswa untuk termotivasi dalam pencapaian prestasi. Pemberian penghargaan terhadap usaha siswa merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, terlebih lagi jika penghargaan verbal itu diberikan di depan banyak orang.

2) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Suasana belajar yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Guru harus dapat merancang kegiatan belajar yang menarik untuk dapat merangsang motivasi belajar siswa. Kegiatan yang menarik dalam suatu pembelajaran dapat memfokuskan perhatian siswa, mendorong siswa untuk mengerjakan tugas dengan sebaik mungkin, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

3) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Pada umumnya motivasi dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif dapat dilihat dari suasana kelas yang tenang serta guru yang tanggap jika terdapat siswa yang sedang mengalami kesulitan belajar. Pembelajaran yang kondusif dapat membantu siswa memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

2.7 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang pada umumnya ditunjukkan melalui nilai atau angka (Sudjana, 2011:22). Hasil belajar tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui apakah tujuan instruksionalnya telah tercapai, tetapi juga bermanfaat sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang telah dilakukan, baik melakukan perubahan strategi maupun perbaikan bagi siswa yang bersangkutan.

Sebuah penilaian atau pengukuran hasil belajar siswa dibutuhkan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom dalam Poerwanti (2008:1.23) pengklasifikasian hasil belajar ada dua ranah (domain) utama yaitu ranah kognitif dan ranah non-kognitif. Ranah non-kognitif dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu ranah afektif dan ranah psikomotorik. Setiap ranah diklasifikasikan secara berjenjang mulai dari yang sederhana sampai pada yang kompleks. Perinciannya adalah sebagai berikut.

1) Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

2) Ranah Afektif

Berkenanan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan, yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai dan kompleks nilai.

3) Ranah Psikomotorik

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).

Tahun 1990 seorang murid Benjamin Bloom yang bernama Lorin Anderson Krathwol dan para ahli aliran konstruktivisme melakukan penelitian dan menghasilkan perbaikan terhadap taksonomi Bloom, revisinya diterbitkan tahun 2001. Revisi hanya dilakukan pada ranah kognitif. Revisinya adalah sebagai berikut:

- 1) pengetahuan direvisi menjadi mengingat
- 2) pemahaman direvisi menjadi memahami
- 3) penerapan direvisi menjadi menerapkan
- 4) analisis direvisi menjadi menganalisis
- 5) sintesis direvisi menjadi mengevaluasi
- 6) penilaian direvisi menjadi menciptakan

Hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa yang meliputi yaitu mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisis melalui tes hasil belajar yang merupakan pengukuran tingkat keberhasilan belajar. Menurut Sudjana (2011), tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Berdasarkan bentuk pertanyaannya, tes hasil belajar digolongkan menjadi dua macam yaitu tes objektif dan tes subjektif. Tes objektif adalah tes yang telah menyediakan keseluruhan informasi yang diperlukan untuk menjawab. Butir soal pada tes objektif mengandung jawaban yang harus dipilih oleh siswa. Kemungkinan jawaban telah dipasok oleh pengkonstruksi tes dan peserta hanya memilih jawaban dari kemungkinan yang telah disediakan. Sedangkan tes subjektif adalah suatu bentuk tes yang terdiri dari pertanyaan atau yang menghendaki jawaban yang berupa uraian-uraian. Tes dirancang agar peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan kalimat yang disusun sendiri.

Penelitian ini menggunakan tes tulis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar. Bentuk pertanyaan yang digunakan oleh peneliti yaitu tes objektif dan tes subjektif. Hasil belajar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dari domain kognitif (C1 mengingat, C2 memahami, C3 menerapkan dan C4 menganalisis) yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran.

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan strategi peta konsep berbantuan media gambar dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran IPS. Adapun hasil penelitian tersebut adalah:

Penelitian yang relevan pertama adalah dari Febriani (2012) dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Penerapan Strategi Peta Konsep (*Concept Mapping*)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada tes awal sebesar 44,44. Namun setelah diadakan penelitian, data menunjukkan pada siklus pertama memperoleh nilai 77,04 sedangkan pada siklus kedua memperoleh nilai 85,92.

Penelitian sejenis dilakukan oleh Yuniati (2012) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Pohon Jaringan (*Network Tree*) Tentang Sumber Daya Alam Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 03 Delingan Karanganyar”. Dari hasil analisis didapatkan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan, hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar sebelum tindakan kelas nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 80 setelah diadakan tindakan kelas meningkat pada siklus I yaitu nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 100 dan meningkat pada siklus II yaitu nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan sebanyak 9 siswa (40,90%) pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat sebanyak 15 siswa (68,18%) dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa sebanyak 18 siswa (81,81%) dari jumlah siswa 22 siswa.

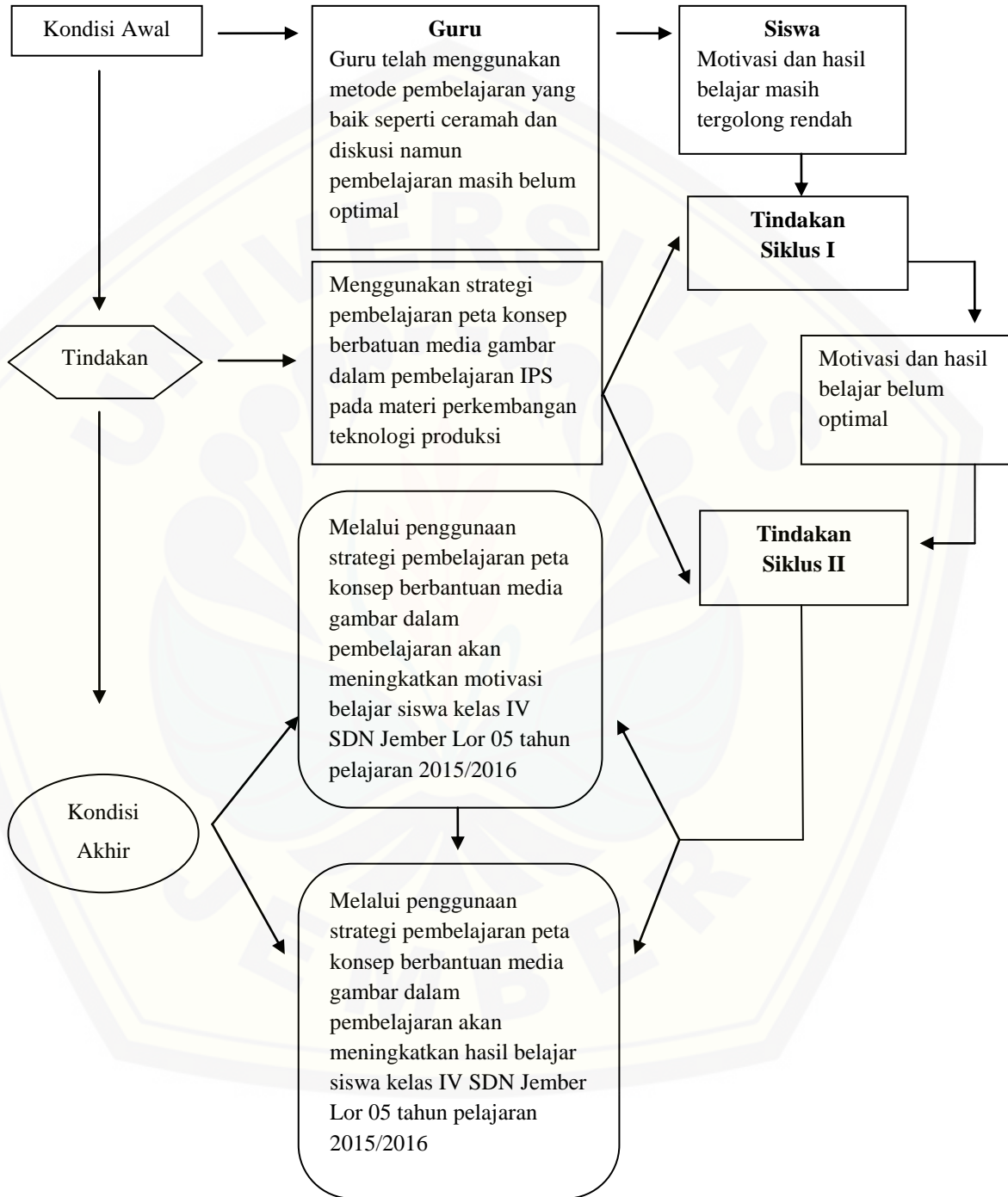
Penelitian juga dilakukan oleh Saidah (2012) yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep dengan Media Fotografi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IVB SDN Tambakaji 01 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Keterampilan guru pada siklus I memperoleh persentase keberhasilan 50% kategori kurang, siklus II memperoleh persentase keberhasilan 75% kategori baik dan pada siklus III memperoleh persentase keberhasilan 94,4% kategori sangat baik; (2) Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I 65,8% , siklus II 73,7%, dan siklus III 84,2%.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Lailiyah (2011) yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menerapkan Model Pembelajaran Peta Konsep pada Siswa Kelas V MI Roudlotul Banat Sladi Kejayaan Pasuruan” menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar siswa secara klasikal pada tahap pra siklus sebesar 48,67. Pada siklus I rata-rata skor hasil belajar siswa adalah 58,33 sedangkan pada siklus II rata-rata skor hasil belajar meningkat menjadi 73,55. Selain itu terdapat 13 dari 15 siswa yang telah mencapai KKM atau sebesar 80% siswa telah mencapai ketuntasan klasikal.

Penelitian juga dilakukan oleh Yusup yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Strategi Peta Konsep pada SDN-6 Langkai Palangkaraya Tahun Pelajaran 2014/2015” menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I menunjukkan peningkatan dibandingkan hasil belajar pra tindakan yang hanya mencapai ketuntasan belajar sebesar 55% dengan nilai rata-rata 58,00, dan meningkat menjadi 60% dengan nilai rata-rata 62,50. Pada siklus II peningkatan ketuntasan belajar mencapai 100% dengan nilai rata-rata 100.

Berdasarkan sumber penelitian terdahulu, data menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran dalam penerapan strategi peta konsep. Diharapkan dengan menggunakan pembelajaran dengan strategi peta konsep berbantuan media gambar, kualitas pembelajaran IPS akan meningkat yang ditandai dengan peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan acuan dan penguat dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti selanjutnya.

2.9 Kerangka Berfikir



Gambar 2.6 Skema Kerangka Berfikir

Bagan kerangka berpikir pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut. Kondisi awal, guru masih melakukan pembelajaran dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan tanpa menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga siswa merasa jenuh terhadap pembelajaran, motivasi belajar dan hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mencoba alternatif strategi pembelajaran lain yaitu strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran peta konsep adalah suatu strategi dalam pembelajaran untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu mata pelajaran, dengan membuat peta konsep siswa melihat mata pelajaran itu menjadi lebih jelas dan bermakna. Melalui pembelajaran strategi peta konsep berbantuan media gambar dalam pembelajaran IPS pokok bahasan mengenal perkembangan teknologi diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Jember Lor 05 pada semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016. Pembelajaran ini terdapat dua siklus yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Diharapkan siklus pertama dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Apabila dalam siklus pertama belum mencapai ketuntasan belajar klasikal secara maksimal maka peneliti akan melanjutkan siklus kedua untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

2.10 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas maka hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika diterapkan Strategi Peta Konsep berbantuan media gambar pada pembelajaran IPS pokok bahasan Mengetahui Perkembangan Teknologi, maka motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Jember Lor 05 Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.

2. Jika diterapkan Strategi Peta Konsep berbantuan media gambar pada pembelajaran IPS pokok bahasan Mengenal Perkembangan Teknologi, maka hasil belajar siswa kelas IV di SDN Jember Lor 05 Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) definisi operasional, 4) desain penelitian, 5) prosedur penelitian, 6) indikator keberhasilan, 7) metode pengumpulan data, dan 8) analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dapat disebut sebagai *setting* penelitian. Setting penelitian menjelaskan tentang lokasi dan gambaran tentang kelompok siswa atau subjek yang dikenai tindakan (Arikunto, 2011:39). Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jember Lor 05 pada semester Genap tahun pelajaran 2015/2016. Adapun beberapa pertimbangan yang menjadi alasan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan SDN Jember Lor 05 Kabupaten Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran kelas IV masih rendah.
3. Guru sudah menerapkan metode pembelajaran dengan baik, namun motivasi belajar siswa dinilai masih rendah dan berdampak pada rendahnya hasil belajar khususnya dalam pembelajaran IPS.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua anggota kelompok manusia atau individu yang tinggal bersama di suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir penelitian (Sukardi, 2003:55). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Jember Lor 05 Tahun Pelajaran 2015/2016, dengan jumlah 37 siswa yang terdiri

atas 19 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan dengan kemampuan heterogen. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar IPS siswa yang rendah karena kurangnya inovasi dalam pembelajaran.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan apa yang dilakukan dalam penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

- 1) Strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar adalah suatu strategi pembelajaran untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu mata pelajaran. Pembuatan peta konsep dilakukan dengan membuat suatu sajian visual atau suatu diagram tentang konsep yang dihubungkan satu sama lain. Langkah-langkah strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar adalah (1) menjelaskan konsep, (2) menyiapkan gambar tentang perkembangan teknologi produksi, (3) menyusun konsep yang relevan menggunakan kata hubung, (4) mengevaluasi pembuatan peta konsep, (5) menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Motivasi belajar siswa adalah keinginan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki dan dapat diamati melalui sikap siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Motivasi belajar siswa dapat diamati melalui aspek intrinsik dan aspek ekstrinsik dengan indikatornya adalah, (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

- 3) Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa tentang materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil belajar yang dicapai dalam penelitian ini berada pada jenjang kemampuan sebagai berikut, (1) C1 yaitu mengingat, (2) C2 yaitu memahami, (3) C3 yaitu menerapkan, (4) C4 yaitu menganalisis.

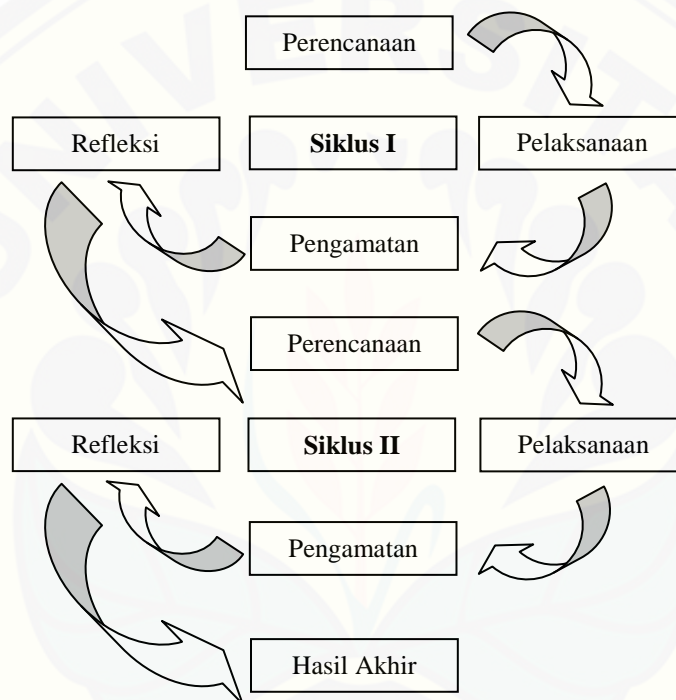
3.4 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai aksi atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau pelaku, mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan (Depdiknas,2004:9).

Menurut Masyhud (2014:172), Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) atau PTK dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian dilakukan melalui pengkajian terhadap permasalahan dengan ruang lingkup kelas dan situasi yang terbatas dalam rangka mengubah, memperbaiki, dan atau meningkatkan kualitas kegiatan dan atau hasil belajar mengajar, atau mengurangi dan bahkan menghilangkan aspek-aspek negatif dari suatu kegiatan belajar mengajar yang sedang dilaksanakan oleh guru.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu tindakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dalam kelas. Peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menangani masalah yang terjadi di dalam kelas. Masalah yang terjadi adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas IV yang didasari oleh kurangnya inovasi belajar sehingga kurang memacu motivasi siswa di SDN Jember Lor 05 Tahun Pelajaran 2015/2016.

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Berikut salah satu contoh bagan model penelitian tindakan kelas oleh Arikunto (2011:105).



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2011:105)

3.5 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan pada penelitian mengikuti alur siklus. Berikut ini adalah penjabaran dari masing-masing tahapan tersebut.

3.5.1 Pra Siklus

Observasi awal dilaksanakan sebelum pelaksanaan siklus untuk mengetahui kondisi belajar siswa sebelum tindakan. Pada pra siklus, peneliti melakukan wawancara, pembagian angket, dan dokumentasi. Wawancara bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap pembelajaran IPS, pembagian angket bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa, dan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan RPP yang digunakan guru kelas dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa pada Ujian Tengah Semester yang digunakan sebagai hasil belajar siswa pra siklus.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam observasi awal yang dilakukan terhadap guru dan siswa dalam pembelajaran sebelum tindakan, maka dapat dijadikan tolok ukur untuk mengatasi permasalahan dengan menerapkan strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar.

3.5.2 Siklus I

Siklus I dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana penelitian sesuai dengan masalah yang sudah teridentifikasi pada prasiklus. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan strategi pembelajaran peta konsep;
- 2) menyiapkan media gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran;
- 3) menyusun lembar kerja kelompok;
- 4) Kisi-kisi penilaian;
- 5) Soal tes hasil belajar beserta kunci jawabannya;
- 6) Lembar pedoman wawancara guru dan siswa;
- 7) Lembar pedoman angket motivasi siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan implementasi atau penerapan isi perencanaan. Pelaksanaan tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan
 - a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa.
 - b) Melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang teknologi.
 - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menjelaskan materi tentang perkembangan teknologi produksi menggunakan peta konsep.
 - b) Membagi kelas menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa.
 - c) Membagikan LKK dan gambar pada masing-masing kelompok.
 - d) Menugaskan siswa membuat peta konsep sesuai dengan gambar yang telah dibagikan.
 - e) Mengevaluasi pembuatan peta konsep.
- 3) Kegiatan penutup
 - a) Guru memberi penghargaan berupa pujian kepada siswa yang bisa membuat kesimpulan dengan tepat.
 - b) Memberi kesempatan bertanya apakah ada hal yang tidak dimengerti siswa.
 - c) Membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini.
 - d) Menutup pelajaran dengan memberi salam.

c. Angket

Angket adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pembagian angket bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada siklus I.

d. Refleksi

Peneliti merefleksikan kegiatan pembelajaran untuk mengkaji keberhasilan dan kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi hasil belajar berupa nilai siswa. Peneliti mengkaji sejauh mana penerapan strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil refleksi tersebut dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

3.5.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan jika hasil tindakan pada siklus I kurang memuaskan atau tidak memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan, maka dilanjutkan dengan tindakan siklus II.

3.6 Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila sudah ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dari kondisi awal ke kondisi setelah penerapan strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar. Adapun rincian keberhasilan penelitian ini adalah:

- 1) Perolehan skor rata-rata motivasi belajar siswa ≥ 70 dari skor maksimal 100 atau dalam kategori tinggi.
- 2) Perolehan skor rata-rata hasil belajar siswa mencapai ≥ 70 (KKM) dari skor maksimal 100.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan empat metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan tanya-jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung yang terarah pada tujuan tertentu (Kurnia, 2008:4.24). Wawancara dilakukan dengan cara bertanya jawab secara langsung kepada guru kelas dan siswa sebagai narasumber. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang merupakan wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis yang telah disiapkan sebelumnya secara lengkap (Mahsyud, 2014:223). Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat motivasi dan hasil belajar siswa serta mengetahui pendapat atau tanggapan guru dan siswa sebelum dan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep berbantuan media gambar.

3) Angket

Angket adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Masyhud, 2014:218). Angket yang digunakan dalam penelitian merupakan jenis angket tertutup dengan pilihan jawaban sudah disediakan. Angket dalam penelitian digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung baik sebelum dan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar.

2) Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar, intelegensi, bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki individu atau kelompok (Masyhud, 2014:215). Tes yang akan digunakan adalah tes tulis bentuk objektif dan subjektif untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Tes tulis dilakukan pada setiap akhir siklus atau setelah pembelajaran.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumentasi (Masyhud, 2014:227). Dokumentasi berarti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya, Metode pengumpulan data melalui dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan daftar nama siswa dan daftar nilai ujian tengah semester siswa kelas IV SDN Jember Lor 05 Tahun Pelajaran 2015/2016.

3.8 Analisis Data

Analisis data dalam PTK dapat dikatakan sebagai alat untuk mempermudah pemberian makna hasil PTK yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas tidak memerlukan analisis kualitatif yang mendalam, dan juga tidak memerlukan teknik analisis statistik inferensial yang mendalam. PTK hanya membutuhkan analisis statistik deskriptif sederhana dengan pemaknaan (meaning) yang kontekstual dan spesifik (Masyhud, 2014:282). Penelitian ini akan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Menurut Masyhud (2014), analisis data kuantitatif adalah analisis yang menggunakan angka-angka sebagai teknik utama melakukan analisis data. Sedangkan analisis data kualitatif adalah analisis yang memberikan gambaran kualitas atau mutu dari hasil tindakan yang dilakukan. Analisis ini dilakukan bukan sekedar menunjukkan jumlah angka-angka, tetapi angka-angka tersebut telah menunjukkan makna atau sebagai simbol kualitas dari hasil tindakan yang dilakukan. Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket dan hasil tes belajar siswa.

1) Analisis motivasi belajar siswa

Motivasi siswa dapat diketahui selama proses pembelajaran melalui angket motivasi. Sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Indikator Motivasi

No.	Aspek	Indikator
1.	Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan
2.	Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Penyusunan pedoman penskorannya adalah dengan menggunakan 4 skala. Jumlah butir pernyataan yang diukur berjumlah 20, maka jumlah skor maksimumnya sebesar 80 poin dengan penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Skor pilihan jawaban pada indikator motivasi

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban	Skor
1.	Positif	Sangat Setuju = Mutlak setuju	4
		Setuju = Cenderung setuju namun ada sedikit ketidaksetujuan	3
		Tidak Setuju = Cenderung tidak setuju, namun ada sedikit perasaan setuju	2
		Sangat tidak setuju = Mutlak tidak setuju	1
2.	Negatif	Sangat Setuju = Mutlak setuju	1
		Setuju = Cenderung setuju namun ada sedikit	2

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban	Skor
		ketidaksetujuan	
		Tidak Setuju = Cenderung tidak setuju, namun ada sedikit perasaan setuju	3
		Sangat tidak setuju = Mutlak tidak setuju	4

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan strategi peta konsep dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi

Kategori hasil belajar IPS siswa, ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Motivasi Belajar

Kriteria Motivasi Belajar	Rentang Skor
Sangat Tinggi	91 – 100
Tinggi	71 – 90
Cukup	41 – 70
Rendah	21 – 40
Sangat Rendah	0 – 20

(Masyhud, 2014: 299)

2) Analisis hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran peta konsep dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Kategori hasil belajar IPS siswa, ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentang Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Penerapan strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa secara klasikal didapatkan berdasarkan angket pada pra siklus, siklus I, dan II. Pada pra siklus motivasi belajar dalam kategori cukup dengan persentase 55,7, meningkat pada siklus I menjadi 69,0 namun masih tetap dalam kategori cukup, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 79,2 dan terdapat dalam kategori tinggi.
- 2) Penerapan strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal. Pada pra siklus rata-rata klasikal hasil belajar siswa hanya sebesar 60,32, lalu pada siklus I meningkat menjadi 66,83, dan pada siklus II meningkat menjadi 74,64. Pada siklus II 70% hasil belajar siswa sudah mencapai KKM.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru
Pembelajaran IPS dengan menerapkan dengan menerapkan strategi peta konsep berbantuan media gambar dapat dijadikan sebagai alternatif

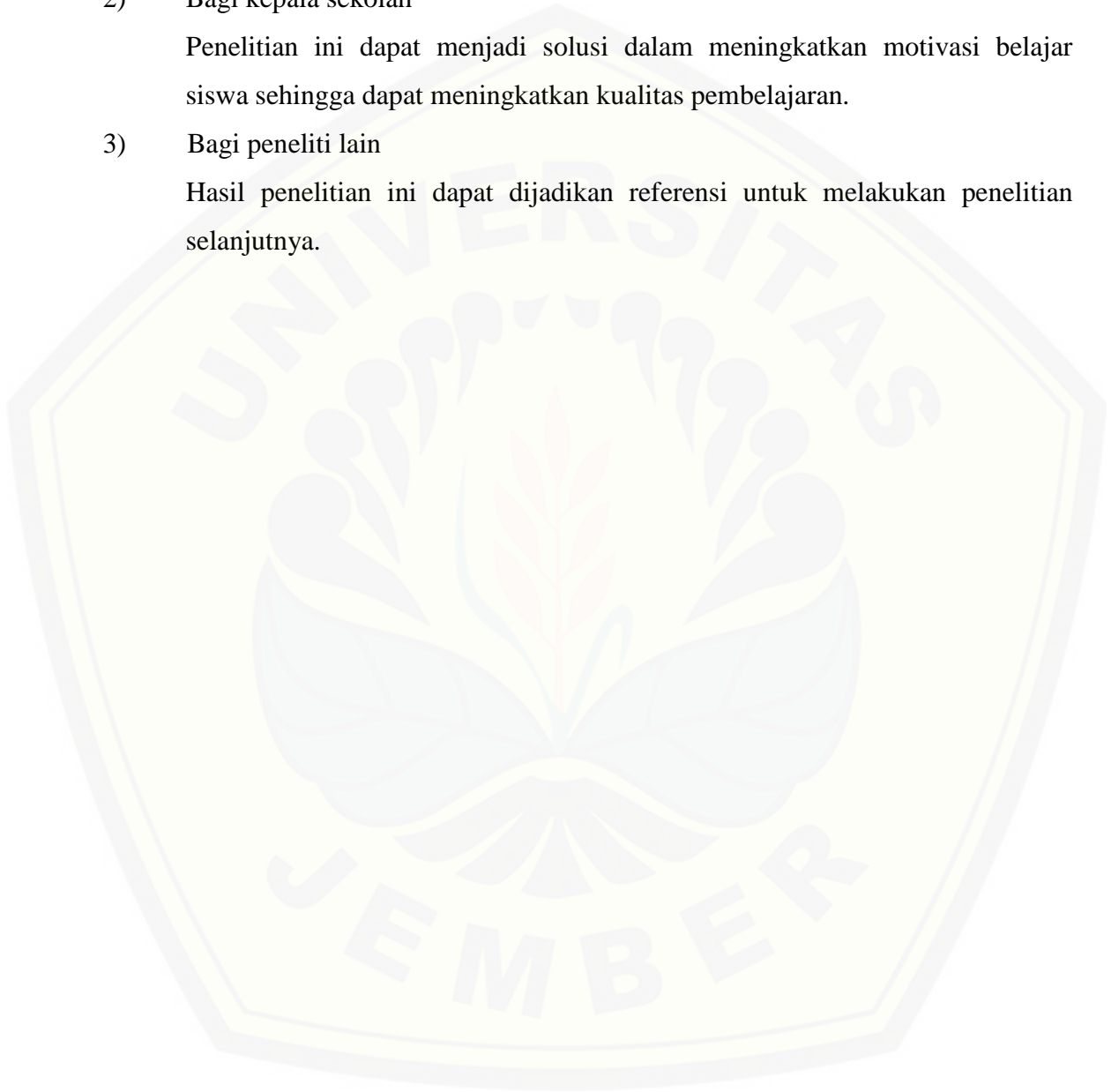
pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan oleh guru agar pembelajaran lebih bermakna dan siswa menjadi lebih termotivasi dalam pembelajaran.

2) Bagi kepala sekolah

Penelitian ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, S., dan Sulo L. L. S. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Tinggi.
- Aqib, Zainal. 2014. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rajawali Pers.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Febriani, Lisnawati. 2013. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Penerapan Strategi Peta Konsep (Concept Mapping)*. Skripsi tidak diterbitkan: FKIP Universitas Pakuan.
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center For Society Studies (CSS) Jember.
- Kurnia, Ingridwati. 2008. *Bahan Ajar Cetak Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Lailiyah, Riris. 2011. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menerapkan Model Pembelajaran Peta Konsep pada Siswa Kelas V MI Roudlotul Banat Sladi Kejayaan Pasuruan*. Skripsi tidak diterbitkan: Universitas Negeri Malang.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan : IKAPI
- Pribadi, A. Benny. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.

- Saidah, Faza. 2012. *Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep dengan Media Fotografi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IVB SDN Tambakaji 01 Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan: Universitas Negeri Semarang.
- Sadirman dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, dkk. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Sukardi. 2003. *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Uno, Hamzah. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, M, 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yuniati. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Pohon Jaringan (Network Tree) Tentang Sumber Daya Alam Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 03 Delingan Karanganyar*. Skripsi tidak diterbitkan: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yusup, Muhamat. 2014. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Strategi Peta Konsep pada SDN-6 Langkai Palangkaraya Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi tidak diterbitkan: FKIP Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Judul	Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Model Penelitian	Hipotesis
Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS SDN Jember Lor 05 Jember	1. Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS SDN Jember Lor 05?	1. Pembelajaran Peta Konsep berbantuan Media Gambar	1. Langkah-langkah pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar: a. Menjelaskan konsep b. Menyiapkan gambar tentang perkembangan teknologi produksi c. Menyusun konsep yang relevan menggunakan kata hubung d. Mengevaluasi hasil pembuatan peta konsep e. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	1. Subjek penelitian: siswa kelas IV SDN Jember Lor 05	1. Jenis penelitian: Penelitian tindakan kelas (PTK)	1. Jika diterapkan strategi pembelajaran Peta konsep berbantuan media gambar pada pembelajaran IPS maka aktivitas belajar siswa akan meningkat.
2. Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS SDN Jember Lor 05?	2. Motivasi belajar siswa	2. Menurut Uno motivasi belajar memiliki 6 indikator yang terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik: a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan d. Adanya penghargaan dalam belajar e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	2. Informan: Guru kelas IV SDN Jember Lor 05	2. Strategi Pengumpulan data: a. Dokumentasi b. Wawancara c. Angket d. Tes	2. Jika diterapkan strategi pembelajaran Peta konsep berbantuan media gambar pada pembelajaran IPS maka hasil belajar siswa akan meningkat.	

Judul	Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Model Penelitian	Hipotesis
		3. Hasil belajar siswa.	3. Skor tes hasil belajar siswa kelas IV SDN Jember Lor 05 pada jenjang kemampuan C1, C2, C3, dan C4 dengan jenis tes: a. Objektif b. Subjektif	3. Bahan rujukan: Literatur yang digunakan	3. Analisis data: a. Penilaian motivasi belajar siswa $P = \frac{M}{N} \times 100$ b. Penilaian hasil belajar siswa $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: P = skor pencapaian hasil belajar n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh N = jumlah skor maksimal hasil belajar	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Wawancara****Sebelum penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Model atau metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran.	Guru Kelas IV SDN Jember Lor 05
2.	Motivasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung sebelum diadakan penelitian.	Guru Kelas IV SDN Jember Lor 05
3.	Hasil belajar siswa pada pokok bahasan mengenal perkembangan teknologi.	Guru Kelas IV SDN Jember Lor 05
4.	Masalah-masalah yang timbul saat proses pembelajaran.	Guru Kelas IV SDN Jember Lor 05
5.	Masalah-masalah yang timbul saat proses pembelajaran.	Siswa Kelas IV SDN Jember Lor 05

Sesudah penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru terhadap penerapan strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar pada pembelajaran pokok bahasan mengenal perkembangan teknologi.	Guru Kelas IV SDN Jember Lor 05
2.	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep berbantuan media gambar pada pembelajaran pokok bahasan mengenal perkembangan teknologi.	Siswa Kelas IV SDN Jember Lor 05

B.2 Pedoman Angket**Sebelum penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Motivasi belajar siswa sebelum penerapan strategi peta konsep berbantuan media gambar.	Siswa Kelas IV SDN Jember Lor 05

Sesudah penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Motivasi belajar siswa ketika penerapan strategi peta konsep berbantuan media gambar.	Siswa Kelas IV SDN Jember Lor 05

B.3 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV SDN Jember Lor 05	Dokumen
2.	Daftar nilai Ujian Tengah Semester belajaran IPS kelas IV SDN Jember Lor 05.	Dokumen
3.	RPP pra siklus	Dokumen
4.	Foto kegiatan penelitian.	Dokumen

B.4 Pedoman Tes

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes siswa setelah penerapan strategi peta konsep berbantuan media gambar.	Nilai pokok bahasan mengenal perkembangan teknologi produksi Siswa Kelas IV SDN Jember Lor 05

LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA**Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Jember Lor 05**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Achmad Dhani Prayogo	L
2	Adinda Rifky Nuraini	P
3	Agustin Setiawati	P
4	Ali Rahman	L
5	Andini Dwi Agustin	P
6	Ardi Roihan Martado	L
7	Cekoh Airam	L
8	Dedi Handoko	L
9	Defa Arif Fianti	P
10	Falzah Fadhilah Agustina	P
11	Farisa Dwi Saputri	P
12	Farrel August Nugroho	L
13	Florensya Isma Hera	P
14	Hairun Nisa	P
15	Imelda Fransiska Maharani	P
16	Kurnia Ramadhani	L
17	Laura Echa Agustin	P
18	Lia Febri Nur Afia	P
19	Meysila Febiana Putri	P
20	Moh. Aby Nur Azzura	L
21	Mohammad Darmawan	L
22	Mohammad Iqbro Adam Owenda	L
23	Muhammad Maulana Iqbal	L
24	Nilna Sofiya Salsabillah	P

No	Nama	Jenis Kelamin
25	Nurul Anwar	L
26	Ribi Citra Santika Dewi	P
27	Risky Surya Adi Wibowo	L
28	Rudi Alquraniawan	L
29	Siti Musrifa	P
30	Susan Septia Ningtyas	P
31	Tri Marta Cahyono	L
32	Wahyu Putra Ramadhan	L
33	Yesha Dilla Febrian	L
34	Yoga Aditya Pratama	L
35	Alvara Getris Alisia	P
36	Anggur Ludy Afi Sugiri	P
37	Yusuf Setya Pratama	L
Jumlah siswa		37 orang

Keterangan:

L = Laki-laki

P = Perempuan

Guru Kelas IV

Poncodriyo, S.Pd
NIP. 19610308 198403 1 007

LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA

D.1 LEMBAR WAWANCARA GURU SEBELUM TINDAKAN

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat motivasi dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : Poncodriyo, S.Pd

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Metode apa yang biasanya Bapak gunakan dalam pembelajaran IPS?	Metode pembelajaran yang saya gunakan adalah metode ceramah dan pemberian tugas
2.	Apakah siswa merasa senang dengan pembelajaran ceramah dan penugasan yang dilakukan di dalam kelas?	Senang. Tapi kadang mereka sibuk dengan aktivitasnya masing-masing dan tidak mendengarkan materi yang disampaikan.
3.	Apakah ada strategi pembelajaran lain yang diterapkan untuk mengatasi kejenuhan belajar pada siswa?	Ada. Kadang saya membentuk mereka menjadi kelompok untuk mengatasi kejenuhan.
4.	Bagaimanakah motivasi belajar siswa selama berlangsungnya pembelajaran di kelas?	Selama ini mereka masih sering tidak berkonsentrasi dengan pembelajaran yang berlangsung.
5.	Bagaimanakah kemampuan siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS?	Jika dilihat dari nilai ulangan harian, kemampuan mereka masih dibawah rata-rata. Hal itu karena mereka tidak berkonsentrasi dengan

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
		pembelajaran. Jika mereka berkonsentrasi, saya yakin hasil belajar mereka akan meningkat.

Kesimpulan:

Dalam proses pembelajaran guru menerapkan metode ceramah, pemberian tugas, dan sesekali membentuk kelompok. Namun strategi pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan siswa jenuh dan memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga mereka cenderung tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Kurangnya motivasi belajar akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV maka dibutuhkan strategi pembelajaran yang inovatif agar meningkatkan motivasi belajar siswa.

D.1.1 LEMBAR WAWANCARA SISWA SEBELUM TINDAKAN

Tujuan Wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran IPS di kelas sebelum diterapkan strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar.

Nama Siswa : Chekoh Airam

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda menyukai pelajaran IPS? Mengapa?	Suka. Karena saya menyukai semua pelajaran.
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi IPS?	Menjelaskan di depan kelas. Kadang juga hanya mengerjakan LKS. Jika tidak bisa menjawab pertanyaan yang ada di LKS, Bapak guru biasanya menyuruh membaca materi di bacaan.
3.	Apakah anda mengerti tentang penjelasan materi yang disampaikan oleh Bapak Guru?	Mengerti. Kalau tidak mengerti biasanya mencari jawaban di buku.
4.	Saat guru menerangkan pembelajaran di kelas, kegiatan apa yang anda lakukan?	Diam dan mendengarkan.

Nama Siswa : Ali Rahman

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda menyukai pelajaran IPS? Mengapa?	Tidak.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi IPS?	Menjelaskan di depan kelas.
3	Apakah anda mengerti tentang penjelasan materi yang disampaikan oleh Bapak Guru?	Kadang mengerti, kadang tidak
4.	Saat guru menerangkan pembelajaran di kelas, kegiatan apa yang anda lakukan?	Diam. Karena jika mengobrol dengan teman akan dimarahi.

Nama Siswa : Imelda Fransiska Maharani

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda menyukai pelajaran IPS? Mengapa?	Suka.
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi IPS?	Menjelaskan di depan kelas, dan menyuruh mengerjakan LKS. Namun kadang memberi tugas kelompok.
3	Apakah anda mengerti tentang penjelasan materi yang disampaikan oleh Bapak Guru?	Mengerti. Tapi jika tidak mengerti bisa tanya kepada bapak Guru.
4.	Saat guru menerangkan pembelajaran di kelas, kegiatan apa yang anda lakukan?	Mendengarkan.

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil wawancara dengan murid mengenai pembelajaran IPS, guru sudah menerapkan metode yang baik seperti ceramah dan diskusi, namun pembelajaran masih belum optimal. Hal ini disebabkan karena perhatian siswa pada materi yang disampaikan oleh guru dinilai masih kurang. Siswa hanya diam mendengarkan namun terkadang belum dapat memahami apa yang disampaikan guru. Oleh karena itu dibutuhkan dibutuhkan strategi pembelajaran yang inovatif agar dapat mengatasi kekurangan dalam pembelajaran di kelas.

Jember, 19 November 2015

Pewawancara,

Ilma Mifta Utami

NIM 120210204101

D.2 LEMBAR WAWANCARA GURU SETELAH TINDAKAN

Tujuan wawancara : untuk mengetahui tanggapan guru mengenai penerapan strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : Poncodriyo, S.Pd

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat bapak mengenai penerapan strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar dalam pembelajaran IPS?	Bagus. Karena pada umumnya pembelajaran IPS lebih cenderung kepada menghafal materi. Namun dengan pembelajaran peta konsep siswa lebih mudah mengingat konsep-konsep yang didapat dalam pembelajaran.
2.	Menurut Bapak, apakah penerapan strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa?	Bisa. Karena siswa sangat menyukai pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga Peta Konsep dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Hal itu juga dapat membantu siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal.
3	Menurut pengamatan Bapak, apakah kekurangan dari strategi peta konsep berbantuan media gambar pada pembelajaran IPS?	Membutuhkan alokasi waktu yang lama dalam penerapannya sehingga diperlukan ketepatan dalam memanfaatkan waktu pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
		dengan baik.
4.	Menurut pengamatan Bapak, apakah Peta konsep dapat memudahkan kelebihan dari strategi peta konsep siswa dalam mengingat materi berbantuan media gambar pada pembelajaran. pembelajaran IPS?	

Kesimpulan:

Penerapan strategi peta konsep berbantuan media gambar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

D.2.1 LEMBAR WAWANCARA SISWA SETELAH TINDAKAN

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penerapan strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar dalam pembelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi.

Nama Siswa : Chekoh Airam

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda senang belajar menggunakan peta konsep berbantuan media gambar?	Senang.
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika belajar menggunakan peta konsep?	Tidak ada. Jika kesulitan bisa bertanya kepada guru.
3.	Apa manfaat yang anda peroleh dari pembelajaran menggunakan strategi peta konsep berbantuan media gambar?	Lebih mudah mempelajari materi yang disampaikan guru karena materi sudah dikelompokkan dengan menggunakan peta konsep.

Nama Siswa : Ali Rahman

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda senang belajar menggunakan peta konsep berbantuan media gambar?	Senang karena banyak gambar.
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika	Masih bingung dalam

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
	belajar menggunakan peta konsep?	menghubungkan konsep jadi selalu bertanya kepada Ibu guru.
3	Apa manfaat yang anda peroleh dari pembelajaran menggunakan strategi peta konsep berbantuan media gambar?	Lebih mudah belajar dengan peta konsep.

Nama Siswa : Imelda Fransiska Maharani

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda senang belajar menggunakan peta konsep berbantuan media gambar?	Sangat senang terutama jika ada tugas kelompok membuat peta konsep karena gambar-gambarnya menarik.
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika belajar menggunakan peta konsep?	Tidak ada.
3	Apa manfaat yang anda peroleh dari pembelajaran menggunakan strategi peta konsep berbantuan media gambar?	Lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.

Kesimpulan:

Siswa merasa senang dengan pembelajaran peta konsep terutama dengan gambar-gambar yang disiapkan guru untuk membantu siswa dalam pembuatan peta konsep. Strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran meskipun masih terdapat siswa yang kesulitan dalam menghubungkan konsep, namun kesulitan tersebut dapat diatasi dengan bimbingan guru selama pembelajaran.

Jember, 12 Maret 2016

Pewawancara,

Ilma Mifta Utami

NIM 120210204101



LAMPIRAN E. ANGKET MOTIVASI BELAJAR**LAMPIRAN E.1 KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

Aspek	Indikator	No Item		Total
		(+)	(-)	
Dorongan internal	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2	-	2
		3	4	2
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5, 6	-	2
	3. Adanya harapan dan cita – cita masa depan			
Jumlah		5	1	6
	1. Adanya penghargaan dalam belajar	7, 8	-	2
			-	2
	2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	9, 10	11	2
	3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.	12		
Jumlah		5	1	6
Jumlah keseluruhan		12	2	12

LAMPIRAN E.2 PEDOMAN PENGISIAN ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Mata Pelajaran : IPS

Pokok Bahasan : Menenal Perkembangan Teknologi

Kelas/ Semester: IV/2

Sekolah : SDN Jember Lor 5

Hari/ Tanggal :

Nama :

No. Absen :

Petunjuk

1. Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai anda pelajari, dan jawab dengan sejujur-jujurnya.
2. Dalam lembar angket terdapat pilihan jawaban yaitu:
 - a) sangat setuju ketika anda sangat menyetujui pernyataan,
 - b) setuju ketika anda setuju, namun ada sedikit rasa tidak setuju dengan pernyataan,
 - c) tidak setuju ketika anda tidak setuju, namun ada sedikit rasa setuju dengan pernyataan,
 - d) sangat tidak setuju ketika anda tidak menyetujui pernyataan sama sekali.
3. Catat respon/jawaban anda pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan. Terima kasih.

Faktor Intrinsik

1. Saya merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal IPS dengan baik.
 - a) sangat setuju
 - b) setuju
 - c) tidak setuju
 - d) sangat tidak setuju
2. Saya bertanya kepada guru atau teman jika ada materi yang belum dipahami.
 - a) sangat setuju
 - b) setuju
 - c) tidak setuju
 - d) sangat tidak setuju
3. Saya mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan guru.
 - a) sangat setuju
 - b) setuju
 - c) tidak setuju
 - d) sangat tidak setuju
4. Saya bergurau dengan teman ketika pelajaran.
 - a) sangat setuju
 - b) setuju
 - c) tidak setuju
 - d) sangat tidak setuju
5. Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar menjadi juara kelas.
 - a) sangat setuju
 - b) setuju
 - c) tidak setuju
 - d) sangat tidak setuju
6. Walaupun nilai saya lebih rendah dari teman-teman, saya tetap bersemangat belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.
 - a) sangat setuju
 - b) setuju
 - c) tidak setuju
 - d) sangat tidak setuju

Faktor Ekstrinsik

7. Saya belajar agar memperoleh nilai yang baik.
 - a) sangat setuju
 - b) setuju
 - c) tidak setuju
 - d) sangat tidak setuju
8. Guru memberikan pujian ketika saya berani mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan mengenai materi yang dipelajari.
 - a) sangat setuju
 - b) setuju
 - c) tidak setuju
 - d) sangat tidak setuju

9. Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.
- a) sangat setuju
 - b) setuju
 - c) tidak setuju
 - d) sangat tidak setuju
10. Saya bekerja sama dalam kelompok ketika guru memberikan tugas kelompok.
- a) sangat setuju
 - b) setuju
 - c) tidak setuju
 - d) sangat tidak setuju
11. Kelas selalu ramai ketika pembelajaran berlangsung.
- a) sangat setuju
 - b) setuju
 - c) tidak setuju
 - d) sangat tidak setuju
12. Guru dan teman selalu membantu saya ketika saya tidak memahami materi pelajaran.
- a) sangat setuju
 - b) setuju
 - c) tidak setuju
 - d) sangat tidak setuju

LAMPIRAN E.3 PEDOMAN PENSKORAN MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban	Skor
1.	Positif	Sangat Setuju = Mutlak setuju	4
		Setuju = Cenderung setuju namun ada sedikit ketidaksetujuan	3
		Tidak Setuju = Cenderung tidak setuju, namun ada sedikit perasaan setuju	2
		Sangat tidak setuju = Mutlak tidak setuju	1
2.	Negatif	Sangat Setuju = Mutlak setuju	1
		Setuju = Cenderung setuju namun ada sedikit ketidaksetujuan	2
		Tidak Setuju = Cenderung tidak setuju, namun ada sedikit perasaan setuju	3
		Sangat tidak setuju = Mutlak tidak setuju	4

LAMPIRAN F. REKAPITULASI ANGGKET

F.1 HASIL REKAPITULASI ANGGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA PRA SIKLUS

No	Nama Siswa	Motivasi yang diannati					Kategori									
		Motivasi Intrinsik			Motivasi Ekstrinsik											
	Hasrat dan keinginan berhasil	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Harapan dan cita-cita	Penghargaan dalam belajar	Kegiatan yang menarik dalam belajar	Lingkungan kondusif	Jumlah skor setiap siswa	$P = \frac{M}{N} \times 100$								
	a b skor	a b skor	a b skor	a b skor	a b skor	a b skor	skor Ekstern									
1	Dhani P.	3	2	5	1	1	2	3	2	3	3	12	24	50	√	
2	Adinda	3	2	5	2	2	4	2	3	5	1	2	3	14	√	
3	Agustin	3	3	6	2	2	4	2	2	6	2	3	5	15	√	
4	Rahman	2	1	3	1	1	2	3	3	4	2	2	4	12	√	
5	Andini	3	2	5	2	2	4	4	3	7	1	3	4	16	√	
6	Ardi	2	1	3	1	1	2	2	4	1	2	1	1	9	√	
7	Chekoh	3	2	5	3	4	7	4	4	6	2	3	5	17	√	
8	Dedi	3	2	5	2	1	3	4	3	3	6	1	3	14	√	
9	Defa	3	2	5	1	1	2	2	3	5	2	2	4	14	√	
10	Falzah	4	2	6	4	2	6	4	4	8	2	2	4	17	√	
11	Fari'a	3	2	5	2	1	3	2	2	2	4	1	3	4	13	√
12	Farrel	1	1	2	1	1	2	2	1	3	1	1	1	2	9	√
13	Florensya	3	1	4	2	1	3	3	4	4	3	2	5	13	√	
14	Nisa	3	2	5	2	1	3	2	2	3	2	2	5	14	√	

No	Nama Siswa	Motivasi yang diamanti									Jumlah skor setiap siswa	P = $\frac{M}{N} \times 100$	Kategori											
		Motivasi Intrinsik			Motivasi Ekstrinsik			Lingkungan kondusif	skor Ekstern	SR				R	C	T	ST							
		Hasrat dan keinginan berhasil	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Harapan dan cita-cita	Penghargaan dalam belajar	Kegiatan yang menarik dalam belajar	skor Intern											a	b	skor				
15	Imelda	3	2	5	1	1	2	2	3	5	12	4	1	5	2	3	5	1	3	4	14	26	54	√
16	Kurnia	3	3	6	2	1	3	3	3	6	15	3	2	5	3	4	7	2	2	4	16	31	65	√
17	Laura	3	2	5	2	4	6	3	3	6	17	3	3	6	3	3	6	2	2	4	16	33	69	√
18	Lia Febri	3	3	6	1	1	2	3	2	5	13	3	2	5	3	4	7	1	2	3	15	28	58	√
19	Mesyita	3	2	5	4	3	7	2	2	4	16	3	2	5	3	3	6	1	3	4	15	31	65	√
20	Aby	3	3	6	3	2	5	3	3	6	17	3	3	6	3	3	6	1	3	4	16	33	69	√
21	Wawan	3	2	5	2	2	4	2	3	5	14	3	3	6	2	3	5	1	2	3	14	28	58	√
22	Owenda	3	2	5	1	1	2	3	2	5	12	3	1	4	2	3	5	1	2	3	12	24	50	√
23	Iqbal	1	1	2	1	1	2	3	2	5	9	2	1	3	1	1	2	1	1	2	7	16	33	√
24	Nilna	3	2	5	2	1	3	2	2	4	12	3	2	5	1	1	2	1	3	4	11	23	48	√
25	Anwar	2	3	5	2	2	4	3	3	6	15	3	2	5	2	2	4	2	2	4	13	28	58	√
26	Ritbi	2	1	3	1	1	2	2	2	4	9	2	1	3	1	1	2	2	1	3	8	17	35	√
27	Risky	3	1	4	2	1	3	3	4	7	14	4	2	6	3	3	6	1	2	3	15	29	60	√
28	Rudi	2	1	3	1	1	2	2	1	3	8	3	1	4	1	3	4	1	1	2	10	18	38	√
29	Musritia	3	2	5	4	3	7	3	3	6	18	3	2	5	3	3	6	1	3	4	15	33	69	√
30	Susan	3	3	6	2	1	3	3	3	6	15	3	2	5	3	4	7	2	2	4	16	31	65	√
31	Tri Marta	1	1	2	1	1	2	3	2	5	9	2	1	3	1	1	2	1	1	2	7	16	33	√
32	Wahyu	3	2	5	2	1	3	2	3	5	13	3	2	5	2	2	4	1	3	4	13	26	54	√

Motivasi yang diamanti																						
No	Nama Siswa	Motivasi Intrinsik						Motivasi Ekstrinsik						Kategori								
		Hasrat dan keinginan berhasil		Dorongan dan kebutuhan dalam belajar		Harapan dan cita-cita		Penghargaan dalam belajar		Kegiatan yang menarik dalam belajar		Lingkungan kondusif			Jumlah skor setiap siswa	$P = \frac{M}{N} \times 100$ SR R C T ST						
		a	b	skor	a	b	skor	a	b	skor	a	b	skor	skor Intern			skor Ekstern					
33	Yesha	3	3	6	3	2	5	3	3	6	1	3	4	17	15	32	67	✓				
34	Yoga	3	2	5	1	1	2	3	2	5	1	2	3	12	12	24	50	✓				
35	Alvara	3	2	5	3	3	6	2	2	6	2	3	5	17	17	32	67	✓				
36	Anggur	3	2	5	2	1	3	2	3	4	1	3	4	13	13	26	54	✓				
37	Yusuf	2	3	5	2	2	4	3	3	6	2	2	4	15	13	28	58	✓				
Jumlah skor setiap aspek		173		129		196		498		176		181		492		990	2063	0	6	29	2	0
Skor maksimal		296		296		296		888		296		296		888		1776	3700					
Jumlah skor rata-rata setiap aspek		58.4		43.6		66.2		56.1		59.5		61.1		55.4		55.7	55.7					

KETERANGAN:

ST = Sangat Tinggi

T = Tinggi

C = Cukup

R = Rendah

SR = Sangat Rendah



Jember, 21 November 2015

Observer

Ilma Mifta Utami

NIM 110210204101

Analisis data motivasi belajar siswa pra siklus

1) Penilaian masing-masing indikator motivasi belajar

Motivasi Intrinsik

a. Hasrat untuk belajar

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{173}{296} \times 100 = 58,4 \text{ (kategori cukup)}$$

b. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{129}{296} \times 100 = 43,6 \text{ (kategori cukup)}$$

c. Harapan dan cita-cita masa depan

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{196}{296} \times 100 = 66,2 \text{ (kategori cukup)}$$

Skor rata-rata motivasi belajar intrinsik dari 37 siswa:

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$= \frac{498}{888} \times 100$$

$$= 56,1 \text{ (kategori cukup)}$$

2) Penilaian motivasi belajar secara klasikal

Motivasi Ekstrinsik

a. Penghargaan dalam belajar

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{176}{296} \times 100 = 59,5 \text{ (kategori cukup)}$$

b. Kegiatan yang menarik dalam belajar

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{181}{296} \times 100 = 61,1 \text{ (kategori cukup)}$$

c. Lingkungan belajar yang kondusif

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{135}{296} \times 100 = 45,6 \text{ (kategori cukup)}$$

Skor rata-rata motivasi belajar ekstrinsik dari 37 siswa:

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$= \frac{492}{888} \times 100$$

$$= 55,4 \text{ (kategori cukup)}$$

Kriteria Motivasi Belajar

Rentang Skor	Kategori	Jumlah Siswa
91 – 100	Sangat Tinggi	0
71 – 90	Tinggi	2
41 – 70	Cukup	29
21 – 40	Rendah	6
0 – 20	Sangat Rendah	0

Skor rata-rata motivasi belajar 37 siswa menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{M}{N} \times 100 \\
 &= \frac{990}{1776} \times 100 \\
 &= 55,7 \text{ (kategori cukup)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi belajar

F.2 HASIL REKAPITULASI ANGGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Nama Siswa	Motivasi yang diamati										Kategori						
		Motivasi Intrinsik					Motivasi Ekstrinsik											
		Hasrat dan keinginan berhasil	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Harapan dan cita-cita	skor Intern	Penghargaan dalam belajar	Kegiatan yang menarik dalam belajar	Lingkungan kondusif	skor Ekstern	Jumlah skor setiap siswa	$P = \frac{M}{N} \times 100$							
1	Dhani P.	3	2	5	3	3	6	3	2	5	5	3	2	5	14	30	63	√
2	Adinda	3	2	5	1	3	4	2	3	5	5	3	3	6	18	32	67	√
3	Agustin	4	4	8	2	2	4	2	2	4	8	3	4	7	21	37	77	√
4	Rahman	3	1	4	1	2	3	4	4	8	2	3	3	5	17	32	67	√
5	Andini	3	2	5	2	2	4	4	4	8	4	4	2	5	16	33	69	√
6	Ardi	3	2	5	2	4	6	2	3	6	2	4	6	6	17	33	69	√
7	Chekoh	4	3	7	3	4	7	4	3	7	3	3	3	6	19	40	83	√
8	Dedi	3	2	5	2	2	4	4	3	7	3	3	3	6	17	33	69	√
9	Defa	3	2	5	1	2	3	2	3	5	2	3	3	5	15	28	58	√
10	Falzah	3	3	6	4	4	8	4	4	8	3	3	3	6	20	42	88	√
11	Farisa	3	2	5	2	2	4	2	3	5	2	3	3	5	14	28	58	√
12	Farrel	2	1	3	1	2	3	3	3	6	2	3	3	5	15	27	56	√
13	Florensya	3	1	4	2	2	4	3	3	6	3	3	3	6	17	31	65	√
14	Nisa	3	2	5	2	4	6	2	3	5	2	3	2	5	14	30	63	√
15	Imelda	4	3	7	2	2	4	2	3	5	3	3	3	6	17	33	69	√
16	Kurnia	4	4	8	2	2	4	4	4	8	4	4	4	8	21	41	85	√

No	Nama Siswa	Motivasi yang diamati									Kategori											
		Motivasi Intrinsik						Motivasi Ekstrinsik				Jumlah skor setiap siswa	P = $\frac{M}{N} \times 100$									
		Hasrat dan keinginan berhasil	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Harapan dan cita-cita	skor Intern	Penghargaan dalam belajar	Kegiatan yang menarik dalam belajar	Lingkungan kondusif	skor Ekstern													
a	b	skor	a	b	skor	a	b	skor	a	b	skor	SR	R	C	T	ST						
17	Laura	3	2	5	2	4	6	3	3	6	17	3	4	7	3	4	7	21	38	79	√	
18	Lia Febrl	3	3	6	2	3	5	3	3	6	17	3	2	5	3	4	7	1	2	3	15	√
19	Meysila	3	2	5	4	4	8	3	3	6	19	3	2	5	3	4	7	1	3	4	16	√
20	Aby	3	3	6	3	2	5	3	3	6	17	3	3	6	3	2	5	1	3	4	15	√
21	Wawan	3	2	5	2	2	4	2	2	5	14	3	4	7	2	3	5	1	2	3	15	√
22	Owenda	3	2	5	1	1	2	2	2	4	11	3	2	5	3	3	6	3	3	6	17	√
23	Iqbal	3	1	4	2	3	5	3	3	6	15	3	2	5	2	2	4	3	3	6	15	√
24	Nilna	4	4	8	4	3	7	4	4	8	23	3	2	5	4	4	8	3	3	6	19	√
25	Anwar	2	3	5	2	2	4	3	3	6	15	3	2	5	2	2	4	3	3	6	15	√
26	Ribi	3	2	5	2	2	4	4	4	8	17	4	4	8	3	3	6	3	3	6	20	√
27	Risky	3	1	4	2	1	3	3	4	7	14	4	2	6	3	3	6	3	2	5	17	√
28	Rudi	3	2	5	2	2	4	3	3	6	15	3	2	5	3	2	5	3	3	6	16	√
29	Musrifa	3	2	5	4	4	8	4	4	8	21	4	3	7	3	3	6	1	4	5	18	√
30	Susan	3	3	6	2	1	3	3	3	6	15	3	3	6	3	4	7	2	2	4	17	√
31	Tri Marta	2	3	5	2	2	4	3	3	6	15	3	2	5	2	2	4	2	4	6	15	√
32	Wahyu	3	2	5	2	2	4	2	3	5	14	3	2	5	2	2	4	3	4	7	16	√
33	Yesha	3	3	6	3	2	5	3	3	6	17	2	3	5	3	2	5	3	2	5	15	√
34	Yoga	3	2	5	3	2	5	3	3	6	16	2	3	5	3	3	6	2	3	5	16	√

No	Nama Siswa	Motivasi yang diamati												Kategori							
		Motivasi Intrinsik						Motivasi Ekstrinsik													
		Hasrat dan keinginan berhasil		Dorongan dan kebutuhan dalam belajar		Harapan dan cita-cita		skor Intern	Penghargaan dalam belajar		Kegiatan yang menarik dalam belajar		Lingkungan kondusif		skor Ekstern	Jumlah skor setiap siswa	$P = \frac{M}{N} \times 100$				
35	Alvara	3	2	5	3	4	7	2	2	4	4	4	4	8	4	4	8	24	40	83	√
36	Anggur	3	2	5	3	4	7	3	3	6	3	3	3	6	3	3	6	18	36	75	√
37	Yusuf	2	3	5	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	13	29	60	√
Jumlah skor setiap aspek		197		178		225		600	211		210		204	625	1225	2552	0	0	26	11	0
Skor maksimal		296		296		296		888	296		296		888	1776	3700						
Jumlah skor rata-rata setiap aspek		66.6		60.1		76.0		67.6	71.3		70.9		68.9	70.4	69.0	69.0					

KETERANGAN:

ST = Sangat Tinggi

T = Tinggi

C = Cukup

R = Rendah

SR = Sangat Rendah



Jember, 27 Februari 2016

Observer

Ilma Mifta Utami

NIM 110210204101

Analisis data motivasi belajar siswa siklus I

1) Penilaian masing-masing indikator motivasi belajar

Motivasi Intrinsik

a. Hasrat untuk belajar

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{197}{296} \times 100 = 66,6 \text{ (kategori cukup)}$$

b. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{178}{296} \times 100 = 60,1 \text{ (kategori cukup)}$$

c. Harapan dan cita-cita masa depan

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{225}{296} \times 100 = 76,0 \text{ (kategori cukup)}$$

Skor rata-rata motivasi belajar intrinsik dari 37 siswa:

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$= \frac{600}{888} \times 100$$

$$= 67,6 \text{ (kategori cukup)}$$

2) Penilaian motivasi belajar secara klasikal

Motivasi Ekstrinsik

a. Penghargaan dalam belajar

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{211}{296} \times 100 = 71,3 \text{ (kategori cukup)}$$

b. Kegiatan yang menarik dalam belajar

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{210}{296} \times 100 = 70,9 \text{ (kategori cukup)}$$

c. Lingkungan belajar yang kondusif

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{204}{296} \times 100 = 68,9 \text{ (kategori cukup)}$$

Skor rata-rata motivasi belajar ekstrinsik dari 37 siswa:

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$= \frac{625}{888} \times 100$$

$$= 70,4 \text{ (kategori cukup)}$$

Kriteria Motivasi Belajar

Rentang Skor	Kategori	Jumlah Siswa
91 – 100	Sangat Tinggi	0
71 – 90	Tinggi	11
41 – 70	Cukup	26
21 – 40	Rendah	0
0 – 20	Sangat Rendah	0

Skor rata-rata motivasi belajar 37 siswa menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{M}{N} \times 100 \\
 &= \frac{1225}{1776} \times 100 \\
 &= 69,0 \text{ (kategori cukup)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi belajar

F.3 HASIL REKAPITULASI ANGGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Nama Siswa	Motivasi yang diamati										Kategori													
		Motivasi Intrinsik					Motivasi Ekstrinsik																		
		Hasrat dan keinginan berhasil	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Harapan dan cita-cita	skor Intern	Penghargaan dalam belajar	Kegiatan yang menarik dalam belajar	Lingkungan kondusif	skor Ekstern	Jumlah skor setiap siswa	$P = \frac{M}{N} \times 100$														
a	b	skor	a	b	skor	a	b	skor	a	b	skor														
1	Dhani P.	4	4	8	3	3	6	4	4	8	22	4	3	7	3	3	6	4	4	3	7	20	42	88	√
2	Adinda	4	3	7	3	4	7	2	3	5	19	4	3	7	4	4	8	4	4	4	8	23	42	88	√
3	Agustin	3	2	5	3	4	7	3	3	6	18	3	3	6	3	3	6	1	2	2	3	15	33	69	√
4	Rahman	4	4	8	4	4	8	3	2	5	21	4	4	8	4	4	8	3	3	3	6	22	43	90	√
5	Andini	3	3	6	3	3	6	2	2	4	16	3	2	5	3	3	6	3	3	3	6	17	33	69	√
6	Ardi	3	4	7	3	4	7	4	4	8	22	4	4	8	4	4	8	4	4	4	8	24	46	96	√
7	Chekoh	4	3	7	4	3	7	4	3	7	21	4	4	8	4	4	8	3	4	4	7	23	44	92	√
8	Dedi	3	3	6	2	1	3	3	2	5	14	4	1	5	2	3	5	2	4	4	6	16	30	63	√
9	Defa	3	3	6	3	4	7	3	3	6	19	3	3	6	3	3	6	3	3	3	6	18	37	77	√
10	Falzah	4	4	8	4	4	8	4	3	7	23	4	3	7	4	3	7	3	3	3	6	20	43	90	√
11	Farisa	4	3	7	3	4	7	3	3	6	20	4	3	7	4	3	7	2	3	3	5	19	39	81	√
12	Farrel	3	3	6	4	3	7	3	3	6	19	4	4	8	4	4	8	4	4	4	8	24	43	90	√
13	Florensya	4	3	7	3	3	6	4	2	6	19	4	4	8	3	4	7	4	4	4	8	23	42	88	√
14	Nisa	4	4	8	4	4	8	3	3	6	22	4	3	7	4	4	8	3	3	3	6	21	43	90	√
15	Imelda	4	4	8	3	4	7	2	3	5	20	4	3	7	3	3	6	4	4	3	7	20	40	83	√
16	Kurnia	4	4	8	3	4	7	4	4	8	23	4	3	7	4	3	7	3	3	3	6	20	43	90	√

No	Nama Siswa	Motivasi yang diamati										Jumlah skor setiap siswa	$P = \frac{M}{N} \times 100$ SR R C T ST												
		Motivasi Intrinsik					Motivasi Ekstrinsik																		
		Hasrat dan keinginan berhasil	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Harapan dan cita-cita	skor Intern		Penghargaan dalam belajar	Kegiatan yang menarik dalam belajar	Lingkungan kondusif	skor Ekstern															
a	b	skor	a	b	skor	a	b	skor	a	b	skor														
17	Laura	4	3	7	4	4	8	3	3	3	6	21	4	3	7	5	4	9	4	4	8	24	45	94	√
18	Lia Febrl	3	2	5	3	3	6	3	3	3	6	17	3	3	6	3	3	6	3	3	6	18	35	73	√
19	Meysila	3	3	6	3	3	6	3	4	4	7	19	4	4	8	3	4	7	1	3	4	19	38	79	√
20	Aby	3	3	6	3	4	7	4	3	3	7	20	3	3	6	3	3	6	3	3	6	18	38	79	√
21	Wawan	4	3	7	2	3	5	3	3	3	6	18	3	3	6	2	4	6	1	2	3	15	33	69	√
22	Owenda	4	3	7	4	4	8	4	3	3	7	22	3	3	6	3	4	7	1	3	4	17	39	81	√
23	Iqbal	3	3	6	2	1	3	3	2	2	5	14	4	1	5	2	3	5	2	4	6	16	30	63	√
24	Nilna	3	3	6	3	4	7	4	4	4	8	21	4	4	8	4	3	7	3	4	7	22	43	90	√
25	Anwar	3	3	6	3	4	7	3	3	3	6	19	3	3	6	3	3	6	3	3	6	18	37	77	√
26	Ribi	4	4	8	3	3	6	4	4	4	8	22	3	4	7	4	4	8	3	2	5	20	42	88	√
27	Risky	3	3	6	2	1	3	3	2	2	5	14	4	1	5	2	3	5	2	4	6	16	30	63	√
28	Rudi	2	2	4	1	4	5	3	3	3	6	15	4	2	6	1	4	5	2	1	3	14	29	60	√
29	Musrifa	3	3	6	4	3	7	3	3	3	6	19	3	2	5	3	2	5	2	2	4	14	33	69	√
30	Susan	3	4	7	4	4	8	3	3	3	6	21	4	2	6	3	3	6	3	3	6	18	39	81	√
31	Tri Marta	2	4	6	1	4	5	3	3	3	6	17	4	2	6	1	3	4	2	2	3	5	32	67	√
32	Wahyu	3	3	6	3	3	6	3	3	3	6	18	3	1	4	3	3	6	2	3	5	15	33	69	√
33	Yesha	3	3	6	3	3	6	4	3	3	7	19	3	4	7	3	4	7	1	3	4	18	37	77	√
34	Yoga	3	3	6	2	3	5	2	3	3	5	16	4	3	7	2	4	6	2	4	6	19	35	73	√

No	Nama Siswa	Motivasi yang diamati										Kategori																			
		Motivasi Intrinsik					Motivasi Ekstrinsik																								
		Hasrat dan keinginan berhasil	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Harapan dan cita-cita	Penghargaan dalam belajar	Kegiatan yang menarik dalam belajar	Lingkungan kondusif	Hasrat dan keinginan berhasil	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Harapan dan cita-cita	Penghargaan dalam belajar		Kegiatan yang menarik dalam belajar	Lingkungan kondusif																	
35	Alvara	3	3	6	3	4	7	3	3	3	6	19	3	3	6	3	3	3	6	18	37	77	√								
36	Anggur	4	3	7	4	3	7	4	4	8	22	4	4	8	4	4	8	3	3	6	44	92	√								
37	Yusuf	3	3	6	1	3	4	3	3	3	6	16	3	3	6	2	3	5	4	4	8	35	73	√							
Jumlah skor setiap aspek		242					234					231					707					1407	2931	0	0	10	23	4			
SKor maksimal		296					296					296					888					1776	3700								
Jumlah skor rata-rata setiap aspek		81.8					79.1					78.0					79.6					81.8	81.4	73.3	78.8	79.2	79.2				

KETERANGAN:

ST = Sangat Tinggi

T = Tinggi

C = Cukup

R = Rendah

SR = Sangat Rendah



Jember, 10 Maret 2016

Observer

Ihna Mifta Utami

NIM 110210204101

Analisis data motivasi belajar siswa siklus II

1) Penilaian masing-masing indikator motivasi belajar

Motivasi Intrinsik

a. Hasrat untuk belajar

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{242}{296} \times 100 = 81,8 \text{ (kategori tinggi)}$$

b. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{234}{296} \times 100 = 79,1 \text{ (kategori tinggi)}$$

c. Harapan dan cita-cita masa depan

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{231}{296} \times 100 = 78,0 \text{ (kategori tinggi)}$$

Skor rata-rata motivasi belajar intrinsik dari 37 siswa:

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$= \frac{707}{888} \times 100$$

$$= 79,6 \text{ (kategori tinggi)}$$

2) Penilaian motivasi belajar secara klasikal

Motivasi Ekstrinsik

a. Penghargaan dalam belajar

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{242}{296} \times 100 = 81,8 \text{ (kategori tinggi)}$$

b. Kegiatan yang menarik dalam belajar

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{241}{296} \times 100 = 81,4 \text{ (kategori tinggi)}$$

c. Lingkungan belajar yang kondusif

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$P = \frac{217}{296} \times 100 = 73,3 \text{ (kategori tinggi)}$$

Skor rata-rata motivasi belajar ekstrinsik dari 37 siswa:

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

$$= \frac{700}{888} \times 100$$

$$= 78,8 \text{ (kategori tinggi)}$$

Kriteria Motivasi Belajar

Rentang Skor	Kategori	Jumlah Siswa
91 – 100	Sangat Tinggi	4
71 – 90	Tinggi	23
41 – 70	Cukup	10
21 – 40	Rendah	0
0 – 20	Sangat Rendah	0

Skor rata-rata motivasi belajar 37 siswa menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{M}{N} \times 100 \\
 &= \frac{1407}{1776} \times 100 \\
 &= 79,2 \text{ (kategori tinggi)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi belajar

LAMPIRAN G. HASIL BELAJAR SISWA**G.1 HASIL BELAJAR SISWA PRA SIKLUS****Nilai Ujian Tengah Semester Kelas IV SDN Jember Lor 05****Tahun Pelajaran 2015/2016**

No.	Nama	Nilai	Kategori				
			SK	K	C	B	SB
1	Achmad Dhani Prayogo	77				√	
2	Adinda Rifky Nuraini	45		√			
3	Agustin Setiawati	53		√			
4	Ali Rahman	48		√			
5	Andini Dwi Agustin	47		√			
6	Ardi Roihan Martado	48		√			
7	Chekoh Airam	85					√
8	Dedi Handoko	46		√			
9	Defa Arif Fianti	48		√			
10	Falzah Fadhilah Agustina	47		√			
11	Farisa Dwi Saputri	85					√
12	Farrel August Nugroho	46		√			
13	Florensya Isma Hera	45		√			
14	Hairun Nisa	68			√		
15	Imelda Fransiska Maharani	67			√		
16	Kurnia Ramadhani	80					√
17	Laura Echa Agustin	70				√	
18	Lia Febri Nur Afia	48		√			
19	Meysila Febiana Putri	70				√	
20	Moh. Aby Nur Azzura	70				√	
21	Mohammad Darmawan	60			√		

No.	Nama	Nilai	Kategori				
			SK	K	C	B	SB
22	Mohammad Iqbro Adam O.	46		√			
23	Muhammad Maulana Iqbal	45		√			
24	Nilna Sofiya Salsabillah	75				√	
25	Nurul Anwar	65			√		
26	Ribi Citra Santika Dewi	47		√			
27	Risky Surya Adi Wibowo	72				√	
28	Rudi Alquraniawan	70				√	
29	Siti Musrifa	50		√			
30	Susan Septia Ningtyas	70				√	
31	Tri Marta Cahyono	45		√			
32	Wahyu Putra Ramadhan	66			√		
33	Yesha Dilla Febrian	65			√		
34	Yoga Aditya Pratama	60			√		
35	Alvara Getris Alisia	75				√	
36	Anggur Ludy Afi Sugiri	63			√		
37	Yusuf	65			√		
		2232	0	16	9	9	3
			0%	44%	24%	24%	8%
Rata-rata		60,32					

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

K = Kurang Baik

SK = Sangat Kurang Baik

Peneliti

Ilma Mifta Utami**NIM 120210204101**

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

Rentang Skor	Kategori	Jumlah Siswa
80 – 100	Sangat Baik	3
70 – 79	Baik	9
60 – 69	Cukup	9
40 – 59	Kurang	16
0 – 39	Sangat Kurang	0

(Masyhud, 2014:295)

Skor rata-rata hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100 \\ &= \frac{2232}{3700} \times 100 \\ &= 60,32 \text{ (kategori cukup)} \end{aligned}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

G.2 HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I**Nilai Tes Hasil Belajar Siklus I Kelas IV SDN Jember Lor 05****Tahun Pelajaran 2015/2016**

No.	Nama	Nilai	Kategori				
			SK	K	C	B	SB
1	Achmad Dhani Prayogo	84					√
2	Adinda Rifky Nuraini	80					√
3	Agustin Setiawati	56		√			
4	Ali Rahman	47		√			
5	Andini Dwi Agustin	58		√			
6	Ardi Roihan Martado	55		√			
7	Cekoh Airam	84					√
8	Dedi Handoko	53		√			
9	Defa Arif Fianti	65			√		
10	Falzah Fadhilah Agustina	87					√
11	Farisa Dwi Saputri	80					√
12	Farrel August Nugroho	60			√		
13	Florensya Isma Hera	71				√	
14	Hairun Nisa	78				√	
15	Imelda Fransiska Maharani	51		√			
16	Kurnia Ramadhani	58		√			
17	Laura Echa Agustin	80					√
18	Lia Febri Nur Afia	56		√			
19	Meysila Febiana Putri	87					√
20	Moh. Aby Nur Azzura	49		√			

No.	Nama	Nilai	Kategori				
			SK	K	C	B	SB
21	Mohammad Darmawan	53		√			
22	Mohammad Iqbro Adam O.	62			√		
23	Muhammad Maulana Iqbal	75				√	
24	Nilna Sofiya Salsabillah	80					√
25	Nurul Anwar	78				√	
26	Ribi Citra Santika Dewi	65			√		
27	Risky Surya Adi Wibowo	58		√			
28	Rudi Alquraniawan	56		√			
29	Siti Musrifa	67			√		
30	Susan Septia Ningtyas	56		√			
31	Tri Marta Cahyono	56		√			
32	Wahyu Putra Ramadhan	71				√	
33	Yesha Dilla Febrian	75				√	
34	Yoga Aditya Pratama	71				√	
35	Alvara Getris Alisia	71				√	
36	Anggur Ludy Afi Sugiri	78				√	
37	Yusuf	60			√		
		2473	0	14	6	9	8
			0%	38%	16%	24%	22%
Rata-rata		66.83					

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

K = Kurang Baik

SK = Sangat Kurang Baik

Peneliti

Ilma Mifta Utami**NIM 120210204101**

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

Rentang Skor	Kategori	Jumlah Siswa
80 – 100	Sangat Baik	8
70 – 79	Baik	9
60 – 69	Cukup	6
40 – 59	Kurang	14
0 – 39	Sangat Kurang	0

(Masyhud, 2014:295)

Skor rata-rata hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100 \\ &= \frac{2473}{3700} \times 100 \\ &= 66,83 \text{ (kategori cukup)} \end{aligned}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

G.3 HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II**Nilai Tes Hasil Belajar Siklus II Kelas IV SDN Jember Lor 05****Tahun Pelajaran 2015/2016**

No.	Nama	Nilai	Kategori				
			SK	K	C	B	SB
1	Achmad Dhani Prayogo	87					√
2	Adinda Rifky Nuraini	82					√
3	Agustin Setiawati	73				√	
4	Ali Rahman	56		√			
5	Andini Dwi Agustin	73				√	
6	Ardi Roihan Martado	73				√	
7	Cekoh Airam	91					√
8	Dedi Handoko	73				√	
9	Defa Arif Fianti	56		√			
10	Falzah Fadhilah Agustina	100					√
11	Farisa Dwi Saputri	75				√	
12	Farrel August Nugroho	87					√
13	Florensya Isma Hera	76				√	
14	Hairun Nisa	89					√
15	Imelda Fransiska Maharani	60			√		
16	Kurnia Ramadhani	56		√			
17	Laura Echa Agustin	93					√
18	Lia Febri Nur Afia	73				√	
19	Meysila Febiana Putri	84					√
20	Moh. Aby Nur Azzura	89					√

No.	Nama	Nilai	Kategori				
			SK	K	C	B	SB
21	Mohammad Darmawan	58		√			
22	Mohammad Iqbro Adam O.	80					√
23	Muhammad Maulana Iqbal	73				√	
24	Nilna Sofiya Salsabillah	96					√
25	Nurul Anwar	80					√
26	Ribi Citra Santika Dewi	56		√			
27	Risky Surya Adi Wibowo	64			√		
28	Rudi Alquraniawan	53		√			
29	Siti Musrifa	64			√		
30	Susan Septia Ningtyas	64			√		
31	Tri Marta Cahyono	56		√			
32	Wahyu Putra Ramadhan	80					√
33	Yesha Dilla Febrian	73				√	
34	Yoga Aditya Pratama	87					√
35	Alvara Getris Alisia	73				√	
36	Anggur Ludy Afi Sugiri	80					√
37	Yusuf	80					√
		2762	0	7	4	10	16
			0%	19%	11%	27%	43%
Rata-rata		74.64					

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

K = Kurang Baik

SK = Sangat Kurang Baik

Peneliti

Ilma Mifta Utami**NIM 120210204101**

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

Rentang Skor	Kategori	Jumlah Siswa
80 – 100	Sangat Baik	16
70 – 79	Baik	10
60 – 69	Cukup	4
40 – 59	Kurang	7
0 – 39	Sangat Kurang	0

(Masyhud, 2014:295)

Skor rata-rata hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100 \\ &= \frac{2762}{3700} \times 100 \\ &= 74,64 \text{ (kategori baik)} \end{aligned}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

LAMPIRAN H. SILABUS**SILABUS**

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/Genap

Standar Kompetensi: 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK / PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ ALAT
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakan	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan, mengelompokkan teknologi produksi masa lalu dan masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian teknologi produksi Mengklasifikasi kan teknologi produksi masa lalu dan masa kini. Menyebutkan keunggulan dan kelemahan teknologi masa lalu dan masa kini. 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas tulis Penugasan Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar kerja siswa Lembar kerja kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Klasifikasikan jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini 	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku IPS kelas IV Gambar teknologi produksi

■ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairness*) dan Ketelitian (*carefulness*)

LAMPIRAN I. RPP**LAMPIRAN I.1 RPP PRA SIKLUS****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : SDN JEMBER LOR 05
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 3 X 35 Menit

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten I kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

III. Tujuan Pembelajaran**

- ◆ Siswa dapat mengenal perkembangan teknologi produksi serta pengalaman menggunakannya
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- ◆ *Kreatif, Kerja keras, Gemar membaca*

IV. Materi Pokok

- Perkembangan teknologi produksi

V. Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan awal
 - Mengamati gambar bermacam-macam teknologi produksi
- Kegiatan inti
 - ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

 - ☞ Mengelompokkan teknologi produksi masa lalu dan masa kini
 - ☞ Membandingkan/membedakan jenis-jenisnya
 - ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

 - ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
 - ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
 - ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

 - ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

 - ☞ Membuat simpulan tentang teknologi produksi masa lalu dan masa kini

VI. Alat dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar bermacam-macam teknologi produksi

- Sumber : Buku IPS kelas IV

Buku tentang perkembangan teknologi produksi

VII. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Kreatif</i> ▪ <i>Kerja keras</i> ▪ <i>Gemar membaca</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membandingkan/membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang ▪ Menunjukkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang ▪ Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa kini 	Tertulis uraian	jawaban singkat	<ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan, membandingkan, mengelompokkan, menunjukkan, membedakan dan menggunakan teknologi produksi. - Membuat kerupuk dengan tangan termasuk teknologi

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3

No.	Aspek	Kriteria	Skor
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Jember, 19 November 2015

**Mengetahui,
Guru Kelas IV**

.....

NIP / NIK :

LAMPIRAN I.2 RPP SIKLUS 1**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Jember Lor 05
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IV/II
Materi Pokok	: Perkembangan Teknologi
Waktu	: 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian teknologi produksi.
2. Mengklasifikasikan teknologi produksi masa lalu dan masa kini.
3. Menyebutkan keunggulan dan kelemahan teknologi masa lalu dan masa kini.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat menjelaskan pengertian teknologi produksi
2. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat mengklasifikasikan teknologi produksi masa lalu dan masa kini
3. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat menyebutkan keunggulan dan kelemahan teknologi masa lalu dan masa kini.

E. Materi Pembelajaran

Perkembangan teknologi produksi

F. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi: Peta Konsep

Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Siklus 1, pertemuan ke-1

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan			
1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka dan doa • Presensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan doa 	10 menit
2. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa menyanyikan lagu semangat belajar • Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyanyikan lagu tentang semangat belajar secara bersama-sama • Siswa menjawab pertanyaan guru 	
3. Penyampaian tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran 	

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti			
1. Penyampaian materi	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi tentang perkembangan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru 	
2. Pembagian kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Guru membentuk 6 kelompok siswa. Masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang. Guru membagikan lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok Siswa menerima lembar kerja kelompok 	
3. Penggunaan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan contoh gambar perkembangan teknologi produksi, kemudian menugaskan siswa berdiskusi secara kelompok untuk mengelompokkan jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi dengan kelompok untuk mengelompokkan gambar teknologi produksi masa lalu dan masa kini 	50 menit
4. Penerapan strategi peta konsep	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk membuat peta konsep sesuai gambar yang telah didiskusikan sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat peta konsep sesuai dengan gambar yang telah didiskusikan bersama kelompok 	
5. Mengevaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi 		

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
hasil kerja siswa	evaluasi terhadap hasil kerja siswa dalam pembuatan peta konsep		
Kegiatan Penutup			
1. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru 	
2. Menyimpulkan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran Guru menyempurnakan hasil kesimpulan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi pelajaran 	10 menit
3. Menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Salam penutup dan doa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan doa 	

Siklus I, pertemuan ke-2

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan			
1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Salam pembuka dan doa Presensi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan doa 	10 menit
2. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa 	

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
	siswa menyanyikan lagu semangat belajar	menyanyikan lagu tentang semangat belajar secara bersama-sama	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab mengenai perkembangan teknologi produksi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru 	
3. Penyampaian tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran 	
Kegiatan Inti			
1. Penyampaian materi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengulang kembali inti materi tentang perkembangan teknologi produksi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru 	
2. Melakukan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa saja yang belum dipahami oleh siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami 	50 menit
3. Mengerjakan tes hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan tes hasil belajar pada masing-masing siswa Guru menyuruh siswa untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan tes hasil belajar Siswa mengumpulkan 	

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
	mengumpulkan tes hasil belajar	lembar kerja siswa tes hasil belajar	
Kegiatan Penutup			
1. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru 	
2. Menyimpulkan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran Guru menyempurnakan hasil kesimpulan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi pelajaran 	10 menit
3. Menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Salam penutup dan doa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan doa 	

H. Alat dan Sumber Belajar

- Gambar tentang perkembangan teknologi
- Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV

Radjiman A. Triyono. 2009. Ilmu Pengetahuan Sosial 4 . Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian :

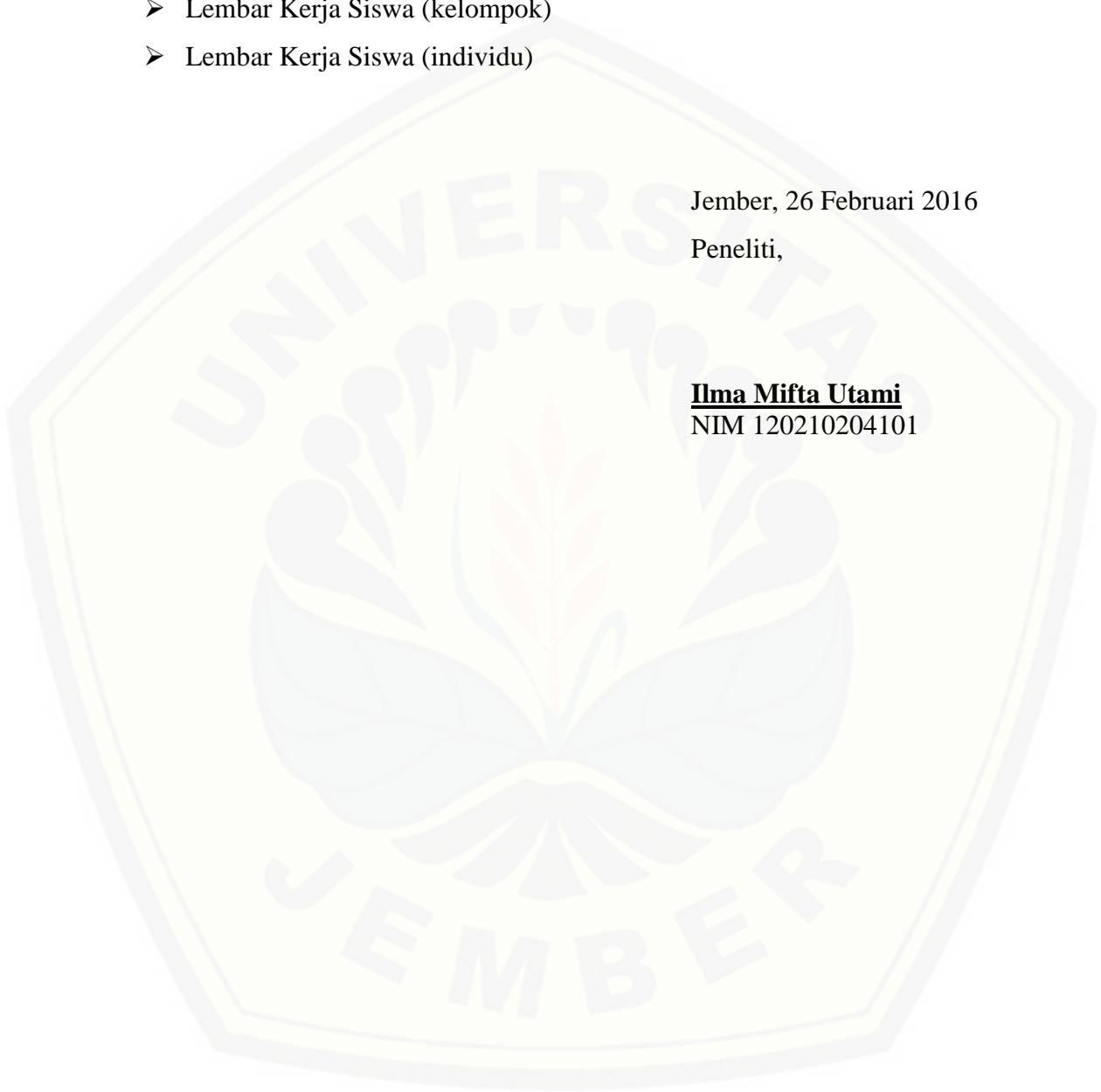
- Teknik Penilaian
 - Tes Tulis

- Penugasan
- 2. Instrumen penilaian
 - Lembar Kerja Siswa (kelompok)
 - Lembar Kerja Siswa (individu)

Jember, 26 Februari 2016

Peneliti,

Ilma Mifta Utami
NIM 120210204101



LAMPIRAN I.3. RPP SIKLUS II**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Jember Lor 05
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IV/II
Materi Pokok	: Perkembangan Teknologi
Waktu	: 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian teknologi produksi.
2. Mengklasifikasikan teknologi produksi masa lalu dan masa kini.
3. Menyebutkan keunggulan dan kelemahan teknologi masa lalu dan masa kini.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat menjelaskan pengertian teknologi produksi
2. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat mengklasifikasikan teknologi produksi masa lalu dan masa kini
3. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat menyebutkan keunggulan dan kelemahan teknologi masa lalu dan masa kini.

E. Materi Pembelajaran

Perkembangan teknologi produksi.

F. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi: Peta Konsep

Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Siklus II, pertemuan ke-1

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan			
1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka dan doa • Presensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan doa 	10 menit
2. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan guru 	
3. Penyampaian tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran 	
Kegiatan Inti			
1. Penyampaian materi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang perkembangan teknologi dengan menggunakan peta konsep jenis pohon jaringan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru 	50 menit

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
2. Pembagian kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Guru membentuk kelompok siswa. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Guru membagikan lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok Siswa menerima lembar kerja kelompok 	
3. Penggunaan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan contoh gambar perkembangan teknologi produksi, kemudian menugaskan siswa berdiskusi secara kelompok untuk mengelompokkan jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi dengan kelompok untuk mengelompokkan gambar teknologi produksi masa lalu dan masa kini 	
4. Penerapan strategi peta konsep	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan cara menyusun peta konsep Guru membimbing siswa untuk membuat peta konsep sesuai gambar yang telah didiskusikan sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan dari guru Siswa membuat peta konsep sesuai dengan gambar yang telah didiskusikan bersama kelompok 	
5. Mengevaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan evaluasi terhadap 		

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
hasil kerja siswa	hasil kerja siswa dalam pembuatan peta konsep		
6. Memberikan penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan <i>reward</i> berupa alat tulis bagi kelompok yang sudah menyelesaikan tugasnya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa yang sudah menyelesaikan tugasnya dengan baik menerima <i>reward</i> dari guru 	
Kegiatan Penutup			
1. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru 	
2. Menyimpulkan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran Guru menyempurnakan hasil kesimpulan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi pelajaran 	10 menit
3. Menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Salam penutup dan doa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan doa 	

Siklus II, pertemuan ke-2

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan			
1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka dan doa • Presensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan doa 	10 menit
2. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa menyanyikan lagu semangat belajar • Guru melakukan tanya jawab untuk menguatkan ingatan siswa tentang perkembangan teknologi produksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyanyikan lagu tentang semangat belajar secara bersama-sama • Siswa memberi respon terhadap pertanyaan guru 	
3. Penyampaian tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran 	
Kegiatan Inti			
1. Penyampaian materi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulang kembali inti materi tentang perkembangan teknologi produksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru 	50 menit
2. Melakukan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa saja yang belum 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami 	

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
	dipahami oleh siswa.		
3. Mengerjakan tes hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan tes hasil belajar pada masing-masing siswa Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tes hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan tes hasil belajar Siswa mengumpulkan lembar kerja siswa tes hasil belajar 	
Kegiatan Penutup			
1. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru 	
2. Menyimpulkan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran Guru menyempurnakan hasil kesimpulan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi pelajaran 	10 menit
3. Menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Salam penutup dan doa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan doa 	

H. Alat dan Sumber Belajar

- Gambar tentang perkembangan teknologi
- Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV

Radjiman A. Triyono. 2009. Ilmu Pengetahuan Sosial 4 . Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian :

3. Teknik Penilaian

- Tes Tulis
- Penugasan

4. Instrumen penilaian

- Lembar Kerja Siswa (kelompok)
- Lembar Kerja Siswa (individu)

Jember, 8 Maret 2016

Peneliti,

Ilma Mifta Utami
NIM 120210204101

LAMPIRAN J. TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

LAMPIRAN J.1 KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Mata Pelajaran / Materi Pokok : IPS / Masalah Sosial

Waktu : 35 Menit

Kelas / Semester : IV / Genap

Jumlah Soal : 15 Objektif dan 4 Subjektif

Standar Kompetensi

: 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	
		C1	C2	C3	C4				
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	1. Menjelaskan pengertian teknologi produksi	√				Objektif	A 1	1	
		√				Objektif	A 2	1	
		√				Objektif	A 6	1	
		√				Objektif	A 7	1	
		√				Objektif	A 8	1	
		Subyektif	√				B 1	4	
	2. Mengklasifikasikan teknologi produksi masa lalu dan masa kini	2. Mengklasifikasikan teknologi produksi masa lalu dan masa kini	√				Objektif	A 4	1
			√				Objektif	A 5	1
			√				Objektif	A 9	1
			√				Objektif	A 10	1
√						Objektif	A 11	1	

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
			√		Objektif	A 12	1	
				√	Objektif	A 15	1	
				√	Subyektif	B 3	12	
	3. Menyebutkan keunggulan dan kelemahan teknologi produksi masa lalu dan masa kini.	√			Objektif	A 3	1	
		√			Objektif	A 13	1	
		√			Objektif	A 14	1	
		√			Subyektif	B 2	8	
				√	Subyektif	B 4	16	
JUMLAH SKOR								100

Keterangan:

- C1 adalah mengingat (*remember*)
- C2 adalah memahami (*understand*)
- C3 adalah menerapkan (*apply*)
- C4 adalah menganalisis (*analyze*)

Kriteria Penilaian:

- Skor objektif = 1
- Skor subyektif;
- C1 skor = 4
- C2 skor = 8
- C3 skor = 12
- C4 skor = 16

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal (skor 100)}} \times 100$$

LAMPIRAN J.2 TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Tes Hasil Belajar Siklus I

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Nilai:

A. Jawablah soal berikut ini dengan cara memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d!

- Alat – alat penemuan manusia yang bertujuan untuk memudahkan pekerjaan manusia disebut
 - teknologi
 - alat canggih
 - robot
 - alat modern
- Teknologi yang digunakan dalam proses kegiatan menghasilkan barang disebut teknologi
 - Komunikasi
 - Produksi
 - distribusi
 - konsumsi
- Manfaat traktor dalam pertanian, *kecuali*
 - menggemburkan tanah
 - mengangkut kayu gelondong
 - meratakan tanah
 - menyuburkan tanah
- Contoh alat tradisional yang biasanya digunakan petani untuk menggemburkan tanah adalah
 - Cangkul
 - Linggis
 - Sekop
 - serok

5. Pada masa kini, petani mengolah padi menjadi beras menggunakan alat bermesin yaitu
- a. Alu
 - b. lesung
 - c. penggiling padi
 - d. traktor
6. Teknologi tradisional sering disebut dengan teknologi
- a. Modern
 - b. Sederhana
 - c. Maju
 - d. Canggih
7. Hewan yang dimanfaatkan tenaganya untuk membajak di sawah adalah ...
- a. Onta
 - b. Kuda
 - c. Kerbau
 - d. Gajah
8. Kegiatan memproduksi barang dengan teknologi modern dilakukan di suatu tempat yang disebut
- a. Kantor
 - b. Aula
 - c. rumah
 - d. pabrik
9. Benda-benda dibawah ini yang **bukan** terbuat dari kayu adalah
- a. Gerobak
 - b. Tas
 - c. Almari
 - d. Meja
10. Di bawah ini merupakan proses produksi yang dilakukan secara tradisional, **kecuali**
- a. Mengukir kayu
 - b. Membuat batik cap
 - c. Menganyam tikar
 - d. menggambar batik
11. Bahan baku untuk membuat keju adalah
- a. Terigu
 - b. Kedelai
 - c. gandum
 - d. susu
12. Berikut hasil produksi dari kacang kedelai, **kecuali**
- a. tempe
 - b. tahu
 - c. gula
 - d. kecap

13. Dampak buruk dari perkembangan teknologi adalah
- a. Kehidupan lebih baik
 - b. Polusi udara
 - c. Menghemat waktu
 - d. menghemat tenaga
14. Salah satu kelemahan alat produksi masa kini adalah...
- a. Hemat energi
 - b. Menyerap banyak tenaga kerja
 - c. Polusi udara
 - d. Menghemat waktu produksi
15. Di rumahmu akan ada acara keluarga. Salah satu hidangannya adalah gado-gado. Kamu diminta Ibu untuk membuat bumbu kacang. Supaya cepat dan mudah kamu membuat bumbu kacangnya dengan menggunakan...
- a. Mesin giling manual
 - b. Blender
 - c. Cobek yang terbuat dari tanah liat
 - d. Cobek yang terbuat dari batu

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan teknologi produksi?
-
-
2. Sebutkan 2 kelemahan dan 2 kelebihan teknologi produksi masa lalu!
-
-
-
-
3. Perhatikan pernyataan di bawah ini !
- 1) Bahan bata dicetak
 - 2) Bata dikeringkan di bawah sinar matahari
 - 3) Bata dibakar ditunggu pembakaran sampai berwarna kemerahan
 - 4) Bahan-bahan (tanah liat dan air) dicampur hingga merata
- Urut – urutan proses produksi batu bata yang benar adalah

.....

.....

.....

4.



Perhatikan gambar diatas!

a) Gambar apakah itu?

b) Sebutkan 2 cara menanggulangnya!

.....

.....

.....

LAMPIRAN J.3 KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**A.**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. A | 6. B | 11. D |
| 2. B | 7. C | 12. C |
| 3. B | 8. D | 13. B |
| 4. A | 9. B | 14. C |
| 5. C | 10. B | 15. B |

B.

1. Alat dan cara untuk menghasilkan barang dan jasa
2. a. Kelemahan teknologi produksi masa lalu
 - Proses produksi lama
 - Kualitas barang kurang bagusb. Kelebihan teknologi produksi masa lalu
 - Tidak menimbulkan polusi udara
 - Peralatan mudah dibuat
3. - (4) Bahan-bahan (tanah liat dan air) dicampur hingga merata
 - (1) Bahan bata dicetak
 - (2) Bata dikeringkan di bawah sinar matahari
 - (3) Bata dibakar ditunggu pembakaran sampai berwarna kemerahan
4. a. Masalah polusi udara yang disebabkan karena adanya pabrik
 - b. Melakukan penanaman pohon
 - c. Mengganti bahan bakar yang ramah lingkungan

LAMPIRAN J.4 PEDOMAN PENSKORAN THB SIKLUS I

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Objektif	Jika jawaban benar, skor = 1 Jika jawaban salah, skor = 0
Subjektif no. 1 C1	Jika jawaban benar, skor = 4 Jika jawaban salah, skor = 0
Subjektif no.2 C2	Jika menyebutkan 4 dan jawaban benar, skor = 8 Jika menyebutkan 3 dan jawaban benar, skor = 6 Jika menyebutkan 2 dan jawaban benar, skor = 4 Jika menyebutkan 1 dan jawaban benar, skor = 2 Jika tidak menjawab, skor = 0
Subjektif no.3 C3	Jika menjawab 4 dan jawaban benar, skor = 12 Jika menjawab 3 dan jawaban benar, skor = 9 Jika menjawab 2 dan jawaban benar, skor = 6 Jika menjawab 1 dan jawaban benar, skor = 3 Jika tidak menjawab, skor = 0
Subjektif no.4 C4	Jika menjawab 3 dan jawaban benar, skor = 16 Jika menjawab 2 dan jawaban benar, skor = 11 Jika menjawab 1 dan jawaban benar, skor = 6 Jika tidak menjawab, skor = 0

LAMPIRAN K. TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

LAMPIRAN K.1 KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Mata Pelajaran / Materi Pokok : IPS / Masalah Sosial

Waktu : 35 Menit

Kelas / Semester : IV / Genap

Jumlah Soal : 15 Objektif dan 4 Subjektif

Standar Kompetensi

: 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	
		C1	C2	C3	C4				
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	1. Menjelaskan pengertian teknologi produksi	√				Objektif	A1	1	
		√				Objektif	A2	1	
		√				Objektif	A3	1	
		√				Objektif	A14	1	
					Subyektif	B1	4		
			√			Objektif	A4	1	
	2. Mengklasifikasikan teknologi produksi masa lalu dan masa			√			Objektif	A5	1
					√		Objektif	A7	1
						√	Objektif	A9	1

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Tes	Nomor Soal	Skor	
		C1	C2	C3	C4				
3. Menyebutkan keunggulan dan kelemahan teknologi produksi masa lalu dan masa kini.	kini	√				Objektif	A11	1	
			√			Objektif	A13	1	
				√		Subyektif	B3	12	
					√	Objektif	A6	1	
			√			Objektif	A8	1	
			√			Objektif	A10	1	
			√			Objektif	A12	1	
				√		Objektif	A15	1	
			√			Subyektif	B2	8	
					√	Subyektif	B4	16	
	JUMLAH SKOR								100

Keterangan:

C1 adalah mengingat (*remember*)

C2 adalah memahami (*understand*)

C3 adalah menerapkan (*apply*)

C4 adalah menganalisis (*analyze*)

Kriteria Penilaian:

Skor objektif = 1

Skor subyektif;

C1 skor = 4

C2 skor = 8

C3 skor = 12

C4 skor = 16

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal (skor 100)}} \times 100$$

LAMPIRAN K.2 TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Nilai:

A. Jawablah soal berikut ini dengan cara memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d!

- Cara melakukan kegiatan dengan menggunakan alat tertentu untuk menghasilkan barang, disebut...
 - Teknologi
 - Konsumsi
 - Teknologi produksi
 - Distribusi
- Ciri teknologi modern adalah mengandalkan tenaga...
 - Manusia
 - Hewan
 - Angin
 - Mesin
- Proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi disebut....
 - Memasak
 - Produksi
 - Proyeksi
 - Prosesi
- Pak Kadir adalah seorang petani, ia menggunakan mesin perontok padi untuk merontokkan padi miliknya. Mesin perontok padi merupakan teknologi
 - Teknologi produksi
 - Teknologi industri
 - Teknologi transportasi
 - Teknologi komunikasi
- Salah satu alat tradisional untuk memotong kayu saat membuat alat rumah tangga adalah dengan menggunakan

- a. Gergaji listrik
b. Mesin bor
c. Kapak
d. Pisau dapur
6. Dampak buruk dari perkembangan teknologi adalah
a. Kehidupan lebih baik
b. Polusi udara
c. Menghemat waktu
d. menghemat tenaga
7. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!
1) Bahan bata dicetak
2) Bata dikeringkan di bawah sinar matahari
3) Bata dibakar ditungku pembakaran sampai berwarna kemerahan
4) Bahan-bahan (tanah liat dan air) dicampur hingga merata
- Urutan membuat batu bata yang benar adalah....
a. 4), 1), 2), 3)
b. 3), 4), 2), 1)
c. 4), 3), 1), 2)
d. 2), 3), 4), 1)
8. Salah satu **kelemahan** teknologi produksi masa lalu adalah ...
a. Boros listrik
b. Menghemat tenaga
c. Polusi udara
d. Proses produksi lama
9. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar digunakan teknologi....
a. Sederhana
b. Kuno
c. Modern
d. tradisional
10. Salah satu **kelebihan** alat produksi masa kini adalah...
a. Boros listrik
b. Polusi udara
c. Waktu produksi lama
d. Menghemat waktu produksi
11. Gambar orang di bawah ini memanfaatkan teknologi produksi...



- a. Modern
b. Maju
c. Tradisional
d. Canggih

12. Pak Budi bekerja di pabrik pembuat kertas yang menggunakan teknologi modern.

Salah satu **kelemahan** alat produksi modern adalah...

- a. Hasilnya lebih banyak
- b. prosesnya cepat
- c. prosesnya lama
- d. menimbulkan polusi

13. Berikut ini merupakan jenis produksi yang menggunakan teknologi tradisional adalah pembuatan...

- a. Sarden
- b. Mie instan
- c. Kernet
- d. Tahu

14. Teknologi produksi pangan merupakan teknologi yang menghasilkan...

- a. Pakaian
- b. Makanan
- c. mobil
- d. kertas

15. Memerlukan waktu yang lebih lama merupakan kelemahan teknologi di bawah ini...

a.



c.



b.



d.



B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan teknologi produksi?

.....

2. Sebutkan 2 kelemahan dan 2 kelebihan teknologi produksi masa kini!

.....

.....
.....

3. Sebutkan 3 contoh teknologi produksi masa lalu yang pernah kamu gunakan, lalu jelaskan masing-masing kegunaannya!

.....
.....
.....

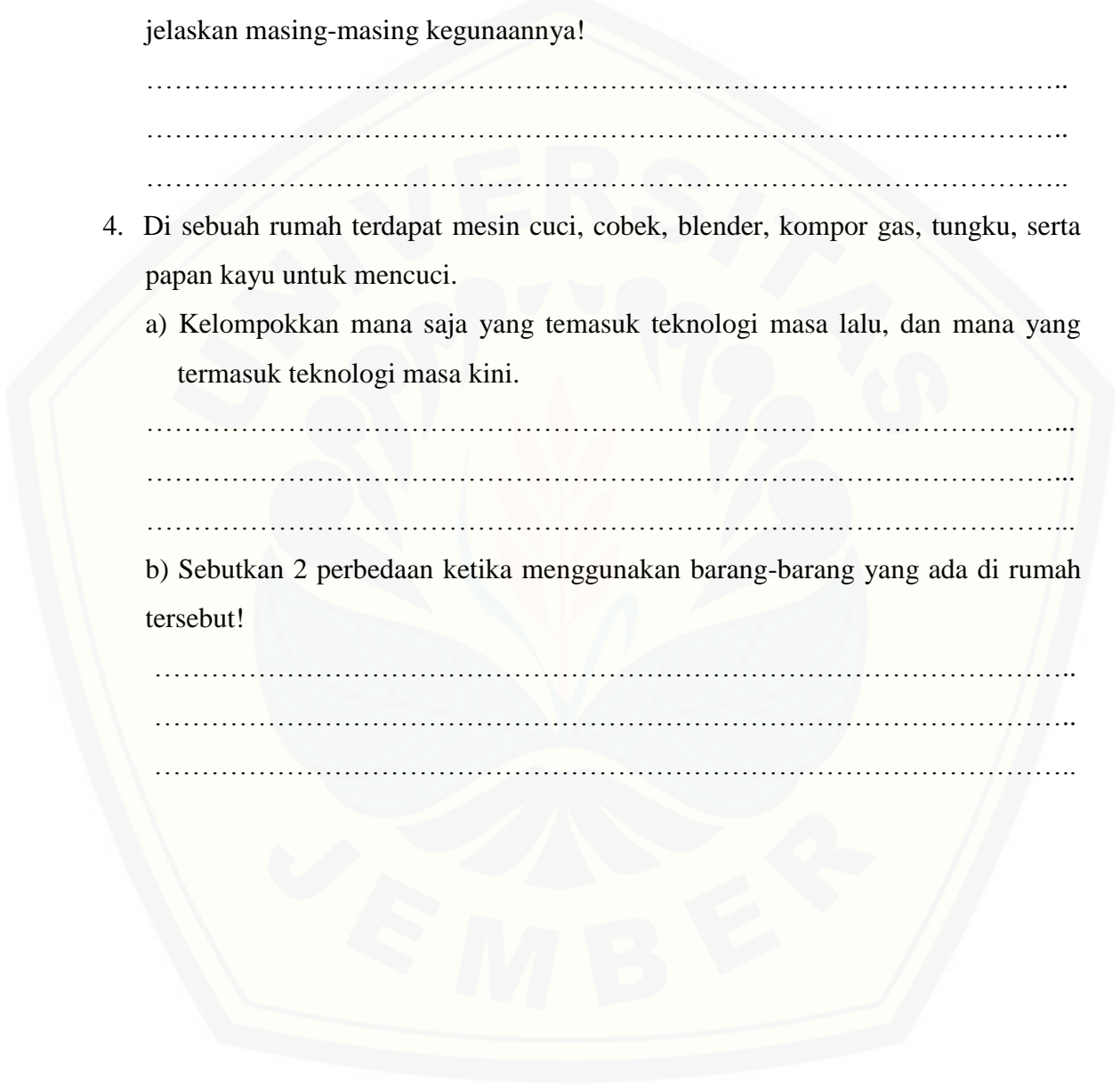
4. Di sebuah rumah terdapat mesin cuci, cobek, blender, kompor gas, tungku, serta papan kayu untuk mencuci.

- a) Kelompokkan mana saja yang termasuk teknologi masa lalu, dan mana yang termasuk teknologi masa kini.

.....
.....
.....

- b) Sebutkan 2 perbedaan ketika menggunakan barang-barang yang ada di rumah tersebut!

.....
.....
.....



LAMPIRAN K.3 KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**A.**

- | | | |
|------|-------|---------|
| 1. C | 6. B | 11. C . |
| 2. D | 7. A | 12. D |
| 3. B | 8. D | 13. D |
| 4. A | 9. C | 14. B |
| 5. C | 10. D | 15. A |

B.

1. Alat dan cara untuk menghasilkan barang dan jasa
2. a. Kelemahan teknologi produksi masa kini
 - boros energi listrik
 - menimbulkan polusi
 b. Kelebihan teknologi produksi masa kini
 - proses produksi cepat
 - kualitas barang lebih bagus
3. Teknologi masa lalu:
 - a) tungku untuk memasak
 - b) papan kayu cuci untuk mencuci
 - c) alat tumbuk untuk menumbuk
4. a)

Teknologi produksi masa lalu	Teknologi produksi masa kini
Cobek, tungku, dan papan kayu untuk mencuci.	Mesin cuci, blender, dan kompor gas

- b) - Menghaluskan bumbu dengan blender lebih cepat daripada dengan cobek
 - Mencuci dengan mesin cuci lebih boros energi listrik daripada mencuci dengan menggunakan papan kayu.

LAMPIRAN K.4 PEDOMAN PENSKORAN THB SIKLUS II

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Objektif	Jika jawaban benar, skor = 1 Jika jawaban salah, skor = 0
Subjektif no. 1 C1	Jika jawaban benar, skor = 4 Jika jawaban salah, skor = 0
Subjektif no.2 C2	Jika menyebutkan 4 dan jawaban benar, skor = 8 Jika menyebutkan 3 dan jawaban benar, skor = 6 Jika menyebutkan 2 dan jawaban benar, skor = 4 Jika menyebutkan 1 dan jawaban benar, skor = 2 Jika tidak menjawab, skor = 0
Subjektif no.3 C3	Jika menjawab 3 dan jawaban benar, skor = 12 Jika menjawab 2 dan jawaban benar, skor = 8 Jika menjawab 1 dan jawaban benar, skor = 4 Jika tidak menjawab, skor = 0
Subjektif no.4 C4	Jika menjawab 4 dan jawaban benar, skor = 16 Jika menjawab 3 dan jawaban benar, skor = 12 Jika menjawab 2 dan jawaban benar, skor = 8 Jika menjawab 1 dan jawaban benar, skor = 4 Jika tidak menjawab, skor = 0

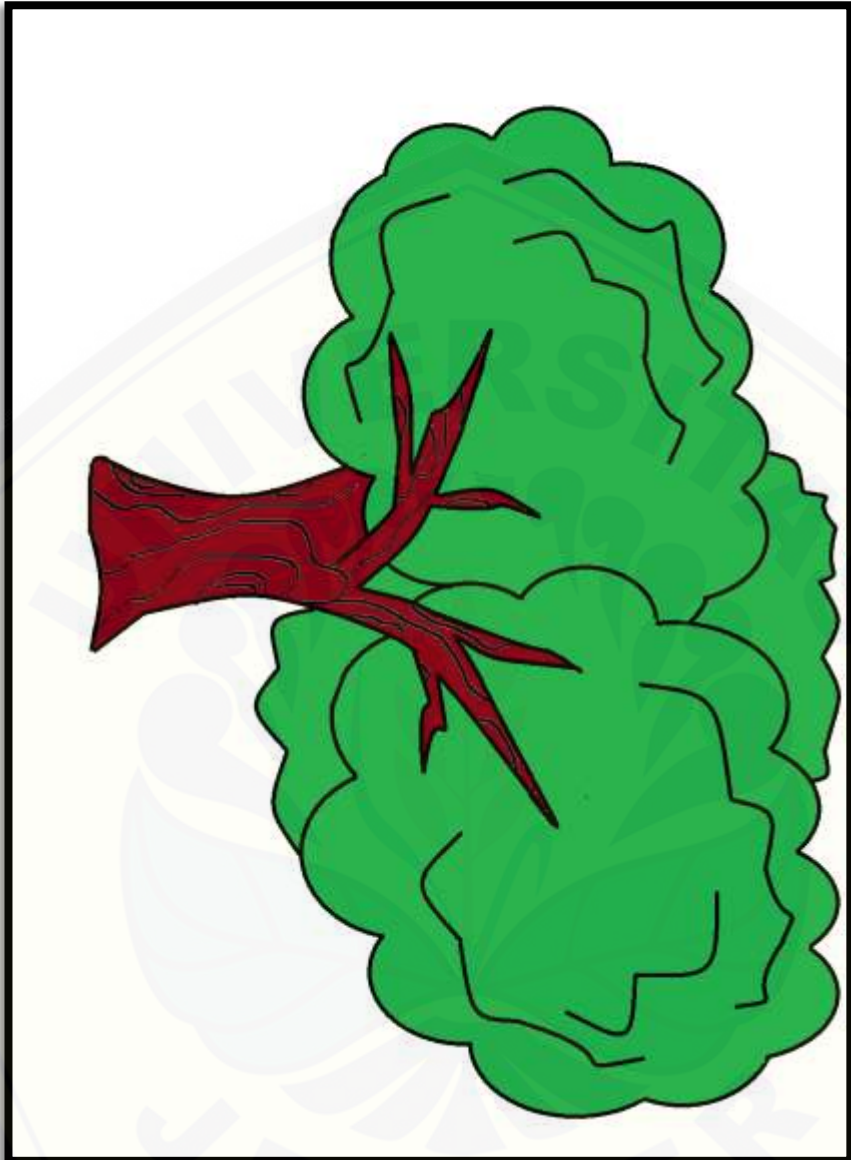
LAMPIRAN L LEMBAR KERJA KELOMPOK**L.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus 1**

Kelompok :
Nama Kelompok :
1.
2.
3.
4.
5.
6.

**Tugas !****1. Buatlah peta konsep dengan cara:**

- a. Carilah konsep pokok sesuai dengan gambar yang telah dibagikan
- b. Tulislah konsep pokok di akar pohon.
- c. Kelompokkan gambar sesuai teknologi produksi masa lalu atau masa kini
- d. Letakkan kelompok gambar yang menunjukkan teknologi zaman dahulu pada salah satu ranting pohon serta tulislah kelemahan dan kelebihan teknologi zaman dahulu.
- e. Letakkan kelompok gambar yang menunjukkan teknologi zaman sekarang di ranting pohon lainnya serta tulislah kelemahan dan kelebihan teknologi zaman sekarang.
- f. Hubungkan konsep-konsep tersebut dengan kata penghubung!
- g. Berikan kata penghubung pada setiap garis penghubung!
- i. Isilah tabel dibawah ini!

LKK 1. Perkembangan Teknologi Produksi



Gambar 1



Gambar



Gambar 3



Gambar 4

L.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus II

Kelompok :

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

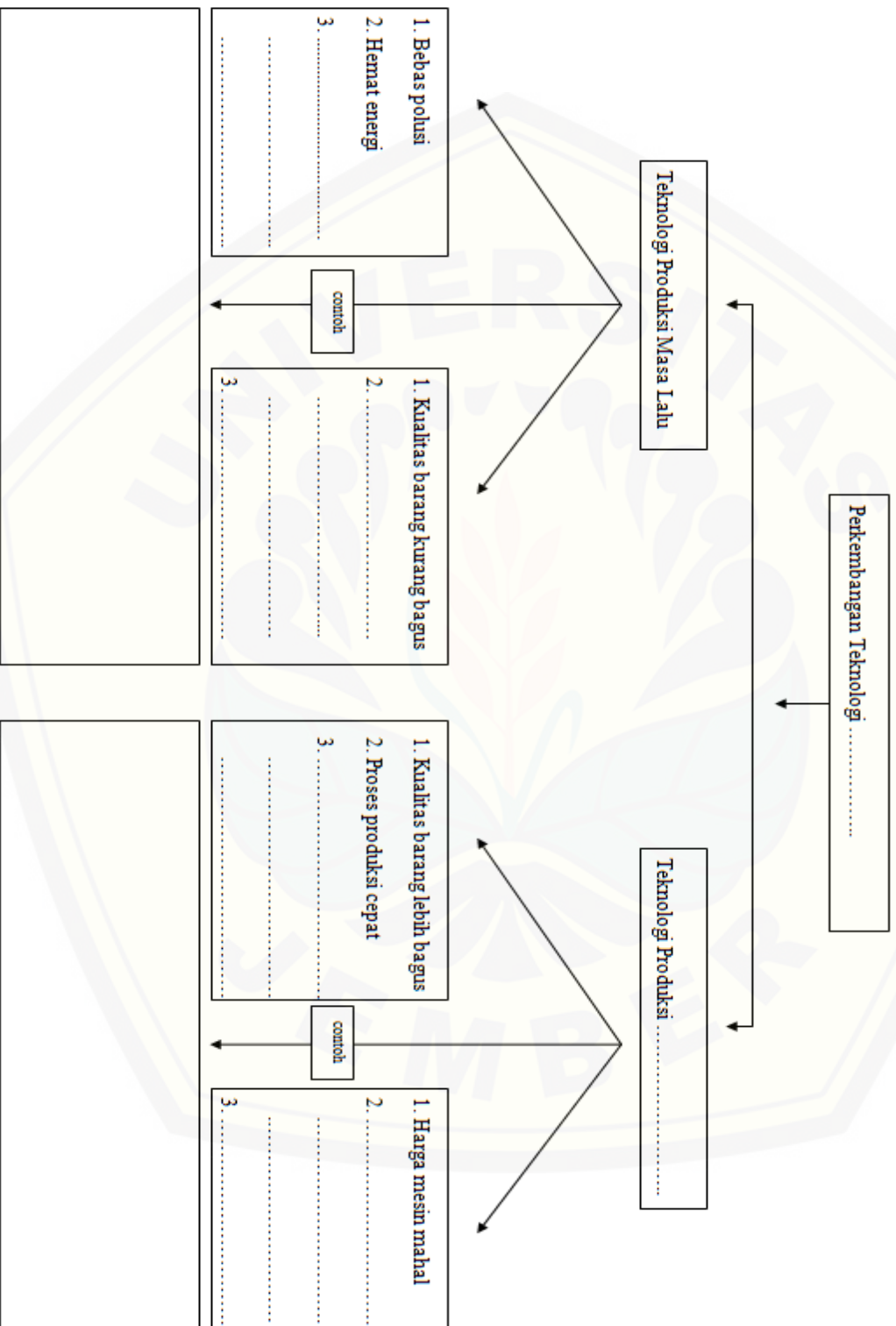


Tugas !

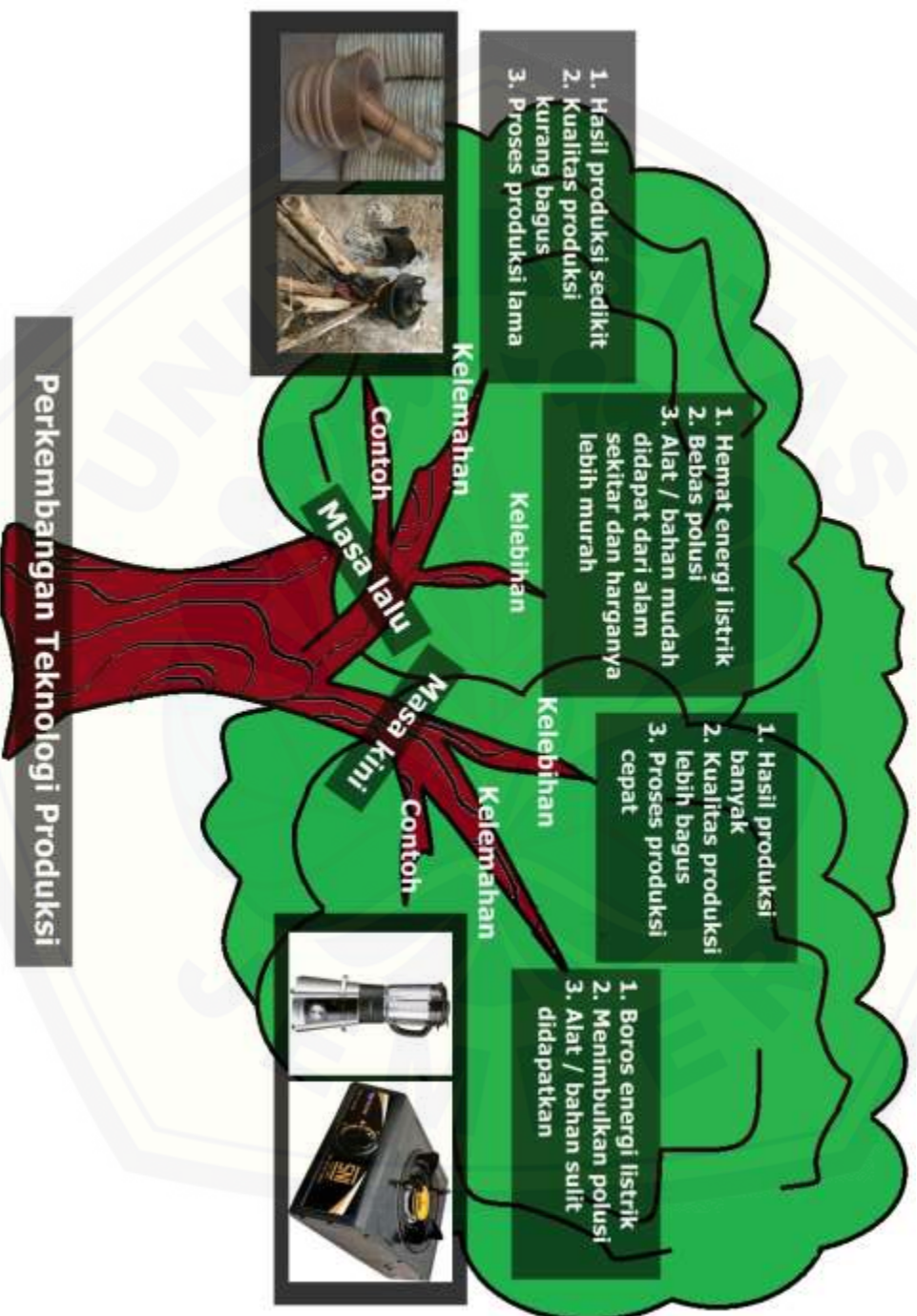
1. Buatlah peta konsep dengan cara:

- a. Lengkapi titik-titik di lembar kerja kelompok agar membentuk suatu peta konsep.
- b. Kelompokkan gambar sesuai teknologi produksi masa lalu atau masa kini.
- c. Hubungkan konsep-konsep tersebut dengan kata penghubung!

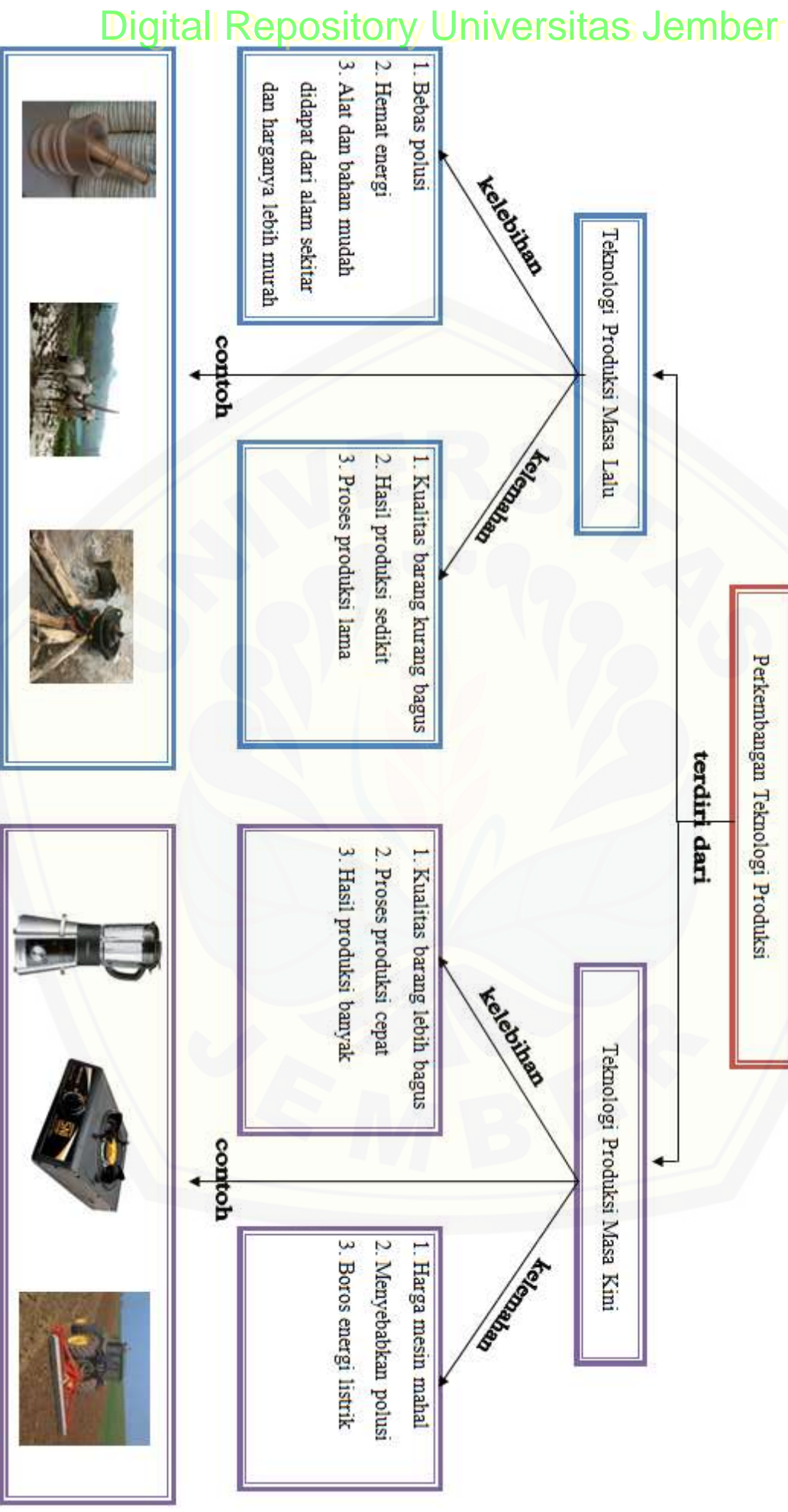
LKK. 2 Perkembangan Teknologi Produksi



LAMPIRAN M. KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA KELOMPOK
M.1 KUNCI JAWABAN LKK SIKLUS I



M.2 KUNCI JAWABAN LKK SIKLUS II



LAMPIRAN N. TES HASIL BELAJAR

LAMPIRAN N.1 TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Tes Hasil Belajar Nilai Tertinggi

Tes Hasil Belajar Siklus I

Nama : Fajzah
Kelas : IV
No. Absen : 10 Nilai 91

A. Jawablah soal berikut ini dengan cara memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d!

- Alat – alat penemuan manusia yang bertujuan untuk memudahkan pekerjaan manusia disebut
 teknologi c. robot
b. alat canggih d. alat modem
- Teknologi yang digunakan dalam proses kegiatan menghasilkan barang disebut teknologi
a. Komunikasi c. distribusi
 Produksi d. konsumsi
- Manfaat traktor dalam pertanian, *kecuali*
a. mengemburkan tanah c. meratakan tanah
 mengangkut kayu gelondong d. menyuburkan tanah
- Contoh alat tradisional yang biasanya digunakan petani untuk mengemburkan tanah adalah
 Cangkul c. Sekop
b. Linggis d. serok
- Pada masa kini, petani mengolah padi menjadi beras menggunakan alat bermesin yaitu
a. Alu penggiling padi
b. lesung d. traktor
- Teknologi tradisional sering disebut dengan teknologi
a. Modern c. Maju
 Sederhana d. Canggih
- Hewan yang dimanfaatkan tenaganya untuk membajak di sawah adalah ...
a. Onta Kerbau
b. Kuda d. Gajah

8. Kegiatan memproduksi barang dengan teknologi modern dilakukan di suatu tempat yang disebut

a. Kantor
b. Aula
c. rumah
d. pabrik

9. Benda-benda dibawah ini yang *bukan* terbuat dari kayu adalah

a. Gerobak
b. Tas
c. Almari
d. Meja

10. Di bawah ini merupakan proses produksi yang dilakukan secara tradisional, *kecuali*

a. Mengukir kayu
b. Membuat batik cap
c. Menganyam tikar
d. menggambar batik

11. Bahan baku untuk membuat keju adalah

a. Terigu
b. Kedelai
c. gandum
d. susu

12. Berikut hasil produksi dari kacang kedelai, *kecuali*

a. tempe
b. tahu
c. gula
d. kecap

13. Dampak buruk dari perkembangan teknologi adalah

a. Kehidupan lebih baik
b. Polusi udara
c. Menghemat waktu
d. menghemat tenaga

14. Salah satu kelemahan alat produksi masa kini adalah...

a. Hemat energi
b. Menyerap banyak tenaga kerja
c. Polusi udara
d. Menghemat waktu produksi

15. Di rumahmu akan ada acara keluarga. Salah satu hidangannya adalah gado-gado. Kamu diminta Ibu untuk membuat bumbu kacang. Supaya cepat dan mudah kamu membuat bumbu kacangnya dengan menggunakan...

a. Mesin giling manual
b. Blender
c. Cobek yang terbuat dari tanah liat
d. Cobek yang terbuat dari batu

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan teknologi produksi?
alat yang digunakan untuk memproduksi barang

2. Sebutkan 2 kelemahan dan 2 kelebihan teknologi produksi masa lalu!

40

8. kelemahan: Produksi sedikit, proses produksi lama
 kelebihan: Hemat energi, bebas polusi


3. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Bahan bata dicetak
- 12 2) Bata dikeringkan di bawah sinar matahari
- 3) Bata dibakar ditungku pembakaran sampai berwarna kemerahan
- 4) Bahan-bahan (tanah liat dan air) dicampur hingga merata

Urut - urutan proses produksi batu bata yang benar adalah

- 1) Bahan-bahan (tanah liat dan air) dicampur hingga merata
- 1) Bahan bata dicetak
- 2) Bata dikeringkan dibawah sinar matahari
- 3) Bata dibakar ditungku pembakaran sampai berwarna kemerahan

4.



Perhatikan gambar diatas!

- a) Gambar apakah itu?
 16. Gergaji pabrik dan pembakaran polusi
- b) Sebutkan 2 cara menanggulunginya!
 Cara mengatasinya = disiram dan jangan membuang limbah ke
 • Melempar pohon agar menyerap asap

26

Kemerahan

1. a) Bata yang sudah dikeringkan
 b) Bata yang dikeringkan dalam tungku


3. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Bahan bata dicetak
- 2) Bata dikeringkan di bawah sinar matahari
- 3) Bata dibakar ditungku pembakaran sampai berwarna kemerahan
- 4) Bahan-bahan (tanah liat dan air) dicampur hingga merata

Urut - urutan proses produksi batu bata yang benar adalah

- 1) Bahan - bahan (tanah liat dan air) dicampur hingga merata
- 1) Bahan bata dicetak
- 2) Bata dikeringkan di bawah sinar matahari
- 3) Bata dibakar ditungku pembakaran sampai berwarna kemerahan

4.



Perhatikan gambar diatas!

a) Gambar apakah itu?
 Atap Bataku menyebarkan Panas

b) Sebutkan 2 cara menanggulangnya!

Tes Hasil Belajar Nilai Terendah

Tes Hasil Belajar Siklus I

Nama : R.A.Hman.....
Kelas : LV'.....
No. Absen : A..... Nilai: AA

A. Jawablah soal berikut ini dengan cara memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d!

1. Alat – alat penemuan manusia yang bertujuan untuk memudahkan pekerjaan manusia disebut
 a. teknologi
 b. alat canggih
 c. robot
 d. alat modern
2. Teknologi yang digunakan dalam proses kegiatan menghasilkan barang disebut teknologi
 a. Komunikasi
 b. Produksi
 c. distribusi
 d. konsumsi
3. Manfaat traktor dalam pertanian, *kecuali*
 a. mengemburkan tanah
 b. mengangkut kayu gelondong
 c. meratakan tanah
 d. menyuburkan tanah
4. Contoh alat tradisional yang biasanya digunakan petani untuk mengemburkan tanah adalah
 a. Cangkul
 b. Linggis
 c. Sekop
 d. serok
5. Pada masa kini, petani mengolah padi menjadi beras menggunakan alat bermesin yaitu
 a. Alu
 b. penggiling padi
 c. lesung
 d. traktor
6. Teknologi tradisional sering disebut dengan teknologi
 a. Modern
 b. Sederhana
 c. Maju
 d. Canggih
7. Hewan yang dimanfaatkan tenaganya untuk membajak di sawah adalah ...
 a. Onta
 b. Kerbau
 c. Kuda
 d. Gajah

8. Kegiatan memproduksi barang dengan teknologi modern dilakukan di suatu tempat yang disebut

a. Kantor rumah

b. Aula d. pabrik

9. Benda-benda dibawah ini yang *bukan* terbuat dari kayu adalah

Gerobak c. Almari

b. Tas d. Meja

10. Di bawah ini merupakan proses produksi yang dilakukan secara tradisional, *kecuali*

a. Mengukir kayu Menganyam tikar

b. Membuat batik cap d. menggambar batik

11. Bahan baku untuk membuat keju adalah

a. Terigu c. gandum

b. Kedelai susu

12. Berikut hasil produksi dari kacang kedelai, *kecuali*

tempe c. gula

b. tahu d. kecap

13. Dampak buruk dari perkembangan teknologi adalah

a. Kehidupan lebih baik Menghemat waktu

Polusi udara d. menghemat tenaga

14. Salah satu kelemahan alat produksi masa kini adalah...

a. Hemat energi Polusi udara

b. Menyerap banyak tenaga kerja d. Menghemat waktu produksi

15. Di rumahmu akan ada acara keluarga. Salah satu hidangannya adalah gado-gado. Kamu diminta Ibu untuk membuat bumbu kacang. Supaya cepat dan mudah kamu membuat bumbu kacangnya dengan menggunakan...

a. Mesin giling manual c. Cobek yang terbuat dari tanah liat

Blender d. Cobek yang terbuat dari batu

B = 12

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan teknologi produksi?

1 teknologi produksi adalah alat alat untuk menghasilkan barang.....

2. Sebutkan 2 kelemahan dan 2 kelebihan teknologi produksi masa lalu

9

12

<p>Ketamahan</p> <p>1. Garam Lemak</p> <p>2. Banyak sedikit</p>	<p>Kebakaran</p> <p>1. tidak polusi</p> <p>2. tidak berbahaya</p>
---	---

Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Bahan bata dicetak
- 2) Bata dikeringkan di bawah sinar matahari
- 3) Bata dibakar ditungku pembakaran sampai berwarna kemerahan
- 4) Bahan-bahan (tanah liat dan air) dicampur hingga merata

Urut – urutan proses produksi batu bata yang benar adalah

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)



Perhatikan gambar diatas!

a) Gambar apakah itu?
Kebakaran

b) Sebutkan 2 cara menguranginya!
Menggunakan bahan air

LAMPIRAN N.2 TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Tes Hasil Belajar Nilai Tertinggi

Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama : Falzah.....
Kelas : IX.....
No. Absen : 10.....

Nilai: 100

A. Jawablah soal berikut ini dengan cara memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d!

- Cara melakukan kegiatan dengan menggunakan alat tertentu untuk menghasilkan barang, disebut...
 - Teknologi Teknologi produksi
 - Konsumsi Distribusi
- Ciri teknologi modern adalah mengandalkan tenaga...
 - Manusia Angin
 - Hewan Mesin
- Proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi disebut....
 - Memasak Proyeksi
 - Produksi Prosesi
- Pak Kadir adalah seorang petani, ia menggunakan mesin perontok padi untuk merontokkan padi miliknya. Mesin perontok padi merupakan teknologi
 - Teknologi produksi Teknologi transportasi
 - Teknologi industri Teknologi komunikasi
- Salah satu alat tradisional untuk memotong kayu saat membuat alat rumah tangga adalah dengan menggunakan
 - Gergaji listrik Kapak
 - Mesin bor Pisau dapur
- Dampak buruk dari perkembangan teknologi adalah
 - Kehidupan lebih baik Menghemat waktu
 - Polusi udara menghemat tenaga
- Perhatikan urutan membust batu bata berikut ini!
 - 1) Bahan bata dicetak
 - 2) Bata dikeringkan di bawah sinar matahari

3) Bata dibakar ditungku pembakaran sampai berwarna kemerahan

4) Bahan-bahan (tanah liat dan air) dicampur hingga merata

Urutan membuat batu bata yang benar adalah....

- a. 4), 1), 2), 3)
- b. 3), 4), 2), 1)
- c. 4), 3), 1), 2)
- d. 2), 3), 4), 1)

8. Salah satu **kelemahan** teknologi produksi masa lalu adalah ...

- a. Boros listrik
- b. Menghemat tenaga
- c. Polusi udara
- d. Proses produksi lama

9. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar digunakan teknologi....

- a. Sederhana
- b. Kuno
- c. Modern
- d. tradisional

10. Salah satu **kelebihan** alat produksi masa kini adalah...

- a. Boros listrik
- b. Polusi udara
- c. Waktu produksi lama
- d. Menghemat waktu produksi

11. Gambar orang di bawah ini memanfaatkan teknologi produksi...



- a. Modern
- b. Maju
- c. Tradisional
- d. Canggih

12. Pak Budi bekerja di pabrik pembuat kertas yang menggunakan teknologi modern. Salah satu **kelemahan** alat produksi modern adalah...

- a. Hasilnya lebih banyak
- b. prosesnya cepat
- c. prosesnya lama
- d. menimbulkan polusi

13. Berikut ini merupakan jenis produksi yang menggunakan teknologi tradisional adalah pembuatan...

- a. Sarden
- b. Mie instan
- c. Kernet
- d. Tahu

14. Teknologi produksi pangan merupakan teknologi yang menghasilkan...

- a. Pakainan
- b. Makanan
- c. mobil
- d. kertas

15. Memerlukan waktu yang lebih lama merupakan kelemahan teknologi di bawah ini...

X



c.



b.



d.



B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan teknologi produksi?

1. teknologi produksi = alat yang digunakan untuk menciptakan barang

2. Sebutkan 2 kelemahan dan 2 kelebihan teknologi produksi masa kini!

Kelemahan : Polusi, modal awal sangat besar

Kelebihan : Hasil produksi lebih banyak, proses produksi cepat

3. Sebutkan 3 contoh teknologi produksi masa lalu yang pernah kamu gunakan, lalu jelaskan masing-

masing kegunaannya!

a. mesin jahit tradisional untuk menjahit

b. cobek untuk menghaluskan bumbu

c. Tungku untuk memasak

4. Di sebuah rumah terdapat mesin cuci, cobek, blender, kompor gas, tungku, serta papan kayu untuk

mencuci

a) Kelompokkan mana saja yang termasuk teknologi masa lalu, dan mana yang termasuk teknologi masa kini

masa lalu : cobek, tungku, papan kayu

masa kini : mesin cuci, blender, kompor gas

b) Sebutkan 2 perbedaan ketika menggunakan barang-barang yang ada di rumah tersebut!

cobek : lebih lama dan menguras tenaga

blender : lebih cepat dan tidak menguras tenaga

Tes Hasil Belajar Nilai Rata-Rata

Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama	: F.ansa Dwi P.
Kelas	: 10
No. Absen	: 11

Nilai 75

A. Jawablah soal berikut ini dengan cara memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d!

- Cara melakukan kegiatan dengan menggunakan alat tertentu untuk menghasilkan barang, disebut...
 - Teknologi
 - Konsumsi
 - Teknologi produksi
 - Distribusi
- Ciri teknologi modern adalah mengandalkan tenaga...
 - Manusia
 - Hewan
 - Angin
 - Mesin
- Proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi disebut....
 - Memasak
 - Produksi
 - Proyeksi
 - Prosesi
- Pak Kadir adalah seorang petani, ia menggunakan mesin perontok padi untuk merontokkan padi miliknya. Mesin perontok padi merupakan teknologi . . .
 - Teknologi produksi
 - Teknologi industri
 - Teknologi transportasi
 - Teknologi komunikasi
- Salah satu alat tradisional untuk memotong kayu saat membuat alat rumah tangga adalah dengan menggunakan
 - Gergaji listrik
 - Mesin bor
 - Kapak
 - Pisau dapur
- Dampak buruk dari perkembangan teknologi adalah
 - Kehidupan lebih baik
 - Polusi udara
 - Menghemat waktu
 - menghemat tenaga
- Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!
 - Bahan bata dicetak
 - Bata dikeringkan di bawah sinar matahari

3) Bata dibakar ditunggu pembakaran sampai berwarna kemerahan

4) Bahan-bahan (tanah liat dan air) dicampur hingga merata

Urutan membuat batu bata yang benar adalah....

a. 4), 1), 2), 3)

b. 3), 4), 2), 1)

c. 4), 3), 1), 2)

d. 2), 3), 4), 1)

8. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah ...

a. Boros listrik c. Polusi udara

b. Menghemat tenaga d. Proses produksi lama

9. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar digunakan teknologi....

a. Sederhana c. Modern


b. Kuno d. tradisional

10. Salah satu kelebihan alat produksi masa kini adalah...

a. Boros listrik c. Waktu produksi lama

b. Polusi udara d. Menghemat waktu produksi

11. Gambar orang di bawah ini memanfaatkan teknologi produksi...



a. Modern

b. Maju

c. Tradisional

d. Canggih

12. Pak Budi bekerja di pabrik pembuat kertas yang menggunakan teknologi modern. Salah satu kelemahan alat produksi modern adalah...

a. Hasilnya lebih banyak c. prosesnya lama

b. prosesnya cepat d. menimbulkan polusi

13. Berikut ini merupakan jenis produksi yang menggunakan teknologi tradisional adalah pembuatan...

a. Sarden c. Kernet


b. Mie instan d. Tahu


14. Teknologi produksi pangan merupakan teknologi yang menghasilkan...


a. Paksiain c. mobil


b. Makanan d. kertas

15. Memerlukan waktu yang lebih lama merupakan kelemahan teknologi di bawah ini...

a. 

c. 

b. 

d. 

B-11

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

30

- Apakah yang dimaksud dengan teknologi produksi?
 4 Alot untuk menghasilkan barang dan jasa
- Sebutkan 2 kelemahan dan 2 kelebihan teknologi produksi masa kini!
 6 Kelemahan (1.) menimbulkan polusi
 (2.) Boros energi listrik
 Kelebihan (1.) proses produksi cepat
 (2.) Hasil tidak banyak
- Sebutkan 3 contoh teknologi produksi masa lalu yang pernah kamu gunakan, lalu jelaskan masing-masing kegunaannya!
 2 Tunggul untuk memasak
 Tumbuhan untuk menumbuk
 Cobek untuk menghaluskan
- Di sebuah rumah terdapat mesin cuci, cobek, blender, kompor gas, tungku, serta papan kayu untuk mencuci.
 - Kelompokkan mana saja yang termasuk teknologi masa lalu, dan mana yang termasuk teknologi masa kini.
 6 masa lalu = cobek, tungku, papan kayu cuci
 masa kini = mesin cuci, blender, kompor gas
 - Sebutkan 2 perbedaan ketika menggunakan barang-barang yang ada di rumah tersebut!

Tes Hasil Belajar Nilai Terendah

Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama	: Rida
Kelas	: IV
No. Absen	: 28

Nilai: 53

A. Jawablah soal berikut ini dengan cara memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d!

- Cara melakukan kegiatan dengan menggunakan alat tertentu untuk menghasilkan barang, disebut...
a. Teknologi Teknologi produksi
b. Konsumsi d. Distribusi
- Ciri teknologi modern adalah mengandalkan tenaga...
a. Manusia c. Angin
b. Hewan d. Mesin
- Proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi disebut....
a. Memasak c. Proyeksi
 d. Prosesi
b. Produksi
- Pak Kadir adalah seorang petani, ia menggunakan mesin perontok padi untuk merontokkan padi miliknya. Mesin perontok padi merupakan teknologi ...
a. Teknologi produksi c. Teknologi transportasi
 d. Teknologi industri
b. Teknologi komunikasi
- Salah satu alat tradisional untuk memotong kayu saat membuat alat rumah tangga adalah dengan menggunakan
 a. Gergaji listrik c. Kapak
b. Mesin bor d. Pisau dapur
- Dampak buruk dari perkembangan teknologi adalah
 a. Kehidupan lebih baik c. Menghemat waktu
 b. Polusi udara d. menghemat tenaga
- Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!
1) Bahan bata dicetak
2) Bata dikeringkan di bawah sinar matahari

3) Bata dibakar ditungku pembakaran sampai berwarna kemerahan
4) Bahan-bahan (tanah liat dan air) dicampur hingga merata

Urutan membuat batu bata yang benar adalah....

a. 4), 1), 2), 3)
 b. 3), 4), 2), 1)
c. 4), 3), 1), 2)
d. 2), 3), 4), 1)

8. Salah satu **kelemahan** teknologi produksi masa lalu adalah ...

a. Boros listrik
 b. Menghemat tenaga
c. Polusi udara
d. Proses produksi lama


9. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar digunakan teknologi....

a. Sederhana
b. Kuno
c. Modern
 d. tradisional

10. Salah satu **kelebihan** alat produksi masa kini adalah...

a. Boros listrik
b. Polusi udara
c. Waktu produksi lama
 d. Menghemat waktu produksi

11. Gambar orang di bawah ini memanfaatkan teknologi produksi...

 a. Modern
b. Maju
 c. Tradisional
d. Canggih

12. Pak Budi bekerja di pabrik pembuat kertas yang menggunakan teknologi modern. Salah satu **kelemahan** alat produksi modern adalah...

a. Hasilnya lebih banyak
b. prosesnya cepat
c. prosesnya lama
d. menimbulkan polusi

13. Berikut ini merupakan jenis produksi yang menggunakan teknologi tradisional adalah pembuatan...

a. Sarden
 b. Mie instan
c. Kernet
d. Tahu

14. Teknologi produksi pangan merupakan teknologi yang menghasilkan...

a. Pakaian
b. Makanan
c. mobil
 d. kertas

15. Menentukan waktu yang lebih lama merupakan kelemahan teknologi di bawah ini ...



c.



b.



d.



B=5

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan teknologi produksi?

f. Alat yang digunakan untuk menghasilkan barang

2. Sebutkan 2 kelemahan dan 2 kelebihan teknologi produksi masa kini!

Kelemahan: Kelemahan pada alat sangat ketung pada alat
Kelebihan: hasilnya banyak, hasil barang bagus.

3. Sebutkan 3 contoh teknologi produksi masa lalu yang pernah kamu gunakan, lalu jelaskan masing-masing kegunaannya!

Tungku untuk memasak
Cangking untuk membalik
cobek untuk menghaluskan ~~masakan~~ masakan

4. Di sebuah rumah terdapat mesin cuci, cobek, blender, kompor gas, tungku, serta papan kayu untuk mencuci.

a) Kelompokkan mana saja yang termasuk teknologi masa lalu, dan mana yang termasuk teknologi masa kini.

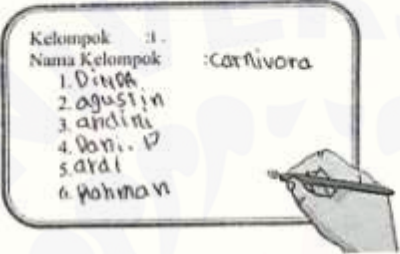
Masa lalu
Masa kini

b) Sebutkan 2 perbedaan ketika menggunakan barang-barang yang ada di rumah tersebut!

24

LAMPIRAN O. LEMBAR KERJA KELOMPOK**LAMPIRAN O.1 LKK SIKLUS I**

93



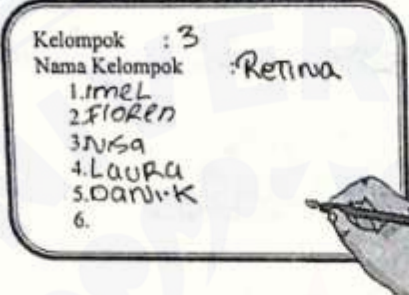
Kelompok : 3.
Nama Kelompok : Carnivora
1. Dinda
2. agustin
3. andini
4. Dini. P
5. aydi
6. Rohmani

Tugas !

1. Buatlah peta konsep dengan cara:
 - a. Carilah konsep pokok sesuai dengan gambar yang telah dibagikan
 - b. Tulislah konsep pokok di akar pohon.
 - c. Kelompokkan gambar sesuai teknologi produksi masa lalu atau masa kini
 - d. Letakkan kelompok gambar yang menunjukkan teknologi zaman dahulu pada salah satu ranting pohon serta tulislah kelemahan dan kelebihan teknologi zaman dahulu.
 - e. Letakkan kelompok gambar yang menunjukkan teknologi zaman sekarang di ranting pohon lainnya serta tulislah kelemahan dan kelebihan teknologi zaman sekarang.
 - f. Hubungkan konsep-konsep tersebut dengan garis penghubung!
 - g. Berikan kata penghubung pada setiap garis penghubung!



93



Kelompok : 3
Nama Kelompok : Retina
1. Imel
2. Floren
3. Nisa
4. Laura
5. Danik
6.

Tugas !

1. Buatlah peta konsep dengan cara:

- Carilah konsep pokok sesuai dengan gambar yang telah dibagikan
- Tulislah konsep pokok di akar pohon.
- Kelompokkan gambar sesuai teknologi produksi masa lalu atau masa kini
- Letakkan kelompok gambar yang menunjukkan teknologi zaman dahulu pada salah satu ranting pohon serta tulislah kelemahan dan kelebihan teknologi zaman dahulu.
- Letakkan kelompok gambar yang menunjukkan teknologi zaman sekarang di ranting pohon lainnya serta tulislah kelemahan dan kelebihan teknologi zaman sekarang.
- Hubungkan konsep-konsep tersebut dengan garis penghubung!
- Berikan kata penghubung pada setiap garis penghubung!

93

Kelompok : 6
Nama Kelompok :
1. ikbal
2. Rizky
3. Anwar
4. Salsal
5.
6.



Tugas !

1. Buatlah peta konsep dengan cara:
 - a. Carilah konsep pokok sesuai dengan gambar yang telah dibagikan
 - b. Tulislah konsep pokok di akar pohon.
 - c. Kelompokkan gambar sesuai teknologi produksi masa lalu atau masa kini
 - d. Letakkan kelompok gambar yang menunjukkan teknologi zaman dahulu pada salah satu ranting pohon serta tulislah kelemahan dan kelebihan teknologi zaman dahulu.
 - e. Letakkan kelompok gambar yang menunjukkan teknologi zaman sekarang di ranting pohon lainnya serta tulislah kelemahan dan kelebihan teknologi zaman sekarang.
 - f. Hubungkan konsep-konsep tersebut dengan garis penghubung!
 - g. Berikan kata penghubung pada setiap garis penghubung!

LAMPIRAN O.2 LKK SIKLUS II


O.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus II

Kelompok : Bunga
Nama Kelompok : DENSY

1. FALSAFAH
2. BUDIDAYA
3. TEKNOLOGI
4. DAMPAK
- 5.
- 6.

Tugas !

1. Buatlah peta konsep dengan cara:
 - a. Lengkapi titik-titik di lembar kerja kelompok agar membentuk suatu peta konsep.
 - b. Kelompokkan gambar sesuai teknologi produksi masa lalu atau masa kini.
 - c. Hubungkan konsep-konsep tersebut dengan kata penghubung!



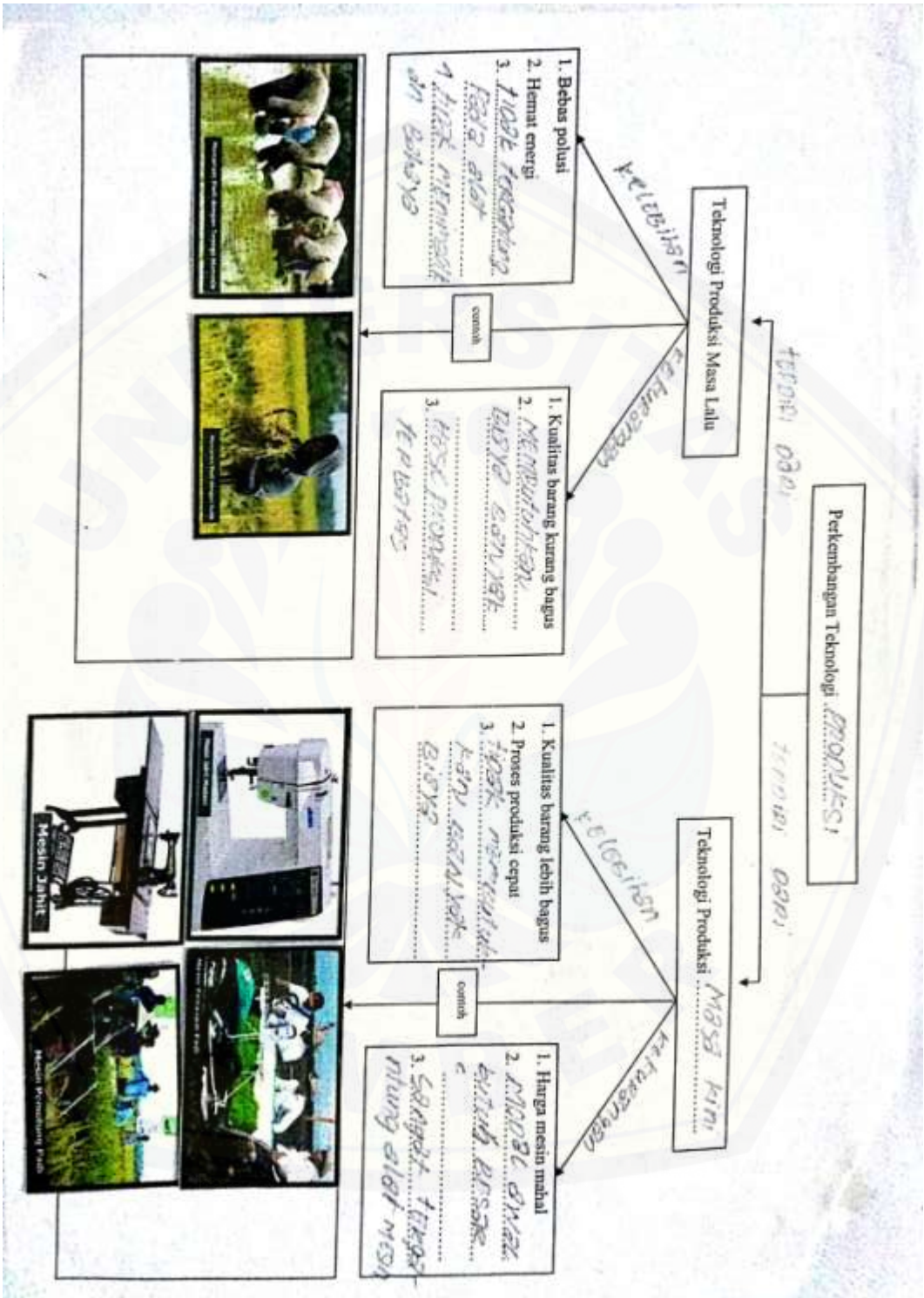
O.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus II

Kelompok : 7
Nama Kelompok :
1. PUTRI
2. ABI
3. FARISA
4. JUA
5.
6.



Tugas :

1. Buatlah peta konsep dengan cara:
 - a. Lengkapi titik-titik di lembar kerja kelompok agar membentuk suatu peta konsep.
 - b. Kelompokkan gambar sesuai teknologi produksi masa lalu atau masa kini.
 - c. Hubungkan konsep-konsep tersebut dengan kata penghubung!



LAMPIRAN P. ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA**LAMPIRAN P.1 ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA PRA SIKLUS**

Skor Tertinggi

PEDOMAN PENGISIAN ANGKET

Mata Pelajaran : IPS
Pokok Bahasan : Mengenal Perkembangan Teknologi
Kelas/ Semester: IV/2
Sekolah : SDN Jember Lor 5
Hari/ Tanggal : Sabtu / 21 November 2015
Nama : Chikich
No. Absen : 7

Petunjuk

1. Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai anda pelajari, dan jawab dengan sejujur-jujurnya.
2. Dalam lembar angket terdapat pilihan jawaban yaitu:
 - a) sangat setuju ketika anda sangat menyetujui pernyataan,
 - b) setuju ketika anda setuju, namun ada sedikit rasa tidak setuju dengan pernyataan,
 - c) tidak setuju ketika anda tidak setuju, namun ada sedikit rasa setuju dengan pernyataan,
 - d) sangat tidak setuju ketika anda tidak menyetujui pernyataan sama sekali.
3. Catat respon/jawaban anda pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan. Terima kasih.

Skor Rata-Rata

PEDOMAN PENGISIAN ANGKET

Mata Pelajaran : IPS
Pokok Bahasan : Mengetahui Perkembangan Teknologi
Kelas/ Semester: IV/2
Sekolah : SDN Jember Lor 5
Hari/ Tanggal : Sabtu, 21-11-2016
Nama : Imelda F.
No. Absen : 15.....

Petunjuk

1. Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai anda pelajari, dan jawab dengan sejujur-jujurnya.
2. Dalam lembar angket terdapat pilihan jawaban yaitu:
 - a) sangat setuju ketika anda sangat menyetujui pernyataan,
 - b) setuju ketika anda setuju, namun ada sedikit rasa tidak setuju dengan pernyataan,
 - c) tidak setuju ketika anda tidak setuju, namun ada sedikit rasa setuju dengan pernyataan,
 - d) sangat tidak setuju ketika anda tidak menyetujui pernyataan sama sekali.
3. Catat respon/jawaban anda pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan. Terima kasih.

Skor Terendah

PEDOMAN PENGISIAN ANGKET

Mata Pelajaran : IPS
Pokok Bahasan : Menegal Perkembangan Teknologi
Kelas/ Semester: IV/2
Sekolah : SDN Jember Lor 5
Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 November 2015
Nama : Farel
No. Absen : 17

Petunjuk

1. Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai anda pelajari, dan jawab dengan sejujur-jujurnya.
2. Dalam lembar angket terdapat pilihan jawaban yaitu:
 - a) sangat setuju ketika anda sangat menyetujui pernyataan,
 - b) setuju ketika anda setuju, namun ada sedikit rasa tidak setuju dengan pernyataan,
 - c) tidak setuju ketika anda tidak setuju, namun ada sedikit rasa setuju dengan pernyataan,
 - d) sangat tidak setuju ketika anda tidak menyetujui pernyataan sama sekali.
3. Catat respon/jawaban anda pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan. Terima kasih.

Faktor Intrinsik

1. Saya merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal IPS dengan baik.
a) sangat setuju c) tidak setuju
b) setuju sangat tidak setuju
2. Saya bertanya kepada guru atau teman jika ada materi yang belum dipahami.
a) sangat setuju c) tidak setuju
b) setuju sangat tidak setuju
3. Saya mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan guru.
a) sangat setuju c) tidak setuju
b) setuju sangat tidak setuju
4. Saya bergurau dengan teman ketika pelajaran.
 sangat setuju c) tidak setuju
b) setuju d) sangat tidak setuju
5. Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar menjadi juara kelas.
a) sangat setuju tidak setuju
b) setuju d) sangat tidak setuju
6. Walaupun nilai saya lebih rendah dari teman-teman, saya tetap bersemangat belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.
a) sangat setuju c) tidak setuju
b) setuju sangat tidak setuju

Faktor Ekstrinsik

7. Saya belajar agar memperoleh nilai yang baik.
a) sangat setuju c) tidak setuju
 setuju d) sangat tidak setuju
8. Guru memberikan pujian ketika saya berani mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan mengenai materi yang dipelajari.
a) sangat setuju c) tidak setuju
b) setuju sangat tidak setuju
9. Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.
a) sangat setuju c) tidak setuju
b) setuju sangat tidak setuju
10. Saya bekerja sama dalam kelompok ketika guru memberikan tugas kelompok.
a) sangat setuju tidak setuju
b) setuju d) sangat tidak setuju
11. Kelas selalu ramai ketika pembelajaran berlangsung.
 sangat setuju c) tidak setuju
b) setuju d) sangat tidak setuju
12. Guru dan teman selalu membantu saya ketika saya tidak memahami materi pelajaran.
a) sangat setuju c) tidak setuju
b) setuju sangat tidak setuju

LAMPIRAN P.2 ANGGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS I

Skor Tertinggi

PEDOMAN PENGISIAN ANGGKET

Mata Pelajaran : IPS
Pokok Bahasan : Mengenal Perkembangan Teknologi
Kelas/ Semester: IV/2
Sekolah : SDN Jember Lor 5
Hari/ Tanggal : Sabtu 27 Februari - 2016
Nama : Alha G.
No. Absen : 24

Petunjuk

1. Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai anda pelajari, dan jawab dengan sejujur-jujurnya.
2. Dalam lembar angket terdapat pilihan jawaban yaitu:
 - a) sangat setuju ketika anda sangat menyetujui pernyataan,
 - b) setuju ketika anda setuju, namun ada sedikit rasa tidak setuju dengan pernyataan,
 - c) tidak setuju ketika anda tidak setuju, namun ada sedikit rasa setuju dengan pernyataan,
 - d) sangat tidak setuju ketika anda tidak menyetujui pernyataan sama sekali.
3. Catat respon/jawaban anda pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan. Terima kasih.

Skor Rata-Rata

PEDOMAN PENGISIAN ANKET

Mata Pelajaran : IPS
Pokok Bahasan : Mengetahui Perkembangan Teknologi
Kelas/ Semester: IV/2
Sekolah : SDN Jember Lor 5
Hari/ Tanggal : *SABTU... 127 FEBRUARI 2013*
Nama : *ARDI*
No. Absen : *6*

Petunjuk

1. Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai anda pelajari, dan jawab dengan sejujur-jujurnya.
2. Dalam lembar anket terdapat pilihan jawaban yaitu:
 - a) sangat setuju ketika anda sangat menyetujui pernyataan,
 - b) setuju ketika anda setuju, namun ada sedikit rasa tidak setuju dengan pernyataan,
 - c) tidak setuju ketika anda tidak setuju, namun ada sedikit rasa setuju dengan pernyataan,
 - d) sangat tidak setuju ketika anda tidak menyetujui pernyataan sama sekali.
3. Catat respon/jawaban anda pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan. Terima kasih.

Skor Terendah

PEDOMAN PENGISIAN ANGKET

Mata Pelajaran : IPS
Pokok Bahasan : Menenal Perkembangan Teknologi
Kelas/ Semester: IV/2
Sekolah : SDN Jember Lor 5
Hari/ Tanggal : Sabtu, 27 Februari 2016
Nama : Farel
No. Absen : 12

Petunjuk

1. Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai anda pelajari, dan jawab dengan sejujur-jujurnya.
2. Dalam lembar angket terdapat pilihan jawaban yaitu:
 - a) sangat setuju ketika anda sangat menyetujui pernyataan,
 - b) setuju ketika anda setuju, namun ada sedikit rasa tidak setuju dengan pernyataan,
 - c) tidak setuju ketika anda tidak setuju, namun ada sedikit rasa setuju dengan pernyataan,
 - d) sangat tidak setuju ketika anda tidak menyetujui pernyataan sama sekali.
3. Catat respon/jawaban anda pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan. Terima kasih.

LAMPIRAN P.3 ANGGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS II

Skor Tertinggi

PEDOMAN PENGISIAN ANGGKET

Mata Pelajaran : IPS
Pokok Bahasan : Menenal Perkembangan Teknologi
Kelas/ Semester: IV/2
Sekolah : SDN Jember Lor 5
Hari/ Tanggal : KAMIS / 10 MARET 2016
Nama : ARDI
No. Absen : 6

Petunjuk

1. Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai anda pelajari, dan jawab dengan sejujur-jujurnya.
2. Dalam lembar angket terdapat pilihan jawaban yaitu:
 - a) sangat setuju ketika anda sangat menyetujui pernyataan,
 - b) setuju ketika anda setuju, namun ada sedikit rasa tidak setuju dengan pernyataan,
 - c) tidak setuju ketika anda tidak setuju, namun ada sedikit rasa setuju dengan pernyataan,
 - d) sangat tidak setuju ketika anda tidak menyetujui pernyataan sama sekali.
3. Catat respon/jawaban anda pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan. Terima kasih.

Skor Rata-Rata

PEDOMAN PENGISIAN ANGKET

Mata Pelajaran : IPS
Pokok Bahasan : Mengetal Perkembangan Teknologi
Kelas/ Semester: IV/2
Sekolah : SDN Jember Lor 5
Hari/ Tanggal : Kamis, 10-3-2016
Nama : ABJ
No. Absen : 20

Petunjuk

1. Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai anda pelajari, dan jawab dengan sejujur-jujurnya.
2. Dalam lembar angket terdapat pilihan jawaban yaitu:
 - a) sangat setuju ketika anda sangat menyetujui pernyataan,
 - b) setuju ketika anda setuju, namun ada sedikit rasa tidak setuju dengan pernyataan,
 - c) tidak setuju ketika anda tidak setuju, namun ada sedikit rasa setuju dengan pernyataan,
 - d) sangat tidak setuju ketika anda tidak menyetujui pernyataan sama sekali.
3. Catat respon/jawaban anda pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan. Terima kasih.

Skor Terendah

PEDOMAN PENGISIAN ANGKET

Mata Pelajaran : IPS
Pokok Bahasan : Mengetahui Perkembangan Teknologi
Kelas/ Semester : IV/2
Sekolah : SDN Jember Lor 5
Hari/ Tanggal : Kamis 10-3-2016
Nama : Faudi
No. Absen : 25

Petunjuk

1. Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai anda pelajari, dan jawab dengan sejujur-jujurnya.
2. Dalam lembar angket terdapat pilihan jawaban yaitu:
 - a) sangat setuju ketika anda sangat menyetujui pernyataan,
 - b) setuju ketika anda setuju, namun ada sedikit rasa tidak setuju dengan pernyataan,
 - c) tidak setuju ketika anda tidak setuju, namun ada sedikit rasa setuju dengan pernyataan,
 - d) sangat tidak setuju ketika anda tidak menyetujui pernyataan sama sekali.
3. Catat respon/jawaban anda pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan. Terima kasih.

Faktor Intrinsik

1. Saya merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal IPS dengan baik.
a) sangat setuju tidak setuju
b) setuju sangat tidak setuju
2. Saya bertanya kepada guru atau teman jika ada materi yang belum dipahami.
a) sangat setuju tidak setuju
b) setuju sangat tidak setuju
3. Saya mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan guru.
a) sangat setuju tidak setuju
b) setuju sangat tidak setuju
4. Saya bergurau dengan teman ketika pelajaran.
a) sangat setuju tidak setuju
b) setuju sangat tidak setuju
5. Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar menjadi juara kelas.
a) sangat setuju tidak setuju
 setuju sangat tidak setuju
6. Walaupun nilai saya lebih rendah dari teman-teman, saya tetap bersemangat belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.
a) sangat setuju tidak setuju
 setuju sangat tidak setuju

Faktor Ekstrinsik

7. Saya belajar agar memperoleh nilai yang baik.
 sangat setuju tidak setuju
b) setuju sangat tidak setuju
8. Guru memberikan pujian ketika saya berani mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan mengenai materi yang dipelajari.
a) sangat setuju tidak setuju
b) setuju sangat tidak setuju
9. Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.
a) sangat setuju tidak setuju
b) setuju sangat tidak setuju
10. Saya bekerja sama dalam kelompok ketika guru memberikan tugas kelompok.
 sangat setuju tidak setuju
b) setuju sangat tidak setuju
11. Kelas selalu ramai ketika pembelajaran berlangsung.
a) sangat setuju tidak setuju
 setuju sangat tidak setuju
12. Guru dan teman selalu membantu saya ketika saya tidak memahami materi pelajaran.
a) sangat setuju tidak setuju
b) setuju sangat tidak setuju

LAMPIRAN Q. SURAT PENELITIAN**LAMPIRAN Q.1. SURAT IZIN PENELITIAN**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 6760 UN25.1.5/LT/2015
Lampiran
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

6 NOV 2015

Yth. Kepala SD Negeri Jember Lor 05
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Ilma Mifta Utami
NIM : 120210204101
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan Penelitian skripsi di sekolah yang Saudara pimpin.


Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasana yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dean I
NIP. 196401231995121001

LAMPIRAN Q.2. SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PATRANG
SEKOLAH DASAR NEGERI JEMBER LOR 05
Jl. dr. Soebandi No. 1 Telp. (0331) 411 050

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421-2/10/413-01.20524865/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Wiwiet Mejarini, S.Pd
NIP : 19580506 197803 2 010
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Jember Lor 05


Menerangkan bahwa:

Nama : Ilma Mifta Utami
Nim : 120210204101
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Jember Lor 05 mulai tanggal 18 November 2015 s/d 12 Maret 2016 dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS di SDN Jember Lor 05".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Maret 2016
Kepala SDN Jember Lor 05

Wiwiet Mejarini, S.Pd.
NIP. 19580506 197803 2 010



LAMPIRAN R. FOTO DOKUMENTASI



Guru menjelaskan materi dengan menggunakan peta konsep



Siswa mengerjakan lembar kerja kelompok



Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok



Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran

LAMPIRAN S. BIODATA MAHASISWA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Ilma Mifta Utami
NIM : 120210204101
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi 19 Agustus 1994
Alamat Asal : Jl. Ijen No.50 Singotrunan-Banyuwangi
Alamat Tinggal : Jl. Bangka V No.03
Telepon : 081913952502
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan